

Kabupaten
GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Regency In Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GORONTALO**
Statistics of Gorontalo Regency

Kabupaten
GORONTALO DALAM ANGKA
Gorontalo Regency In Figures

2018

www.gorontalo.go.id

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka
Gorontalo Regency in Figures
2018

ISSN: 0215-6644

No. Publikasi/Publication Number: 75020.1803

Katalog/Catalog: 1102001.7502

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxx + 248 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Regency

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Gorontalo

BPS-Statistics of Gorontalo Regency

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Integrated Processing and Statistics Dissemination Section

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Hutan Pinus Dulamayo Utara/ *Pine Forest North Dulamayo*

Penerbit/Published by:

© BPS Kabupaten Gorontalo/*BPS-Statistics of Gorontalo Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

CV. Grafika Karya

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN GORONTALO
MAP OF GORONTALO REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN GORONTALO
CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO REGENCY



Ir. HUSAIN DUHENG^O



KATA PENGANTAR

Kabupaten Gorontalo Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Gorontalo. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Gorontalo.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar –besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Limboto, Agustus 2018

**Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Gorontalo**

Ir. Husain Duhengo



PREFACE

Gorontalo Regency in Figures 2018 is an annual publication written by BPS Regency of Gorontalo. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in Gorontalo Regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Limboto, Agustus 2018

*Chief Statistician of
Gorontalo Regency*

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Ir. Husain Duhengo".

Ir. Husain Duhengo

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENT

HALAMAN

PETA WILAYAH KABUPATEN GORONTALO/ MAP OF GORONTALO REGENCY II KEPALA BPS KABUPATEN GORONTALO/ CHIEF STATISTICIAN OF GORONTALO REGENCY	V
KATA PENGANTAR/ PREFACE	VII
DAFTAR ISI/ TABLE OF CONTENT	IX
DAFTAR TABEL/ TABLE LIST	XI
DAFTAR GAMBAR/ FIGURE LIST.....	XXVII
1GEOGRAFI DAN IKLIM/ GEOGRAPHY AND CLIMATE	1
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	9
1.2 Keadaan Iklim/ <i>Climate</i>	12
2PEMERINTAHAN/ GOVERNMENT	15
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	22
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	23
2.4 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	25
3KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	48
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	52
4SOSIAL/ SOCIAL	59
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	73
4.2 Kesehatan/ <i>Health</i>	86
4.3 Agama/ <i>Religion</i>	100
4.4 Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	102
4.5 Keamanan/ <i>Security</i>	104
5PERTANIAN/ AGRICULTURE.....	113
5.1 Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	125
5.2 Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	130
5.3 Perkebunan/ <i>Plantation</i>	132
5.4 Peternakan/ <i>Livestock</i>	136

5.5	Perikanan/ <i>Fishery</i>	140
5.6	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	144
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ <i>INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION</i>	145
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	153
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	155
7	PERDAGANGAN/ <i>TRADE</i>	159
7.1	Sensus Ekonomi 2016/ <i>Economic Census 2016</i>	165
7.2	Kooperasi/ <i>Cooperatives</i>	167
8	HOTEL DAN PARIWISATA/ <i>HOTEL AND TOURISM</i>	169
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	176
8.2	Pariwisata/ <i>Tourism</i>	179
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ <i>TRANSPORTATION AND COMMUNICATION</i>	183
9.1	Transportasi/ <i>Transportation</i>	192
9.2	Komunikasi/ <i>Communication</i>	197
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ <i>LOCAL FINANCE AND PRICE</i> ...	199
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	204
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ <i>POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION</i>	207
11.1	Pengeluaran Penduduk/ <i>Population Expenditure</i>	212
11.2	Konsumsi Penduduk/ <i>Population Consumption</i>	213
12	PENDAPATAN REGIONAL/ <i>REGIONAL INCOME</i>	215
12.1	Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/ <i>Regional Income by Sector</i>	226
12.2	Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran/ <i>Regional Income by Expenditure</i>	232
13	PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA <i>REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON</i>.....	237
13.1	Sosial/ <i>Social</i>	243
13.2	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	247

DAFTAR TABEL

TABLE LIST

HALAMAN

1GEOGRAFI DAN IKLIM/ <i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	1
 1.1 Geografi/<i>Geography</i>.....	9
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Gorontalo, 2017 <i>Total Area by Sub Districts in Gorontalo Regency, 2017</i>	9
1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan laut (DPL) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistricts office in Gorontalo Regency, 2017</i>	10
1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Distance Between Gorontalo Regency's Capital and Subdistrict's Capital in Gorontalo Regency, 2017</i>	11
 1.2 Keadaan Iklim/<i>Climate</i>	12
1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017	12
Temperature Average and Humidity Average by Month in Gorontalo Province, 2017	12
1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017 <i>Air Pressure Average and Wind Velocity by Month in Gorontalo Province, 2017</i>	13
1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Gorontalo, 2017 <i>Rain Day and Precipitation in Gorontalo Regency by Month, 2017</i>	14
2PEMERINTAHAN/ <i>GOVERNMENT</i>	15
 2.1 Wilayah Administratif/<i>Administrative Area</i>	22
2.1.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Village and Neighborhood in Gorontalo Regency, 2017</i>	22
 2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	23
2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of The Regional House of</i>	

Representative's Member by Political Party Member and Sex in Gorontalo Regency, 2017	23
2.3.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Gorontalo, 2014-2017 Number of Type Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Regency, 2014-2017	24
2.4 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants	25
2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017	25
Number of Civil Servant by Institution/ Office and Sex in Gorontalo Regency, 2017	25
2.4.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Gorontalo, 2017	29
Number of Civil Servants by Educational Attainment in Gorontalo Regency, 2017	29
2.4.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Gorontalo, 2017	30
Number of Civil Servants by Hierarchy in Gorontalo Regency, 2017	30
2.4.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Gorontalo, 2017	31
Number of Civil Servants by Eselon in Gorontalo Regency, 2017	31
3KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	33
3.1 Kependudukan/Population	48
3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	48
3.1.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Population Distribution and Density by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	49
3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Population by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2017</i>	50
3.1.4 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan yang Tercatat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo, 2017	

Number of Head of Family by Subdistrict Registered in Population and Civil Registration Service of Gorontalo Regency, 2017	51
3.2 Ketenagakerjaan/<i>Employment</i>	52
3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Regency, 2017</i>	52
3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Gorontalo, 2017..... <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Regency, 2017</i>	53
3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017	54
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2017</i>	54
3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017	55
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2017</i>	55
3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017	56
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Regency, 2017</i>	56
3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017	57
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2017</i>	57

3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2016	58
<i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Regency, 2016</i>	
4 SOSIAL/ SOCIAL	59
4.1 Pendidikan/Education.....	73
4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Gorontalo, 2017	73
<i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gorontalo Regency, 2017</i>	<i>73</i>
4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gorontalo, 2017	74
<i>Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Regency, 2017</i>	<i>74</i>
4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ration of Raudatul Athfal in Gorontalo Regency , 2017.....</i>	75
4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Kindergarte in Gorontalo Regency, 2017</i>	76
4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Elementary School in Gorontalo Regency, 2017</i>	77
4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Gorontalo Regency, 2017</i>	78
4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of</i>	

<i>School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Junior High School in Gorontalo Regency , 2017.....</i>	79
4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Gorontalo Regency, 2017</i>	80
4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Senior High School in Gorontalo Regency , 2017.....</i>	81
4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMK) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Senior High School in Gorontalo Regency , 2017.....</i>	82
4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Gorontalo Regency, 2017.....</i>	83
4.1.12 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah, Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan(Rp000) di Kabupaten Gorontalo, 2014 – 2017	84
<i>Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean Years of Schooling and Adjusted Expenditure Percapita (Rp000) in Gorontalo Regency, 2014 – 2017</i>	84
4.1.13 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Gorontalo, 2014 – 2017 85 <i>Human Development Index in Gorontalo Regency, 2014 – 2017</i>	85
4.2 Kesehatan/Health	86
4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017..... <i>Number of Health Facilities by Subdistricts in Gorontalo Regency, 2017</i>	86
4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Medical Personnel by Work Unit in</i>	87

<i>Gorontalo Regency, 2017</i>	87
Tabel Lanjutan/ <i>Continued Table 4.2.2</i>	88
4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Specialist Doctor, Doctor, and Dentist in Health Facility Service in Gorontalo Regency, 2017</i>	89
4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Health Personnel at District Health Center of Gorontalo Regency, 2017</i>	90
4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Puskemas Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists at District Health Centers in Gorontalo District, 2017</i>	91
4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Tebanyak di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Most Disease Cases in Gorontalo District, 2017</i>	92
4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	93
4.2.8 Jumlah Ibu Bersalin Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Maternal Women Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistricts and Birth Attendant in Gorontalo Regency, 2017</i>	94
4.2.9 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of children under five ever Received by Type of Immunization, 2017</i>	95
Lanjutan Tabel/ <i>Continued Table 4.2.6</i>	96
4.2.10 Jumlah Kasus HIV,AIDS, DBD, Diare, dan Tuberculosis Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Cases HIV, AIDS, Dengue, Diarrhea, and Tuberculosis by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	97

4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Couples of Childbearing Age and Family Planning Active Participants by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	98
Tabel Lanjutan/ <i>Continued Table 4.2.8</i>	99
4.3 Agama/Religion	100
4.3.1 Persentasi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Population Percentage by Subdistrict and Religion Practiced Gorontalo Regency, 2017</i>	100
4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Place of Worship by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	101
4.4 Kemiskinan/Poverty	102
4.4.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gorontalo, 2015 – 2017.	102
<i>Number of Poor People in Gorontalo Regency, 2015 – 2017</i>	102
4.4.2 Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Percentage of Poor People, Poverty Depth Index and Poverty Severity Index of Gorontalo Regency, 2017</i>	103
4.5 Keamanan/Security	104
4.5.1 Jumlah Kantor Polisi Menurut Satuan Kerja Polisi di Kabupaten Gorontalo, 2017	104
<i>Number of Police Offices According to the Police Work Unit in Gorontalo Regency, 2017</i>	104
4.5.2 Jumlah Personil Polisi di Kabupaten Gorontalo, 2017	105
<i>Number of police personnel in Gorontalo Regency, 2017</i>	105
4.5.3 Jumlah Bhabinkabtibmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Bhabinkamtibmas by District in Gorontalo District, 2017</i>	106
4.5.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Kepolisian Sektor di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Gorontalo District, 2017</i>	107

4.5.5	Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Gorontalo District, 2017</i>	108
4.5.6	Jumlah Kasus Kejahatan per Jenis Kejahatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Crime Cases by Type of Crime in Gorontalo Regency, 2017</i>	109
4.5.7	Jumlah Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Crime Victim of Crime Based on Gender in Gorontalo Regency, 2017</i>	111
5	SPERTANIAN/ AGRICULTURE	113
5.1	Tanaman Pangan/Food Crops	125
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo (ha), 2017..... <i>Wetland Area (Ha) by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Regency, 2017</i>	125
5.1.2	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Harvested Area of Rice Paddies and Rice Fields by Subdistrict in Gorontalo Regency 2017</i>	126
5.1.3	Luas Panen Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Harvested Area of Corn and Soybeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	127
5.1.4	Luas Panen Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Harvested Area of Peanut and Greenbeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	128
5.1.5	Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Harvested Area of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	129
5.2	Hortikultura/Horticulture.....	130
5.2.1	Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Kind OF Plant in Gorontalo Regency, 2017</i>	130

5.2.2 Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-bahan menurut Jenis Buah di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Plants and Production of Fruits by Type of Fruits in Gorontalo Regency, 2017</i>	131
5.3 Perkebunan/Plantation	132
5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ha), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency, 2017</i>	132
5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ha), 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency, 2017</i>	133
5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency (ton), 2017</i>	134
5.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ton), 2017 <i>Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency (ton), 2017</i>	135
5.4 Peternakan/Livestock	136
5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency 2017</i>	136
5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Kabupaten Gorontalo, 2013 - 2017 <i>Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency 2017</i>	137
5.4.3 Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency 2017</i>	138
5.4.4 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Gorontalo, 2013-2017 <i>Poultry Population by Kind of Poultry in Gorontalo Regency, 2013-2017</i>	139
5.5 Perikanan/Fishery	140
5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Fish Capture Household by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Regency, 2017</i> ..	140

5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Jenis Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture Subsector in Gorontalo Regency, 2017</i>	141
5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Production of Fisch Capture by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Regency, 2017</i>	142
5.5.4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Fishing Boats by Subdistrict and Typ of Boat in Gorontalo Regency, 2017</i>	143
5.6 Kehutanan/Forestry	144
5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Penggunaan di Kabupaten Gorontalo (Ha), 2016-2017 <i>Forest Area by Utilization in Gorontalo Regency (Ha), 2016-2017</i>	144
6INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI/ INDUSTRY, MINING, ENERGY AND CONSTRUCTION	145
6.1 Industri/Industry	153
6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2017</i>	153
6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	154
6.2 Energi/Energy	155
6.2.1 Jumlah Pelanggan PLN, Daya Tersambung, dan Listrik Terjual Setiap Bulan pada PLN Rayon Limboto, 2017 <i>Number of PLN Customers, Connected Capacity, Energy Sold every Month at PLN Unit in Limboto, 2017</i>	155
6.2.2 Jumlah Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Nilai Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Gorontalo, 2013-2017 <i>Total Power Installed, Electricity Sold and Value Electricity</i>	

<i>Sold by PT. PLN (Persero) On Branch / Twigs State Electricity Company in Gorontalo District, 2013-2017</i>	156
6.2.3 Jumlah Air yang Disalurkan (m ³), Harga (Rp) Menurut Jenis Pelanggan, 2017 <i>Number of Customer, Volume of water that Distributed (m³), and Price (Rp) by Type of Customer, 2017</i>	157
7PERDAGANGAN/ TRADE.....	159
7.1 Sensus Ekonomi 2016/ Economic Census 2016	165
7.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Skala Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Gorontalo, 2016.....	165
<i>Number of Businesses/Companies by Business Scale and Employee in Gorontalo Regency, 2016</i>	165
7.1.2 Banyaknya Usaha/ Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri, 2017	166
<i>Number of Businesses/Companies and Employee by Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2017.....</i>	166
7.2 Kooperasi/Cooperatives	167
7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017	167
<i>Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	167
8HOTEL DAN PARIWISATA/ HOTEL AND TOURISM.....	169
8.1 Hotel/Hotel	176
8.1.1 Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017</i>	176
8.1.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2017	177
<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Months in Gorontalo Regency, 2017.....</i>	177
8.1.3 Rata-rata lama tamu menginap dalam negeri dan asing, 2017 Average length of stay of domestic and foreign guests, 2017	178
8.2 Pariwisata/Tourism	179

8.2.1	Objek Wisata yang Dikelola Dinas Pariwisata, Kebudayaan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo Menurut Jarak dari Ibukota Kabupaten dan Ibukota Provinsi (km), 2017	179
	<i>Tourism Object Managed by Tourism, Cultural, Communication and Information Service of Gorontalo Regency by Distance from Regency's Capital and Province's Capital (kms), 2017</i>	179
8.2.2	Jumlah Pengunjung Lokal Obyek Wisata di Kabupaten Gorontalo, 2017 Number of Local Visitors to Tourism Objects in Gorontalo Regency, 2017	180
8.2.3	Jumlah Pengunjung Mancanegara Obyek Wisata di Kabupaten Gorontalo, 2017 Number of Foreign Visitors to Tourism Objects in Gorontalo Regency, 2017	181
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI/ TRANSPORTATION AND COMMUNICATION.....	183
9.1	Transportasi/ Transportation.....	192
9.1.1	Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Gorontalo (km), 2013 – 2017 <i>Length of District Roads in Gorontalo Regency (km), 2013 - 2017</i>	192
9.1.2	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Gorontalo (km) Tahun 2013 - 2017 <i>Length of Roads by Type of Surface in Gorontalo Regency, 2013 - 2017</i>	193
9.1.3	Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gorontalo (km) Tahun 2013 – 2017..... <i>Length of Roads by Condition in Gorontalo Regency, 2013 - 2017.....</i>	194
9.1.4	Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Gorontalo (km) Tahun 2016 – 2017	195
	<i>Length of Roads by Grade in Gorontalo Regency, 2013 - 2017</i>	195
9.1.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Gorontalo (Unit), 2017	196
	<i>Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gorontalo Regency (Units), 2017</i>	196
9.2	Komunikasi/ Communication	197

9.2.1	Jumlah Pengiriman dan Penerimaan per Jenis Layanan yang di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number of Shipped and Received by Type of Service in Gorontalo Regency, 2017</i>	197
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA/ LOCAL FINANCE AND PRICE.	199
10.1	Keuangan Daerah/Local Finance	204
10.1.1	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan (ribu Rupiah), 2017	204
	<i>Actual Revenue of Government Of Gorontalo Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs), 2017</i>	204
10.1.2	Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2017	205
	<i>Actual Expenditure of Government of Gorontalo Regency by Type of Expenditures (thousand rupiahs), 2017</i>	205
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN/ POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	207
11.1	Pengeluaran Penduduk/ Population Expenditure	212
11.1.1	Pengeluaran Per Kapita Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Gorontalo (rupiah), 2017	212
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Regency (rupiahs), 2017</i>	212
11.2	Konsumsi Penduduk/ Population Consumption	213
11.2.1	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Gorontalo (rupiah), 2017	213
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Gorontalo Regency (rupiahs), 2017</i>	213
11.2.2	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Gorontalo (rupiah), 2017	214
	<i>Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Regency (rupiahs), 2017</i>	214
12	PENDAPATAN REGIONAL/ REGIONAL INCOME	215
12.1	Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/Regional Income by Sector	226

12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (Juta Rupiah), 2012 – 2017	226
<i>Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Sector at Gorontalo Regency (Million Rupiahs), 2012 -2017</i>	226
Tabel Lanjutan/ Continued Table 12.1.1	227
12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (Jutaan Rupiah), 2012 – 2017	228
<i>Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by Sector at Gorontalo Regency (Million Rupiahs), 2012-2017</i>	228
Tabel Lanjutan/ Continued Table 12.1.2	229
12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gorontalo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2017.....	230
<i>Presentage Distribution of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Sector at Gorontalo Regency (Million Rupiahs), 2012-2017</i>	230
12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo, 2013 – 2017	231
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 by Sector in Gorontalo Regency, 2013 - 2017</i>	231
12.2 Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran/Regional Income by Expenditure	232
12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Milliar Rupiah), 2012 – 2017	232
<i>Gross Regional Domestic Product At Market Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency ((Billion Rupiahs), 2012-2017.....</i>	232
12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Milliar Rupiah), 2012 – 2017	233

<i>Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency (Billion Rupiahs), 2012-2017</i>	233
12.2.3 Distribusi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Persen), 2012 – 2017.....	234
<i>Distribution of Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency (Percents), 2012-2017</i>	234
12.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Persen), 2012 – 2017	235
<i>Growth of Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency (Percents), 2012-2017</i>	235
13 PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA/ REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON.....	237
13.1 Sosial/Social	243
13.1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2017	243
<i>Human Development Index (HDI)by Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2014 – 2017.....</i>	243
13.1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Penyusun dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017	244
<i>Human Development Index (HDI) by Component and Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2017</i>	244
13.1.3 Percentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013-2017	245
<i>Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013–2017</i>	245
13.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2011–2017	246
<i>Population by Regency/City in Gorontalo Province (thousand), 2011–2017</i>	246
13.2 Pendapatan Regional/Regional Income	247

13.2.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2014-2017	247
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2014–2017.....</i>	<i>247</i>

https://gorontalokab.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR

FIGURE LIST

1.	Rata-Rata Suhu Udara, Rata-Rata Kecepatan Angin Dan Rata-Rata Kelembaban Udara Di Gorontalo, 2017 <i>Temperature Average, Wind Velocity Average And Humidity Average By Month, 2017</i>	7
2.	Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan Laut (Dpl) Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (Amsl) By Subdistricts In Gorontalo Regency, 2017</i>	8
3.	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Gorontalo Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Number Of Civil Servant Of Gorontalo Regency Based On Education Level, 2017</i>	20
4.	Jumlah Anggota Dprd Menurut Partai Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number Of The Regional House Of Representative's Member By Political Party Member In Gorontalo Regency, 2017</i>	21
5.	Jumlah Penduduk Kabupaten Gorontalo, 2008-2017 <i>Population Of Gorontalo Regency, 2008-2017</i>	44
6.	Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten Gorontalo Tahun 2011 – 2017 <i>Open Unemployment Rate In Gorontalo Regency, 2011 - 2017</i>	45
7.	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Di Kabupaten Gorontalo Tahun 2011 – 2017 <i>Economically Active Participation Rate In Gorontalo Regency, 2011 - 2017</i>	46
8.	Penduduk Menurut Kelompok Umur Dan Jenis Kelamin Di Kabupaten Gorontalo, 2017	47
9.	Percentase Penduduk Miskin Di Kabupaten Gorontalo, 2006-2016 <i>Percentage Of Poor People In Gorontalo Regency, 2006 – 2016</i>	72
10.	Produksi Padi Sawah Dan Jagung Di Kabupaten Gorontalo (Ton), 2015 <i>Production Of Rice Paddy And Corn In Gorontalo Regency, 2015</i>	123
11.	Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan Di Kabupaten Gorontalo, 2016 <i>Cattle Population By Subdistrict In Gorontalo Regency 2016</i> 124	

12.	Jumlah Perusahaan Dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri Di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Number Of Establishments And Employees By Industrial Classification In Gorontalo Regency, 2017</i>	151
13.	Jumlah Pelanggan Listrik Setiap Bulan Pada Pln Rayon Limboto, 2017 <i>Number Of Pln Customers Every Month At Pln Unit In Limboto, 2017</i>	152
14.	Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Skala Usaha Di Kabupaten Gorontalo, 2016 <i>Number Of Businesses/Companies By Business Scale In Gorontalo Regency, 2016</i>	164
15.	Jumlah Penghunian Kamar Hotel Dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan Di Kabupaten Gorontalo, 2017 <i>Room Occupancy Rate Of Hotels And Other Accommodations By Months In Gorontalo Regency, 2017</i>	175
16.	Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan Di Kabupaten Gorontalo (Km), 2014–2017 <i>Length Of Roads By Type Of Surfaces In Gorontalo Regency (Km), 2014-2017</i>	191
17.	Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo, 2011 – 2017 (Dalam Juta Rupiah) <i>Actual Revenue Of Government Of Gorontalo Regency, 2011 – 2017 (In Millions Rupiah)</i>	203
18.	Pengeluaran Rata-Rata Perkapita Per Bulan Menurut Komoditas Di Kabupaten Gorontalo (Rupiah), 2012 - 2017 <i>Average Expenditure Percapita Per Month By Commodities In Gorontalo Regency (Rupiahs), 2012 - 2017</i>	211
19.	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo (Tahun Dasar 2010=100), 2013 – 2017 <i>Economic Growth Of Gorontalo Regency, 2013 - 2017</i>	225
20.	Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Gorontalo (Ribu), 2017 <i>Population By Regency/City In Gorontalo Province (Thousands), 2011–2017</i>	242

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	28,31 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://gorontalokab.bps.go.id>

GEOGRAFI DAN IKLIM

Geography and Climate

BAB 1

CHAPTER



Suhu Tertinggi di Kabupaten Gorontalo Terjadi pada bulan Oktober yang Mencapai 33,4 °C Sedangkan Suhu Terendah Terjadi pada bulan Agustus yaitu 23,3 °C

Highest Temperature in Regency Gorontalo Occurs in the month October That Reaches 33,4 °C While Lowest Temperature Occurred in Agustus which is 23,3 °C



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---|---|
| <p>1. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.</p> <p>2. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa</p> <p>3. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat</p> <p>4. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat</p> | <p>1. <i>Administrative Region is working area the central government include governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.</i></p> <p>2. <i>The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village</i></p> <p>3. <i>Sub-district is part of Regency/City area led by sub district head or Camat.</i></p> <p>4. <i>Village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub district head</i></p> |
|---|---|

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
5. *Village is unity of law society which have borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia*

ULASAN

Kabupaten Gorontalo merupakan dataran tinggi dengan ketinggian rata-rata 50 meter diatas permukaan laut, Gorontalo terletak antara 00.24° - 10.02° Lintang Utara (LU) dan 121°.59" - 123°.32 Bujur Timur (BT). Luas wilayah daratan Kabupaten Gorontalo, adalah seluas 2.125,47 km².

Pada tahun 2017, wilayah administrasi Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 Kecamatan, Ibukota Kabupaten adalah Kecamatan Limboto, Kecamatan yang terluas adalah Kecamatan Asparaga dengan luas 430, 51 km² atau menempati 20,25 % luas daratan di Kabupaten Gorontalo. Kecamatan yang paling sedikit luas wilayahnya adalah Kecamatan Tilango dengan luas sebesar 5,79 km² atau menempati persentase 0,27 dari total seluruh wilayah Kabupaten Gorontalo.

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan Kecamatan:

1. Batudaa Pantai : 35
2. Biluhu : 35
3. Batudaa : 15
4. Bongomeme: 15
5. Tabongo : 10
6. Dungaliyo : 22
7. Tibawa : 11
8. Pulubala : 19

DESCRIPTION

Gorontalo Regency is an area with average high around 50 meters of sea surface, it is located between 00.24° - 10.02° north latitude and 121°.59" - 123°.32 east longitude. Gorontalo Regency area is shaped in land by 2,125.47 km².

In 2017 Gorontalo Regency is divided into nineties sub districts, with the Capital is Limboto Districts. The widest districts in Gorontalo Regency is Asparaga District with 430,51 km² areas or occupies 20.25% the land area in Gorontalo Regency. The narrowest area is Tilango District with 5.79 km² areas or occupies 0.27% area in Gorontalo Regency

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Batudaa Pantai : 35
2. Biluhu : 35
3. Batudaa : 15
4. Bongomeme: 15
5. Tabongo : 10
6. Dungaliyo : 22
7. Tibawa : 11
8. Pulubala : 19

GEOGRAPHY AND CLIMATE

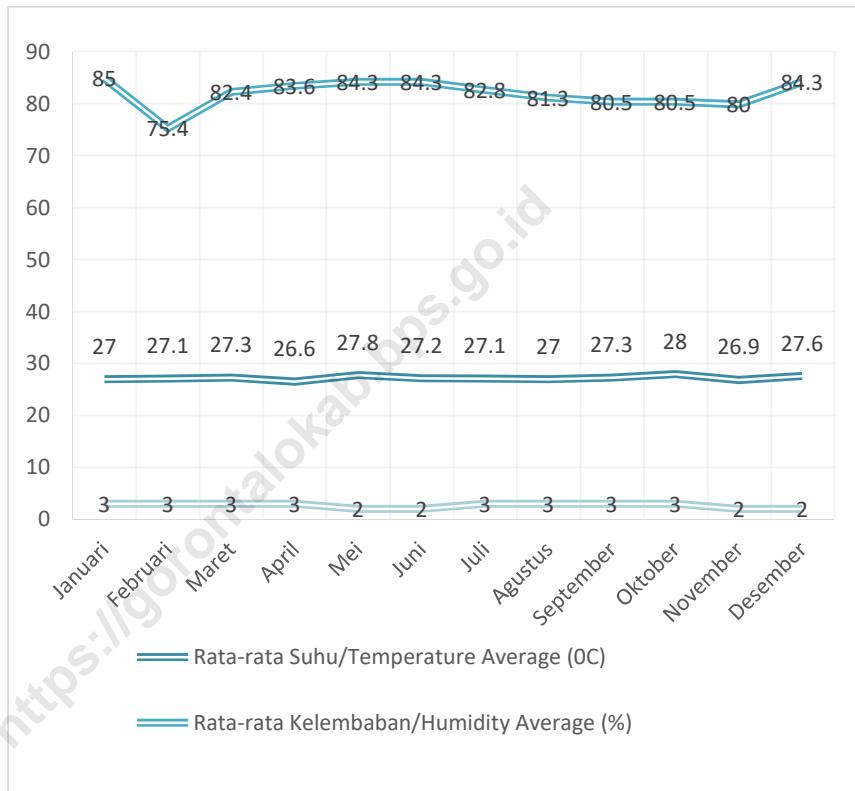
9. Boliyohuto : 55
10. Mootilango : 60
11. Tolangohula : 58
12. Asparaga : 84
13. Bilato : 54
14. Limboto : 0
15. Limboto Barat : 4
16. Telaga : 6
17. Telaga Biru : 6
18. Tilango : 10
19. Talaga Jaya : 9

Wilayah Kabupaten Gorontalo bagian utara berbatasan dengan Kabupaten Gorontalo Utara, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Bone Bolango dan Kota Gorontalo, bagian selatan berbatasan dengan Teluk Tomini, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Boalemo.

9. *Boliyohuto : 55*
10. *Mootilango : 60*
11. *Tolangohula : 58*
12. *Asparaga : 84*
13. *Bilato : 54*
14. *Limboto : 0*
15. *Limboto Barat : 4*
16. *Telaga : 6*
17. *Telaga Biru : 6*
18. *Tilango : 10*
19. *Talaga Jaya : 9*

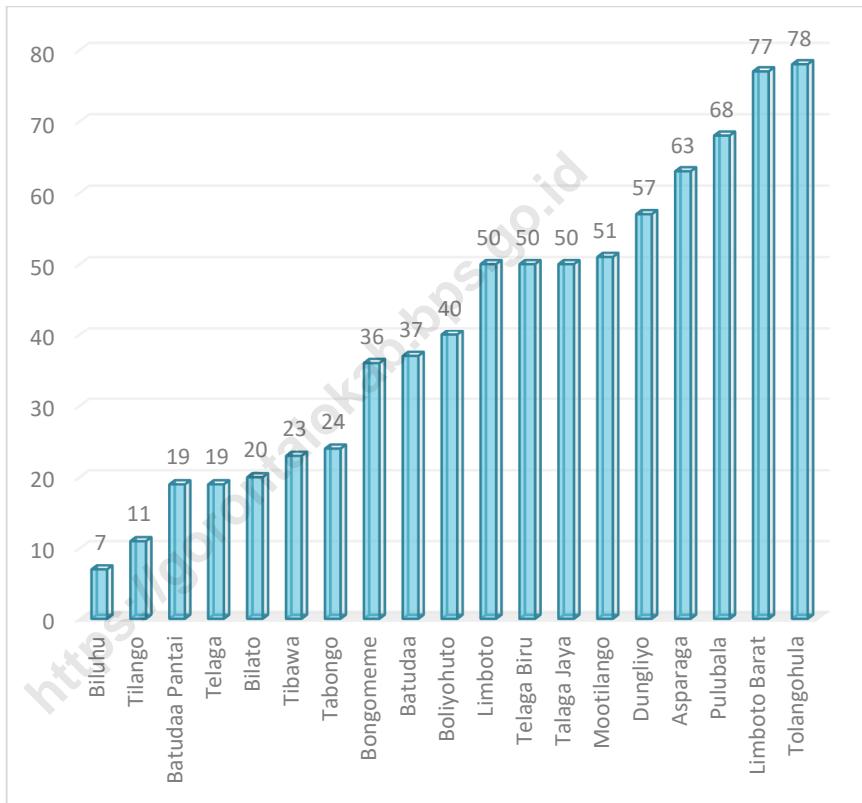
Territorial Boundaries of Gorontalo Regency in northern area bordered by Gorontalo Utara Regency, eastern area border on Bone Bolango Regency, southern area border on Tomini Bay, and western area bordered by Boalemo Regency.

Gambar 1. Rata-rata Suhu Udara, Rata-rata Kecepatan Angin dan Rata-rata Kelembaban Udara di Gorontalo, 2017
Figure Temperature Average, Wind Velocity Average And Humidity Average by Month, 2017



Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo
Source : *Meteorological, Climatology and Geophysical Board, Jalaluddin Meteorological Station of Gorontalo*

Gambar 2. Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan laut (DPL)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by
Subdistricts in Gorontalo Regency, 2017



Sumber
Source

: BPS Kabupaten Gorontalo
: Statistics, Gorontalo Regency

1.1 Geografi/*Geography*

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Gorontalo, 2017
Table Total Area by Sub Districts in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Luas (km2)/ <i>Total Area</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	63,13	2,97
2. Biluhu	79,20	3,73
3. Batudaa	32,86	1,55
4. Bongomeme	144,16	6,78
5. Tabongo	54,80	2,58
6. Dungaliyo	46,62	2,19
7. Tibawa	145,34	6,84
8. Pulubala	240,57	11,32
9. Boliyohuto	60,59	2,85
10. Mootilango	211,49	9,95
11. Tolangohula	171,75	8,08
12. Asparaga	430,51	20,25
13. Bilato	112,34	5,29
14. Limboto	103,32	4,86
15. Limboto Barat	79,61	3,75
16. Telaga	28,16	1,32
17. Telaga Biru	108,84	5,12
18. Tilango	5,79	0,27
19. Talaga Jaya	6,41	0,30
Kabupaten Gorontalo/ Gorontalo Regency	2 125,47	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Provinsi Gorontalo
Source: National Land Board of Gorontalo Province

Tabel 1.1.2 Tinggi Wilayah Di Atas Permukaan laut (DPL) pada Kantor Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistricts office in Gorontalo Regency, 2017

Kantor Kecamatan Sub District Office	Tinggi DPL/ Height (meter)
(1)	(2)
1. Batudaa Pantai	54,5
2. Biluhu	70,0
3. Batudaa	78,0
4. Bongomeme	34,7
5. Tabongo	16,8
6. Dungaliyo	38,0
7. Tibawa	85,0
8. Pulubala	132,0
9. Boliyohuto	103,1
10. Mootilango	118,7
11. Tolangohula	83,3
12. Asparaga	127,3
13. Bilato	218
14. Limboto	89,0
15. Limboto Barat	85,0
16. Telaga	14,4
17. Telaga Biru	24,1
18. Tilango	11
19. Talaga Jaya	5,6

Sumber : BPS Kabupaten Gorontalo
Source : Statistics, Gorontalo Regency
Keterangan : DPL (Dari Permukaan Laut)
Note : AMSL (Above Mean Sea Level)

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Distance Between Gorontalo Regency's Capital and Subdistrict's Capital in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital</i>	Jarak dari Ibukota Kabupaten ke Ibukota Kecamatan <i>Distance to Regency's Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	Kayu Bulan	35
2. Biluhu	Lobuto Timur	35
3. Batudaa	Payunga	15
4. Bongomeme	Dulamayo	15
5. Tabongo	Tabongo Timur	10
6. Dungaliyo	Dungaliyo	22
7. Tibawa	Isimu Selatan	11
8. Pulubala	Pulubala	19
9. Boliyohuto	Sidomulyo	55
10. Mootilango	Paris	60
11. Tolangohula	Suka Makmur	58
12. Asparaga	Karya Indah	84
13. Bilato	Totopo	54
14. Limboto	Kayu Bulan	0
15. Limboto Barat	Huidu	4
16. Telaga	Luhu	6
17. Telaga Biru	Tuladengi	6
18. Tilango	Tilote	10
19. Talaga Jaya	Luwoo	9

Sumber : BPS Kabupaten Gorontalo
Source : *Statistics, Gorontalo Regency*

1.2 Keadaan Iklim/*Climate*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu Udara dan Kelembaban Relatif Setiap Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017

Temperature Average and Humidity Average by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan/Month	Suhu Udara/Temperature (°C)			Kelembaban Udara/Humidity (%)		
	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/Average	Maks/Max	Min/Min	Rata-rata/Average
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari/January	32,0	23,8	27,0	98	52	85,0
Februari/February	31,9	23,8	27,1	98	57	75,4
Maret/March	32,2	23,9	27,3	98	48	82,4
April/April	33,0	24,1	26,6	98	51	83,6
Mei/May	33,1	24,5	27,8	98	54	84,3
Juni/June	32,4	23,8	27,2	98	54	84,3
Juli/July	32,3	23,6	27,1	98	48	82,8
Agustus/August	31,9	23,3	27,0	98	44	81,3
September/September	32,6	23,6	27,3	98	49	80,5
Oktober/October	33,4	24,4	28,0	98	50	80,5
November/November	32,7	24,4	26,9	98	35	80,0
Desember/December	33,3	24,3	27,6	98	47	84,3

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo
 Source : Meteorological, Climatology and Geophysical Board, Jalaluddin Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.2 Rata-rata Tekanan Udara dan Kecepatan Angin Setiap Bulan di Provinsi Gorontalo, 2017
Table Air Pressure Average and Wind Velocity by Month in Gorontalo Province, 2017

Bulan/ Month	Tekanan Udara/ Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/ Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari/ Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	
Januari/January	1 009,1	3	49,5
Februari/February	1 009,9	3	52,8
Maret/March	1 010,1	3	53,6
April/April	1 010,4	3	58,0
Mei/May	1 009,7	2	55,6
Juni/June	1 010,5	2	42,7
Juli/July	1 010,4	3	45,9
Agustus/August	1 010,0	3	48,2
September/September	1 010,4	3	46,0
Oktober/October	1 009,3	3	51,6
November/November	1 007,9	2	59,6
Desember/December	1 008,5	2	50,9

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo

Source : Meteorological, Climatology and Geophysical Board, Jalaluddin Meteorological Station of Gorontalo

Tabel 1.2.3 Jumlah Hari Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Gorontalo, 2017

Rain Day and Precipitation in Gorontalo Regency by Month, 2017

Bulan/ Month (1)	Jumlah Hari Hujan (hari)/ Rainy Day (days) (2)	Curah Hujan/ Precipitation (mm ³) (3)
Januari/January	22	199
Februari/February	17	179
Maret/March	20	200
April/April	19	160
Mei/May	22	219
Junji/June	21	253
Juli/July	15	120
Agustus/August	16	99
September/September	19	73
Oktober/October	19	121
November/November	16	93
Desember/December	16	87

Sumber : Badan Meteorologi, Klimatologi Dan Geofisika Stasiun Meteorologi Jalaluddin Gorontalo

Source : Meteorological, Climatology and Geophysical Board, Jalaluddin Meteorological Station of Gorontalo



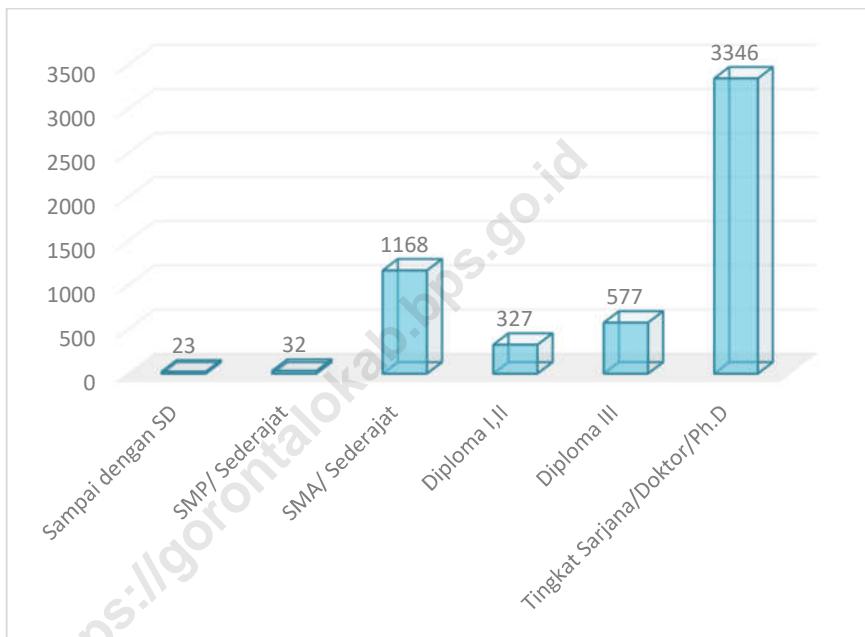
PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Pemerintah Daerah adalah kepala daerah sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Daerah yang memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah otonom
2. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
3. Perangkat Daerah adalah unsur pembantu kepala daerah dan DPRD dalam penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah
4. Wilayah Administratif adalah wilayah kerja perangkat Pemerintah Pusat termasuk gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat untuk menyelenggarakan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan Pemerintah Pusat di Daerah dan wilayah kerja gubernur dan bupati/wali kota dalam melaksanakan urusan pemerintahan umum di Daerah.
1. *Local government is chief as organizer of local government affairs which lead implementation of government affairs that become the authority of autonomy region*
2. *Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.*
3. *Local government is helper of chief and regional house of representative in organizing government affairs that become authority of region*
6. *Administrative Region is working area the central government include governor as delegation of central government for organizing government affairs which become authority of central government in region and working area of governor and regent/mayor in organizing the authority of general government in region.*

7. Negara Kesatuan Republik Indonesia dibagi atas Daerah provinsi dan Daerah provinsi itu dibagi atas Daerah kabupaten dan kota. Daerah kabupaten/kota dibagi atas Kecamatan dan Kecamatan dibagi atas kelurahan dan/atau Desa
8. Kecamatan adalah bagian wilayah dari Daerah kabupaten/kota yang dipimpin oleh camat
9. Kelurahan dipimpin oleh seorang kepala kelurahan yang disebut lurah selaku perangkat Kecamatan dan bertanggung jawab kepada camat
10. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus Urusan Pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia
7. *The unitary state of the Republic of Indonesia divided into Provincial and then divided again into regency and city area. Regency/City area divided into Kecamatan or sub-district and then divided again into Kelurahan or village*
8. *Sub-district is part of Regency/City area led by sub district head or Camat.*
9. *Village led by village head which also called Lurah as the districts and has responsibility to sub district head*
10. *Village is unity of law society which have borderline and authority to set and organize government affairs, people interest based on that society, origin right, and/or traditional right which recognized and respected in government system of the unitary state of the Republic of Indonesia*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Kabupaten Gorontalo merupakan Kabupaten Tertua yang ada di Provinsi Gorontalo. Kabupaten Gorontalo dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 29 Tahun 1959 tentang pembentukan daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi dengan ibukota di Isimu. Pada Tahun 1978 ibukota dipindahkan ke Limboto. Sejak berdirinya, Kabupaten Gorontalo telah banyak terjadi perkembangan yang signifikan dalam bidang pemerintahan. Saat ini telah terbentuk 4 Kabupaten hasil pemekaran dari wilayah Kabupaten Gorontalo. Sejak akhir tahun 2013 Kabupaten Gorontalo terdiri dari 19 kecamatan.</p> <p>Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), Tahun 2017 sebanyak 35 orang, dengan 27 orang laki-laki dan 8 orang perempuan.</p> <p>Secara struktur organisasi, fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan merupakan fraksi partai dengan anggota terbanyak yaitu sebanyak 6 orang. Selanjutnya fraksi partai Golongan Karya, Partai Amanat Nasional, Partai Hati Nurani Rakyat sama-sama memiliki 5 orang anggota DPRD. Fraksi Partai Bulan Bintang, Partai Kebangkitan Bangsa, dan Partai Nasional Demokrat merupakan fraksi Partai yang memiliki anggota paling sedikit yaitu 1 orang.</p>	<p><i>Gorontalo Regency is the oldest Regency in Gorontalo Province. Gorontalo Regency formed by law No. 29/1959 on the establishment of level II regions in Sulawesi with Isimu as the Capital. In 1978 the was moved to Limboto. Since the establishment, Gorontalo's governmental system has occurred a significant developments. At Present it has formed four Regencies carved out of the Gorontalo Regency. Since the end of 2013 Gorontalo Regency consists of 19 districts.</i></p> <p><i>Gorontalo Regency House of Representatives (DPRD) in 2017 has 35 members, comprising 27 men and 8 women.</i></p> <p><i>In an organizational structure, The Indonesian Democratic Party of Struggle is fraction in DPRD with the most members as many as six members. Furthermore, fraction of Golkar Party, National Mandate Party, People's Conscience Party, have the same five members of parliament. Crescent Star Party, the National Awakening aPartai, and the National Democratic Party is a party faction that has the fewest members is 1 person</i></p>

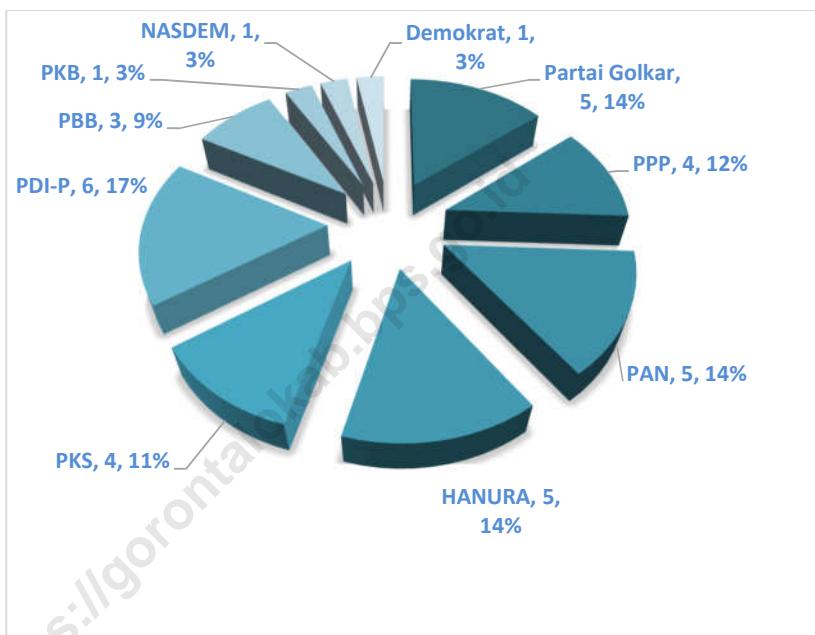
Gambar Figure 3. Jumlah Pegawai Negeri Sipil Kabupaten Gorontalo Berdasarkan Tingkat Pendidikan, 2017
Number of Civil Servant of Gorontalo Regency based on Education Level, 2017



Sumber : Badan Kepegawaian Daerah Kab. Gorontalo
Source : Employment Board of Gorontalo Regency

Gambar 4. Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of The Regional House of Representative's Member by Political Party Member in Gorontalo Regency, 2017



Sumber : DPRD Kabupaten Gorontalo
Source : Gorontalo Regency House of Representative

2.1 Wilayah Administratif/Administrative Area

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa, Kelurahan, Lingkungan, Dusun Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Village and Neighborhood in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Desa/ Village	Kelurahan/ Village	Lingkungan/ Neighborhood	Dusun/
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batudaa Pantai	9	-	-	37
2. Biluhu	8	-	-	29
3. Batudaa	8	-	-	34
4. Bongomeme	15	-	-	56
5. Dungaliyo	10	-	-	38
6. Tabongo	9	-	-	39
7. Tibawa	16	-	-	71
8. Pulubala	11	-	-	44
9. Boliyohuto	13	-	-	42
10. Mootilango	10	-	-	45
11. Tolangohula	15	-	-	66
12. Asparaga	10	-	-	32
13. Bilato	10	-	-	32
14. Limboto	-	14	66	-
15. Limboto Barat	10	-	-	47
16. Telaga	9	-	-	31
17. Telaga Biru	15	-	-	53
18. Tilango	8	-	-	26
19. Talaga Jaya	5	-	-	20
Kabupaten Gorontalo	191	14	66	742

Sumber : Badan Pemberdayaan Masyarakat Desa Kabupaten Gorontalo

Source : Village Community Empowerment Board of Gorontalo Regency

2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ *The Regional House Of Representative*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota DPRD Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of The Regional House of Representative's Member by Political Party Member and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Partai Politik/ Political Parties	Jenis Kelamin/ Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Partai Golongan Karya <i>Golongan Karya Party</i>	5	-	5
2. Partai Persatuan Pembangunan <i>United Development Party</i>	4	-	4
3. Partai Amanat Nasional <i>National Mandate Party</i>	3	2	5
4. Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura) <i>People's Conscience Party</i>	3	2	5
5. Partai Keadilan Sejahtera <i>Prosperous Justice Party</i>	4	-	4
6. Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan <i>Indonesian Democratic Party of Struggle</i>	5	1	6
7. Partai Demokrat <i>Democratic Party</i>	2	1	3
8. Partai Bulan Bintang <i>Crescent Star Party</i>	-	1	1
9. Partai Kebangkitan Bangsa <i>National Awakening Party</i>	-	1	1
10. Partai Nasional Demokrat <i>National Democratic Party</i>	1	-	1
Jumlah/Total	27	8	35

Sumber : DPRD Kabupaten Gorontalo
Source : *Gorontalo Regency House of Representative*

Tabel 2.3.2 Jumlah Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Gorontalo, 2014-2017
Table Number of Type Decision of The Regional House of Representatives in Gorontalo Regency, 2014-2017

Jenis Keputusan <i>Type of Decision</i>	2014 (1)	2015 (2)	2016 (3)	2017 (4)
1. Peraturan Daerah <i>Local Regulation</i>	7	6	8	6
2. Peraturan Daerah Inisiatif <i>Inisiative Local Regulation</i>	-	1	3	3
Jumlah/Total	7	7	11	9

Sumber : DPRD Kabupaten Gorontalo
Source : Gorontalo Regency House of Representative

2.4 Pegawai Negeri Sipil/Civil Servants

Tabel 2.4.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Civil Servant by Institution/ Office and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Instansi/ Unit Kerja <i>Institution/ Office</i>	Jenis Kelamin/ Sex			Jumlah/ Total
	Pria/ <i>Male</i>	Wanita/ <i>Female</i>	(4)	
(1)	(2)	(3)		
SEKRETARIAT				
Sekretariat Daerah	78	64	142	
Sekretariat DPRD	16	16	32	
Sekretariat KPUD	8	1	9	
Sekretariat Badan Narkotika	4	10	14	
BADAN/INSPEKTORAT :				
Inspektortat	22	20	42	
Badan Kependidikan, Pendidikan & Pelatihan	22	17	39	
Badan Keuangan	35	36	71	
Badan Perencanaan	15	13	28	
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	19	15	34	
Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26	13	39	
Badan Penelitian dan Pengembangan	16	5	21	
DINAS				
Dinas Kesehatan	26	49	75	
Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	13	18	31	
Dinas Koperasi Ukmk & Perindag	8	11	19	
Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	26	24	50	
Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata	30	12	42	
Dinas Sosial	16	15	31	
Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi	18	15	33	
Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan	20	23	43	
Dinas Perikanan	12	17	29	
Dinas Perindustrian dan Perdagangan	13	18	31	
Dinas Komunikasi dan Informatika	16	8	24	
Dinas Lingkungan Hidup dan SDA	13	10	23	
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	49	68	117	
Dinas Perhubungan	35	7	42	
Dinas Pertanian	88	85	173	
Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa	17	13	30	
Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman	13	7	20	
Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3	16	19	
Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	18	28	46	
Dinas Ketahanan Pangan	10	17	27	
Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	11	17	28	
Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	9	13	22	
Dinas Satuan Polisi Pamong Praja	29	3	32	

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.4.1*

Instansi/ Unit Kerja <i>Institution/ Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
KANTOR CAMAT SE KABUPATEN GORONTALO:				
Kantor Camat Asparaga	12	1		13
Kantor Camat Batudaa	12	8		20
Kantor Camat Batudaa Pantai	16	5		21
Kantor Camat Biluhu	16	4		20
Kantor Camat Boliyohuto	7	6		13
Kantor Camat Bongomeme	12	10		22
Kantor Camat Limboto	31	34		65
Kantor Camat Limboto Barat	13	14		27
Kantor Camat Mootilango	9	8		17
Kantor Camat Pulubala	9	12		21
Kantor Camat Tabongo	11	8		19
Kantor Camat Talaga Jaya	10	10		20
Kantor Camat Telaga	12	13		25
Kantor Camat Telaga Biru	8	18		26
Kantor Camat Tibawa	15	14		29
Kantor Camat Tilango	13	9		22
Kantor Camat Tolangohula	9	7		16
Kantor Camat Bilato	15	1		16
Kantor Camat Dungaliyo	12	8		20
TAMAN KANAK-KANAK SE-DERAJAT				
Taman Kanak-Kanak Kec. Asparaga	0	4		4
Taman Kanak-Kanak Kec. Batudaa	0	16		16
Taman Kanak-Kanak Kec. Batudaa Pantai	0	4		4
Taman Kanak-Kanak Kec. Biluhu	0	1		1
Taman Kanak-Kanak Kec. Boliyohuto	0	7		7
Taman Kanak-Kanak Kec. Bongomeme	0	5		5
Taman Kanak-Kanak Kec. Limboto	0	33		33
Taman Kanak-Kanak Kec. Limboto Barat	0	25		25
Taman Kanak-Kanak Kec. Mootilango	0	3		3
Taman Kanak-Kanak Kec. Pulubala	0	6		6
Taman Kanak-Kanak Kec. Tabongo	0	14		14
Taman Kanak-Kanak Kec. Talaga Jaya	0	13		13
Taman Kanak-Kanak Kec. Telaga	0	15		15
Taman Kanak-Kanak Kec. Telaga Biru	0	20		20
Taman Kanak-Kanak Kec. Tibawa	0	12		12
Taman Kanak-Kanak Kec. Tilango	0	16		16
Taman Kanak-Kanak Kec. Tolangohula	0	5		5
Taman Kanak-Kanak Kec. Bilato	0	1		1
Taman Kanak-Kanak Kec. Dungaliyo	0	5		5
Sekolah Dasar se- Derajat				
SD Kec. Asparaga	16	20		36
SD Kec. Batudaa	14	49		63
SD Kec. Batudaa Pantai	29	31		60
SD Kec. Biluhu	17	21		38
SD Kec. Boliyohuto	7	48		55

Instansi/ Unit Kerja <i>Institution/ Office</i>	Jenis Kelamin		
	Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Kec. Bongomeme	36	49	85
SD Kec. Limboto	37	123	160
SD Kec. Limboto Barat	20	80	100
SD Kec. Mootilango	22	35	57
SD Kec. Pulubala	19	69	88
SD Kec. Tabongo	28	45	73
SD Kec. Talaga Jaya	8	41	49
SD Kec. Telaga	21	64	85
SD Kec. Telaga Biru	34	104	138
SD Kec. Tibawa	31	95	126
SD Kec. Tilango	10	46	56
SD Kec. Tolangohula	13	53	66
SD Kec. Bilato	10	20	30
SD Kec. Dungaliyo	23	50	73
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-DERAJAT			
SLTP Kec. Asparaga	7	9	16
SLTP Kec. Batudaa	10	33	43
SLTP Kec. Batudaa Pantai	17	22	39
SLTP Kec. Biluhu	4	7	11
SLTP Kec. Boliyohuto	5	22	27
SLTP Kec. Bongomeme	17	31	48
SLTP Kec. Limboto	24	111	135
SLTP Kec. Limboto Barat	16	67	83
SLTP Kec. Mootilango	7	18	25
SLTP Kec. Pulubala	14	36	50
SLTP Kec. Tabongo	5	14	19
SLTP Kec. Talaga Jaya	4	14	18
SLTP Kec. Telaga	18	71	89
SLTP Kec. Telaga Biru	29	70	99
SLTP Kec. Tibawa	18	58	76
SLTP Kec. Tilango	7	26	33
SLTP Kec. Tolangohula	7	20	27
SLTP Kec. Bilato	4	10	14
SLTP Kec. Dungaliyo	4	29	23
SKB SE KABUPATEN GORONTALO			
SKB Limboto	2	15	17
SKB Batudaa	10	4	14
SKB Tolangohula	2	5	7
PKM SE KABUPATEN GORONTALO:			
PKM Bululi Asparaga	2	16	18
PKM Batudaa	6	19	25
PKM Batudaa Pantai	3	15	18
PKM Biluhu	4	8	12
PKM Bilato	3	9	12
PKM Sidomulyo Boliyohuto	6	18	24
PKM Bongomeme	4	15	19
PKM Molopatodu Bongomeme	5	23	28
PKM Limboto	5	46	51

Instansi/ Unit Kerja <i>Institution/ Office</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	(4)		
	(2)	(3)			
PKM Limboto Barat	5	33	38		
PKM Mootilango	5	17	22		
PKM Pongongaila Pulubala	5	22	27		
PKM Tabongo	5	26	31		
PKM Talaga Jaya	2	25	27		
PKM Mongolato Telaga	4	30	34		
PKM Tuladenggi Telaga Biru	5	40	45		
PKM Buhu Tibawa	5	14	19		
PKM Tibawa	6	26	32		
PKM Tilote Tilango	6	25	31		
PKM Sukamakmur Tolangohula	2	20	22		
PKM Pilohayanga Telaga	3	18	21		
UPT CABANG DINAS DIKNAS SE KABUPATEN GORONTALO					
Cab. Diknas Asparaga	3	0	3		
Cab. Diknas Batudaa	6	4	10		
Cab. Diknas Batudaa Pantai	3	1	4		
Cab. Diknas Biluhu	4	1	5		
Cab. Diknas Boliyohuto	4	2	6		
Cab. Diknas Bongomeme	3	2	5		
Cab. Diknas Limboto	4	5	9		
Cab. Diknas Limboto Barat	3	4	7		
Cab. Diknas Mootilango	2	1	3		
Cab. Diknas Pulubala	1	4	5		
Cab. Diknas Tabongo	3	4	7		
Cab. Diknas Talaga Jaya	4	3	7		
Cab. Diknas Telaga	3	7	10		
Cab. Diknas Telaga Biru	3	4	7		
Cab. Diknas Tibawa	1	7	8		
Cab. Diknas Tilango	2	5	7		
Cab. Diknas Tolangohula	3	3	6		
Cab. Diknas Bilato	5	1	6		
Cab. Diknas Dungaliyo	5	3	8		
JUMLAH <i>TOTAL</i>		1 867	3 606	5 473	

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Gorontalo
 Sources : *Regional Human Resources Agency, Education and Training of Gorontalo Regency*

Keterangan : Data untuk PNS pada sekolah setingkat SMA sudah tidak dikelola oleh BKD Kabupaten
 Note : *Data for civil servants at high school level are not managed by Regional Human Resources again*

Tabel 2.4.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment in Gorontalo Regency, 2017

Pendidikan Terakhir/ Educational Attainment	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah/ Total
	Pria Male	Wanita Female	(4)	
(1)	(2)	(3)		
Sampai dengan SD/ <i>Up to Primary School</i>	22	1		23
SLTP/Sederajat/ <i>General/Vocational Junior High School</i>	28	4		32
SMA/Sederajat/ <i>General/Vocational Senior High School</i>	544	624		1 168
Diploma I,II/ <i>Diploma I,II</i>	85	242		327
Diploma III/Sarjana Muda/ <i>Diploma III/Bachelor</i>	107	470		577
Tingkat Sarjana/Doktor/Ph.d/ <i>University Graduates</i>	1 081	2 265		3 346
Jumlah/Total	1 867	3 606		5 473

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Gorontalo
Sources : *Regional Human Resources Agency, Education and Training of Gorontalo Regency*

Tabel 2.4.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Number of Civil Servants by Hierarchy in Gorontalo Regency, 2017

Golongan Kepangkatan/ Hierarchy	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Pria Male	Wanita Female	
(1)	(2)	(3)	(4)
I/A (Juru Muda)	6	0	6
I/B (Juru Muda Tingkat I)	3	0	3
I/C (Juru)	7	1	8
I/D (Juru Tingkat I)	1	0	1
Golongan I/Range I			
II/A (Pengatur Muda)	62	45	107
II/B (Pengatur Muda Tingkat I)	100	65	165
II/C (Pengatur)	167	188	355
II/D (Pengatur Tingkat I)	77	118	195
Golongan II/Range II			
III/A (Penata Muda)	184	452	636
III/B (Penata Muda Tingkat I)	278	619	897
III/C (Penata)	206	468	674
III/D (Penata Tingkat I)	307	561	868
Golongan III/Range III			
IV/A (Pembina)	237	605	842
IV/B (Pembina Tingkat I)	194	475	669
IV/C (Pembina Utama Muda)	37	6	43
IV/D (Pembina Utama Madya)	0	2	2
IV/E (Pembina Utama)	1	1	2
Golongan IV/Range IV			
Jumlah/Total	1 867	3 606	5 473

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Gorontalo
Sources : *Regional Human Resources Agency, Education and Training of Gorontalo Regency*

Tabel 2.4.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Eselon di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Civil Servants by Eselon in Gorontalo Regency, 2017

Eselon	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah/ Total
	Pria <i>Male</i>	Wanita <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Eselon II	32	6	38
Eselon III	129	50	179
Eselon IV	264	253	517
Non Eselon	1 442	3 297	4 739
Jumlah/Total	1 867	3 606	5 473

Sumber : Badan Kepegawaian Daerah, Pendidikan dan Pelatihan Kabupaten Gorontalo
Sources : *Regional Human Resources Agency, Education and Training of Gorontalo Regency*

https://gorontalo.kab.bps.go.id



Jumlah Penduduk Kabupaten Gorontalo
Menurut Proyeksi Tahun 2017 adalah
394 484 Jiwa



Population of Gorontalo Regency
According to Projection Year 2017 is
394 484 Soul

Angkatan Kerja Kabupaten Gorontalo
Menurut BPS Tahun 2017 adalah
178 528 Jiwa



Gorontalo District Work Force
According to BPS in 2017 is
178 528 souls



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari Sensus’. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.

The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of “usual residence”, which is the concept of “places where people usually live”. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of ‘Census Date’. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent

apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsing. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang berpergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer
4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*

persegi.

5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the

tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.

10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.

11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.

12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.

13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.

14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu

time of enumeration.

10. **Average household size** is the average number of household members per household.

11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*

12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*

13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

14. *Labor force or economically active* are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or

memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar
- helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).*
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*
22. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

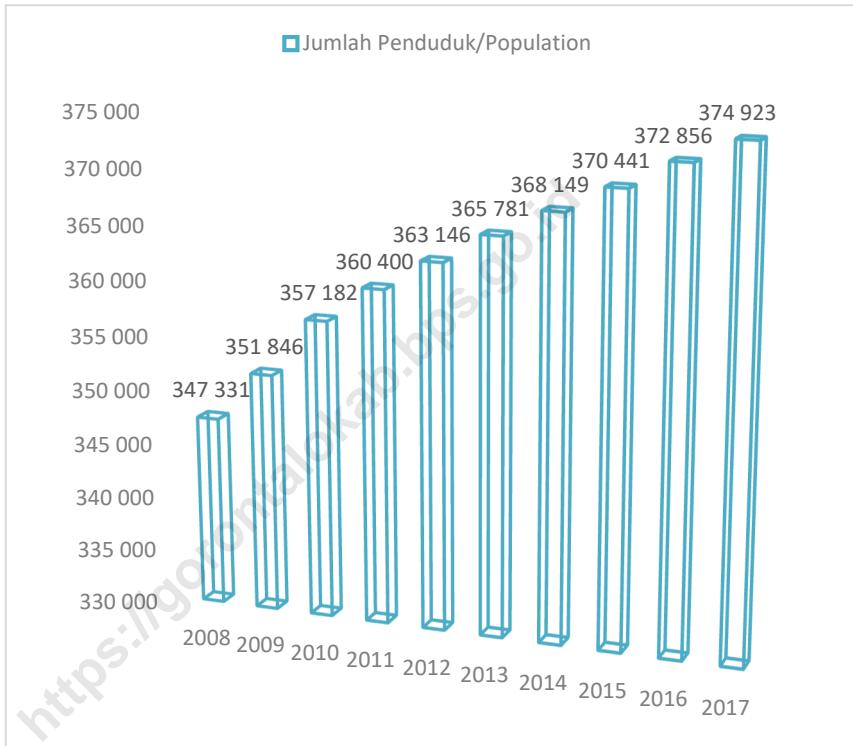
satu.

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	DESCRIPTION
Kependudukan	<i>Population</i>
Penduduk Kabupaten Gorontalo berdasarkan proyeksi penduduk BPS tahun 2017 sebanyak 374 923 jiwa yang terdiri atas 187 301 jiwa penduduk laki-laki dan 187 622 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2016, penduduk Kabupaten Gorontalo mengalami pertumbuhan sebesar 0,55 persen dengan masing-masing persentase pertumbuhan penduduk laki-laki sebesar 0,49 persen dan penduduk perempuan sebesar 0,62 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 99,83.	<i>Gorontalo Regency population based population projections for 2017 were 374 923 people consisting of 187 301 inhabitants of the male and 187 622 female population people. This compares with a total Gorontalo Regency Population in 2016, the Population growth of Gorontalo Regency are 0.55 percent with each percentage of the male population growth of 0.49 percent and 0.62 percent for female population. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 99.83.</i>
Kepadatan penduduk di Kabupaten Gorontalo tahun 2017 menurut Dispendukcapil mencapai 186 jiwa/km ² dengan rata-rata jumlah penduduk per keluarga 3 orang. Kepadatan Penduduk di 19 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tilango dengan kepadatan sebesar 2 586 jiwa/km ² dan terendah di Kecamatan Asparaga sebesar 32 jiwa/Km ² .	<i>Population density of Bireuen Regency in 2017 reached 186 people/km² with the average number of residents per household are 3 people. Population density in 19 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tilango with the number of density are 2 586 people/km² and the lowest in Subdistrict Asparaga with 32 people/km².</i>

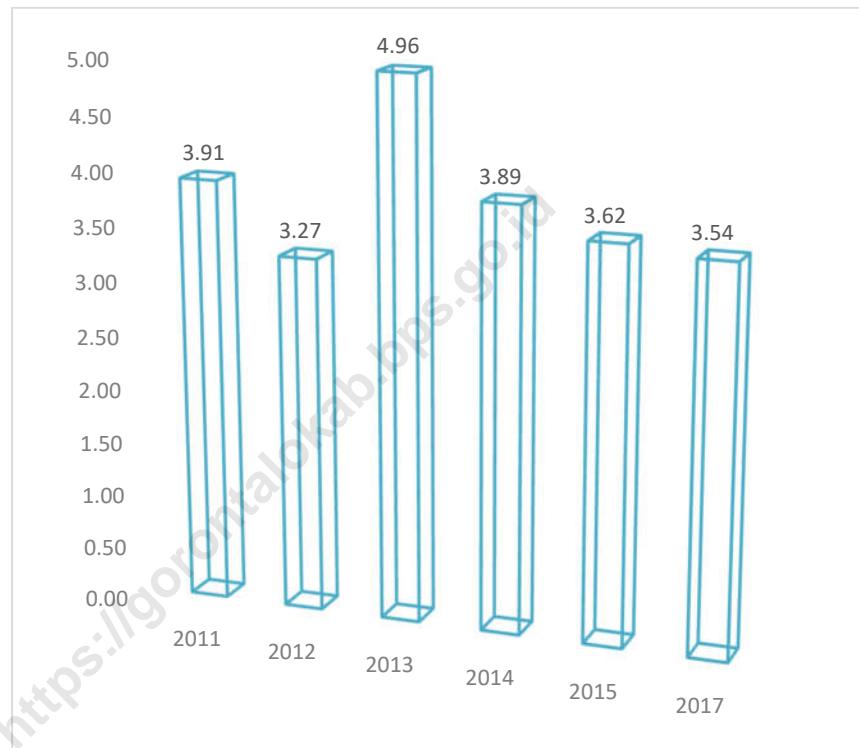
Ketenagakerjaan	<i>Employment</i>
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) tahun 2015 sebesar 61,63, mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2014 yang mencapai 62,20. Sedangkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) mengalami penurunan yaitu dari 3,89 di tahun 2014 menjadi di tahun 3,62 di tahun 2015.	<i>Economically Active participation rate in 2015 by 61,63 has been decreased compared to the last year which is reached 62,20. The open Unemployment Rate was decreased from 3.89 in 2014 to 3.62 in 2015.</i>

Gambar 5. Jumlah Penduduk Kabupaten Gorontalo, 2008-2017
Figure 5. Population of Gorontalo Regency, 2008-2017



Sumber : Badan Pusat Statistik penduduk
Source : *BPS-Statistics*

Gambar 6. Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Gorontalo Tahun 2011 – 2017
Open Unemployment Rate in Gorontalo Regency, 2011 - 2017



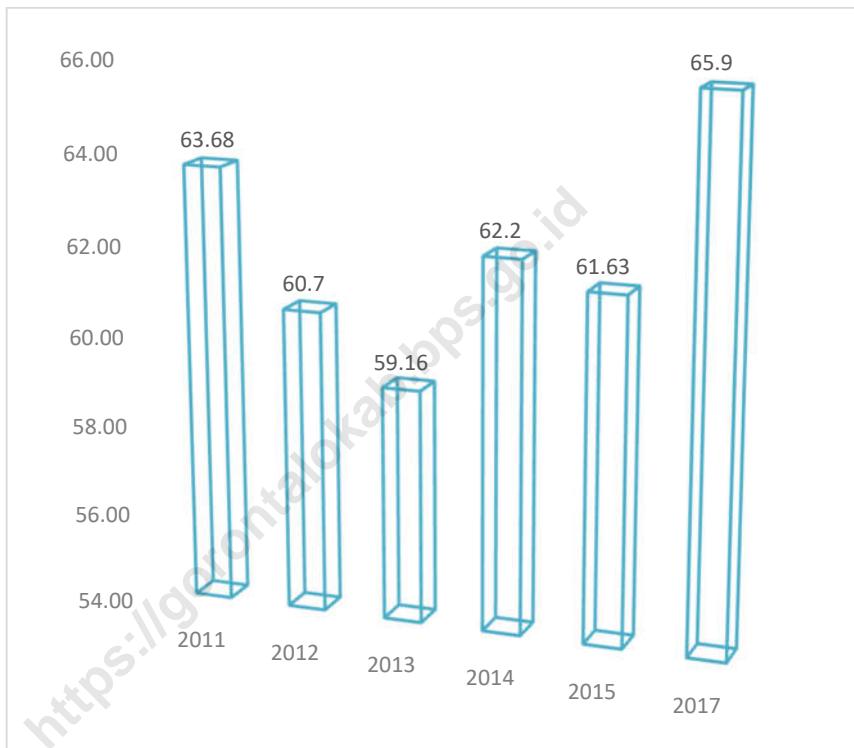
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Source : BPS-Statistics, National Labor Force Survey

Keterangan : Data untuk tahun 2016 tidak tersedia

Note : Data for 2016 is not available

Gambar 7. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja di Kabupaten Gorontalo Tahun 2011 – 2017
Economically Active Participation Rate in Gorontalo Regency, 2011 - 2017



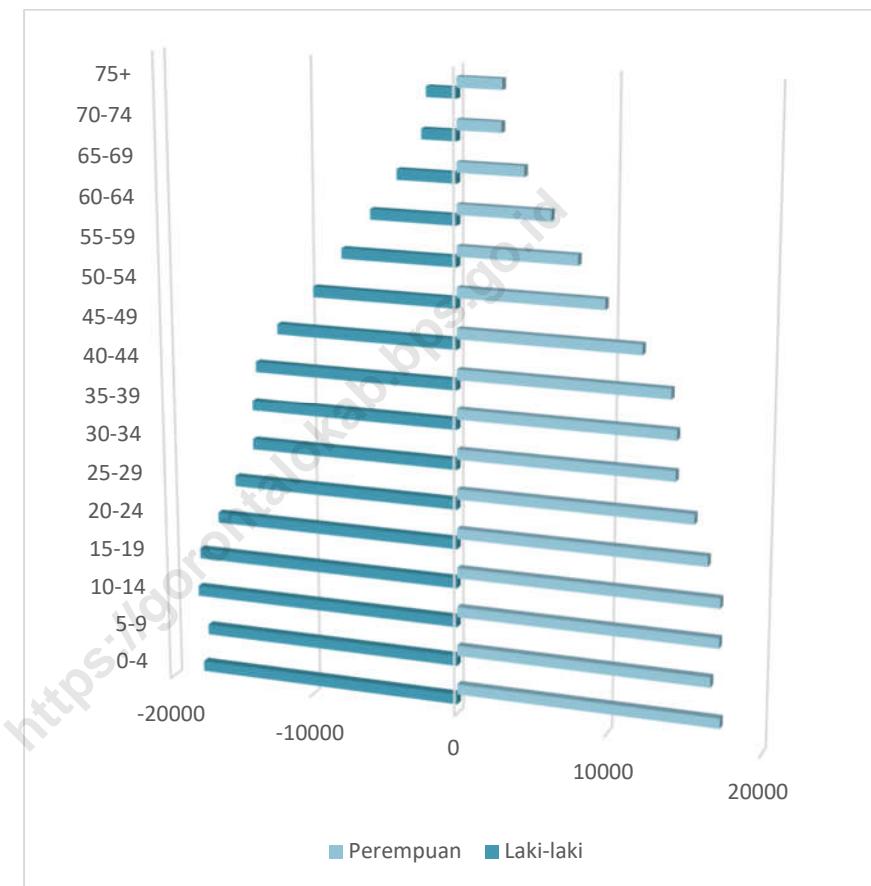
Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas)

Source : BPS-Statistics, National Labor Force Survey

Keterangan : Data untuk tahun 2016 tidak tersedia

Note : Data for 2016 is not available

Gambar 8. Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017
Population by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : BPS-Statistics, Indonesia Population Projection 2010-2035

3.1 Kependudukan/*Population*

**Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017**
Population and Sex Ratio by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Batudaa Pantai	6 078	5 888	11 966	103,23
2 Biluhu	4 454	4 161	8 615	107,04
3 Batudaa	7 234	7 183	14 417	100,71
4 Bongomeme	9 825	9 535	19 360	103,04
5 Tabongo	9 507	9 260	18 767	102,67
6 Dungaliyo	8 804	8 650	17 454	101,78
7 Tibawa	20 646	20 480	41 126	100,81
8 Pulubala	13 194	12 896	26 090	102,31
9 Boliyohuto	8 535	8 358	16 893	102,12
10 Mootilango	9 947	9 561	19 508	104,04
11 Tolangohula	11 519	11 156	22 675	103,25
12 Asparaga	7 136	6 631	13 767	107,62
13 Bilato	4 997	4 871	9 868	102,59
14 Limboto	24 497	24 744	49 241	99,00
15 Limboro Barat	12 668	12 901	25 569	98,19
16 Telaga	11 308	11 343	22 651	99,69
17 Telaga Biru	14 699	14 679	29 378	100,14
18 Tilango	7 566	7 411	14 977	102,09
19 Talaga Jaya	6 103	6 059	12 162	100,73
Kabupaten Gorontalo/ <i>Gorontalo Regency</i>	198 717	195 767	394 484	101,51

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo

Source : Population and Civil Registration Service of Gorontalo

**Tabel 3.1.2 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
Table di Kabupaten Gorontalo, 2017**

***Population Distribution and Density by Subdistrict in
Gorontalo Regency, 2017***

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Percentase Penduduk/ <i>Percentage of Total Population</i>	Kepadatan Penduduk per km ² / <i>Population Density per sq.km</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	3,03	189,55
2. Biluhu	2,18	108,78
3. Batudaa	3,65	438,74
4. Bongomeme	4,91	134,30
5. Tabongo	4,76	342,46
6. Dungaliyo	4,42	374,39
7. Tibawa	10,43	282,96
8. Pulubala	6,61	108,45
9. Boliyorhuto	4,28	278,81
10. Mootilango	4,95	92,24
11. Tolangohula	5,75	132,02
12. Asparaga	3,49	31,98
13. Bilato	2,50	87,84
14. Limboto	12,48	476,59
15. Limboro Barat	6,48	321,18
16. Telaga	5,74	804,37
17. Telaga Biru	7,45	269,92
18. Tilango	3,80	2 586,70
19. Talaga Jaya	3,08	1 897,35
Kabupaten Gorontalo/ <i>Gorontalo Regency</i>	100,00	185.60

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo

Source : *Population and Civil Registration Service of Gorontalo*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Kelompok Umur/ Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0-4	17 797	17 310	35 107
5-9	17 399	16 633	34 032
10-14	18 045	17 131	35 176
15-19	17 847	17 153	35 000
20-24	16 484	16 297	32 781
25-29	15 219	15 396	30 615
30-34	13 918	14 161	28 079
35-39	13 894	14 193	28 087
40-44	13 605	13 793	27 398
45-49	12 068	11 939	24 007
50-54	9 570	9 557	19 127
55-59	7 622	7 810	15 432
60-64	5 681	6 079	11 760
65-69	3 907	4 350	8 257
70-74	2 282	2 888	5 170
75+	1 963	2 932	4 895
Jumlah/Total	187 301	187 622	374 923

Sumber : Badan Pusat Statistik, Proyeksi Penduduk Indonesia 2010-2035

Source : BPS-Statistics, Indonesia Population Projection 2010-2035

Tabel 3.1.4 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kecamatan yang Tercatat di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo, 2017
Number of Head of Family by Subdistrict Registered in Population and Civil Registration Service of Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Jumlah Kepala Keluarga/ <i>Number of Head of Family</i>	Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga/ <i>The Average Number Of Family Members</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	3 471	3,45
2. Biluhu	2 539	3,39
3. Batudaa	4 273	3,37
4. Bongomeme	6 044	3,20
5. Tabongo	5 826	3,22
6. Dungaliyo	5 447	3,20
7. Tibawa	12 657	3,25
8. Pulubala	8 209	3,18
9. Boliyohuto	5 236	3,23
10. Mootilango	5 840	3,34
11. Tolangohula	6 832	3,32
12. Asparaga	4 175	3,30
13. Bilato	2 968	3,32
14. Limboto	15 045	3,27
15. Limboto Barat	8 144	3,14
16. Telaga	6 800	3,33
17. Telaga Biru	8 779	3,35
18. Tilango	4 375	3,42
19. Talaga Jaya	3 678	3,31
Kabupaten Gorontalo/ Gorontalo Regency	120 338	3,28

Sumber : Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Gorontalo

Source : Population and Civil Registration Service of Gorontalo Regency

3.2 Ketenagakerjaan/*Employment*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Kegiatan Utama/ Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>			
Bekerja/ <i>Working</i>	110 811	67 717	178 528
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 211	2 104	6 315
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>			
Sekolah/ <i>Attending School</i>	23 429	68 968	92 397
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	9 948	13 057	23 005
Lainnya/Others	7 181	53 233	60 414
	6 300	2 678	8 978
Jumlah/<i>Total</i>			
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja/ <i>Economically Active Participation Rate</i>	82,55	49,54	65,90
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,80	3,11	3,54

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus

Source : *BPS-Statistics, August National Labor Force Survey*

Keterangan : Data untuk tahun 2016 tidak tersedia

Note : *Data for 2016 is not available*

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Gorontalo Regency, 2017

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan/ <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>		
	Bekerja/ <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>up to elementary school</i>	102 074	412	102 486
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	21 324	418	21 742
SMA <i>Senior High School and Over</i>	31 592	4 427	36 019
SMA ke Atas/ <i>Senior High School and Over</i>	17 223	1 058	18 281
Jumlah/<i>Total</i>	172 213	6 315	178 528

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Gorontalo Regency, 2017

<i>Kelompok Umur/ Age Group</i>	<i>Jenis Kelamin/Sex</i>		
	<i>Laki-laki/ Male</i>	<i>Perempuan/ Female</i>	<i>Jumlah/ Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	19 483	8 192	27 675
25-30	13 044	8 308	21 352
31-34	10 911	5 037	15 948
35-44	25 532	19 947	45 479
45-54	24 805	15 975	40 780
55-59	5 699	1 514	7 213
60-64	3 830	2 523	6 353
65+	3 296	4 117	7 413
Jumlah/Total	106 600	65 613	172 213

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Lapangan Pekerjaan Utama ^{1/} Main Industry ¹	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
	(1)	(2)	(3)
1	48 317	17 081	65 398
2	6 831	6 148	12 979
3	14 050	19 879	33 929
4	13 182	20 454	33 636
5	24 220	2 051	26 271
Jumlah/Total	106 600	65 613	172 213

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : *BPS-Statistics, August National Labor Force Survey*

- Keterangan>Note: ¹⁾
1. Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries
 2. Industri Pengolahan/Manufacturing Industry
 3. Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels
 4. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/Community, Social, and Personal Services
 5. Lainnya/Others

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam)/ <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	4 078	1 794	5 872
1-14	3 410	9 236	12 646
15-24	10 659	10 292	20 951
25-34	11 093	10 225	21 318
35-40	13 688	11 442	25 130
41+	63 672	22 624	86 296
Jumlah/Total	106 600	65 613	172 213

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Gorontalo Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam)/ Number of Working Hours on Main Industry (hours)	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
0	4 078	1 794	5 872
1 - 14	3 752	9 236	12 988
15 - 24	12 280	11 662	23 942
25 - 34	12 044	9 806	21 850
35 - 40	16 208	11 233	27 441
41+	58 238	21 882	80 120
Jumlah/Total	106 600	65 613	172 213

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
 Source : *BPS-Statistics, August National Labor Force Survey*

POPULATION AND EMPLOYMENT

Tabel 3.2.7 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2016
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Gorontalo Regency, 2016

Status Pekerjaan Utama/ <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri/ <i>Own account worker</i>	22 626	14 630	37 256
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar/ <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	24 642	8 614	33 256
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar/ <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	3 370	670	4 040
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	31 330	22 098	53 428
Pekerja Bebas di Pertanian/ <i>casual employee in agriculture</i>	6 621	2 470	9 091
Pekerja Bebas di non Pertanian Casual employee in non agriculture	9 440	895	10 335
Pekerja keluarga/tak dibayar/ <i>Family worker/unpaid worker</i>	8 571	16 236	24 807
Jumlah/Total	106 600	65 613	172 213

Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus
Source : BPS-Statistics, August National Labor Force Survey

SOSIAL

Social

BAB 4

CHAPTER

Persentase Jumlah penduduk Miskin Kabupaten Gorontalo Tahun 2017 Turun Menjadi 20,55 persen.

The percentage of poor people in Gorontalo Regency in 2017 fell to 20.55 percent.

Indeks Pembanguna Manusia (IPM) Kabupaten Gorontalo Tahun 2017 Tumbuh Menjadi 64,95

The Gorontalo Human Development Index (HDI) in 2017 grew to 64.95



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.</p> <p>2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.</p> <p>3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.</p> <p>4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang</p> | <p>1. <i>Not/never attending school</i> is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.</p> <p>2. <i>Attending school</i> is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.</p> <p>3. <i>Not attending school anymore</i> is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.</p> <p>4. <i>Completed particular level of education</i> is someone who has</p> |
|--|--|

ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

completed particular level of education in private or public school and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
*5. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*
6. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk
*6. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*
*a. **The Primary Education** consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*

- lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
7. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
8. Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis
- b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
7. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
8. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under*

kandungan.

9. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh

the supervision of an obstetrician.

9. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

10. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

11. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of

tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).

12. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

12. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.

13. Angka penemuan kasus tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

13. The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.

14. Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif

14. The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases

yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).

15. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

15. Cummulative AIDS case is cumulative AIDS cases with reference to a particular time.

16. BCG (Bacillus Calmette Guerin) merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

16. BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.

17. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus) merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali

17. DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler

- (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan). *totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
- 18.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
- 19. Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
- 20. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan **18.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
- 19.** *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
- 20.** *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for*

Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

21. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.

21. Poverty Measures

- a. **Head Count Index** (*HCI-P₀*) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index-P₁** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index-P₂** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is

higher.

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan (i=1,2,...,q), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P_0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

a=0, 1, 2

z=*the poverty line*

y_i =*Average expenditure per capita per month of the poor (i=1,2,...,q),*
 $y_i < z$

q=*the number of poor*

n=*the total population*

if a=0 is obtained Head Count Index (P_0), if a=1 is obtained Poverty Gap Index-P₁, and if a=2 is obtained Poverty Severity Index-P₂.

22. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human

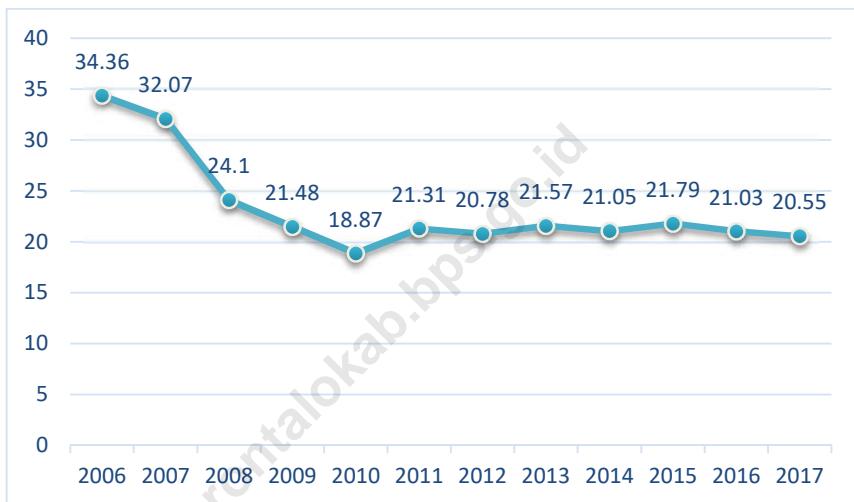
- The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human

Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN	DESCRIPTION
Sekolah	School
<p>Di tahun 2017 di Kabupaten Gorontalo terdapat 316 sekolah setingkat Taman Kanak-kanak dengan 10 493 murid dan 829 guru. Pendidikan setingkat Sekolah Dasar berjumlah 328 sekolah dengan 45 031 murid dan 2 835 guru. Pendidikan setingkat SMP berjumlah 151 sekolah dengan 20276 murid dan 1555 guru. Pendidikan setingkat SMA berjumlah 38 sekolah dengan jumlah murid 15 259 dan 1312 guru.</p>	<p><i>In 2017 Gorontalo Regency there were 316 kindergartens education school with 10 493 pupils and 829 teachers. Number of elementary schools education were 328 with 45 031 pupils and 2 835 teachers. Number of junior high school education were 151 with 20276 students and 1555 teachers. High school education amounted to 38 schools with 15 259 students and 1312 teachers.</i></p>
Kesehatan	Health
<p>Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit 2 buah, Puskesmas 21 buah, Posyandu 90, dan Poskesdes 72 buah.</p>	<p><i>In 2017, the number of hospital 2, 21 health centers, Integrated Health Post (IHP) 90, and 72 village health posts</i></p>
Keluarga Berencana (KB)	Family Planning
<p>Akseptor KB di Kabupaten Gorontalo di tahun 2017 untuk wanita kawin kurang dari sejumlah 55 564 orang. Jumlah pasangan usia subur (PUS) sebanyak 70 424 di tahun 2017.</p>	<p><i>Family planning acceptors in Gorontalo regency in 2017 for married women are 55 564 people.</i></p> <p><i>The number of couples of childbearing age (EFA) are 70 424 in 2017.</i></p>

Gambar Figure 9. Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Gorontalo, 2006-2016
Percentage of Poor People in Gorontalo Regency, 2006 – 2016



Sumber : BPS, SUSENAS
Source : Statistics Indonesia, National Social Economic Survey

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Gorontalo, 2017
Percentage of Population Aged 7–24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Gorontalo Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah/ Sex and School Age Group	Partisipasi Sekolah/School Participation			
	(1)	(2)	(3)	(4)
Laki-Laki/Male				
7–12	0,65	99,34	0,00	
13–15	0,00	89,84	10,16	
16–18	3,17	62,99	33,84	
19–24	2,43	25,65	71,92	
7–24	1,52	68,38	30,10	
Perempuan/Female				
7–12	1,49	97,98	0,52	
13–15	3,27	91,43	5,30	
16–18	1,52	73,22	25,26	
19–24	1,96	30,92	67,12	
7–24	2,02	69,84	28,14	
Laki-laki+Perempuan/Male+Female				
7–12	1,03	98,74	0,23	
13–15	1,77	90,70	7,53	
16–18	2,39	67,83	29,78	
19–24	2,19	28,31	69,50	
7–24	1,76	69,09	29,15	

Sumber : BPS, SUSENAS
Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kabupaten Gorontalo, 2017

Net Enrolment Rate and Gross Enrolment Rate by Educational Level in Gorontalo Regency, 2017

Jenjang Pendidikan/ Educational Level	Angka Partisipasi Murni/ Net Enrollment Rate	Angka Partisipasi Kasar/ Gross Enrollment Rate
(1)	(2)	(3)
SD/MI/ <i>Elementary School</i>	96,44	109,74
SMP/MTs / <i>Junior High School</i>	66,66	82,15
SMA/SMK/MA / <i>Senior High School</i>	56,47	80,28

Sumber : BPS, SUSENAS
 Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Raudatul Athfal (RA) di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil – Teacher Ration of Raudatul Athfal in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil			Guru/ Teacher		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah / Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai	-	-	-	-	-	-	-
2. Biluhu	-	-	-	-	-	-	-
3. Batudaa	5	16	19	35	-	5	5
4. Bongomeme	-	-	-	-	-	-	-
5. Tabongo	-	-	-	-	-	-	-
6. Dungaliyo	-	-	-	-	-	-	-
7. Tibawa	-	-	-	-	-	-	-
8. Pulubala	-	-	-	-	-	-	-
9. Boliyohuto	3	62	60	122	-	6	6
10. Mootilango	-	-	-	-	-	-	-
11. Tolangohula	-	-	-	-	-	-	-
12. Asparaga	1	23	21	44	-	2	2
13. Bilato	1	17	20	37	-	2	2
14. Limboto	-	-	-	-	-	-	-
15. Limboto Barat	15	131	107	238	-	21	21
16. Telaga	1	248	260	508-	-	16	16
17. Telaga Biru	-	-	-	-	-	-	-
18. Tilango	-	-	-	-	-	-	-
19. Talaga Jaya	1	36	33	69	-	2	2
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		27	533	520	545	0	54
							54

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
 Source : Education Service of Gorontalo Regency

**Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Taman Kanak-kanak (TK) di Kabupaten Gorontalo, 2017
Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio
of Kindergarte in Gorontalo Regency, 2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil			Guru/ Teacher		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah / Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai		11	252	464	-	18	18
2. Biluhu		10	137	247	-	22	22
3. Batudaa		15	139	301	-	43	43
4. Bongomeme		21	270	579	-	41	41
5. Tabongo		20	261	544	1	50	51
6. Dungaliyo		17	372	348	-	70	70
7. Tibawa		15	346	681	-	38	38
8. Pulubala		10	144	283	-	18	18
9. Boliyohuto		20	315	622	-	42	42
10. Mootilango		17	340	622	-	40	40
11. Tolangohula		19	437	928	-	48	48
12. Asparaga		11	159	314	-	23	23
13. Bilato		9	61	139	-	17	17
14. Limboto		24	623	1256	-	97	97
15. Limboto Barat		19	297	592	-	47	47
16. Telaga		9	222	432	-	36	36
17. Telaga Biru		20	345	716	-	49	49
18. Tilango		12	238	487	-	42	42
19. Talaga Jaya		10	188	392	-	33	33
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		289	5 146	5 201	10 347	1	774
							775

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
Source : Education Service of Gorontalo Regency

**Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Sekolah Dasar (SD) di Kabupaten Gorontalo, 2017**
**Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher
Ratio of Elementary School in Gorontalo Regency, 2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil			Guru/ Teacher		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah / Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah / Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai	12	676	603	1 279	37	60	97
2. Biluhu	10	545	458	1 003	30	41	71
3. Batudaa	10	628	533	1 161	24	84	108
4. Bongomeme	18	1 071	997	2 068	36	85	121
5. Tabongo	13	1 048	907	1 955	35	96	131
6. Dungaliyo	15	1 000	962	1 962	29	114	143
7. Tibawa	30	2 474	2 221	4 695	50	193	243
8. Pulubala	24	1 288	1 238	2 526	29	140	169
9. Boliyohuto	15	783	704	1 487	8	96	104
10. Mootilango	17	933	857	1 790	35	82	117
11. Tolangohula	16	1 221	1 129	2 350	27	126	153
12. Asparaga	10	705	610	1 315	24	63	87
13. Bilato	8	507	517	1 024	12	40	52
14. Limboto	32	2 684	2 621	5 305	58	255	313
15. Limboto Barat	17	1 253	1 156	2 409	14	141	155
16. Telaga	12	1 109	1 060	2 169	29	106	135
17. Telaga Biru	22	1 852	1 786	3 638	51	175	226
18. Tilango	10	909	808	1 717	18	79	97
19. Talaga Jaya	7	699	677	1 376	12	60	72
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	298	21 385	19 844	41 229	558	2 036	2 594

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
Source : Education Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil-Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah / School	Murid/ Pupil			Guru/ Teacher		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai	3	83	78	161	9	11	20
2. Biluhu	-	-	-	-	-	-	-
3. Batudaa	-	-	-	-	-	-	-
4. Bongomeme	2	79	79	158	3	12	15
5. Tabongo	1	50	38	88	2	6	8
6. Dungaliyo	-	-	-	-	-	-	-
7. Tibawa	2	160	140	300	2	2	4
8. Pulubala	2	81	63	144	1	5	6
9. Boliyohuto	2	183	183	366	6	8	14
10. Mootilango	3	256	229	485	7	26	33
11. Tolangohula	4	273	241	514	5	34	39
12. Asparaga	2	150	166	316	2	15	17
13. Bilato	2	88	74	162	2	12	14
14. Limboto	3	273	255	528	6	30	36
15. Limboto Barat	2	57	73	130	1	1	2
16. Telaga	1	141	146	287	7	14	21
17. Telaga Biru	-	-	-	-	-	-	-
18. Tilango	-	-	-	-	-	-	-
19. Talaga Jaya	1	83	80	163	1	11	12
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		30	1 957	1 843	3 802	52	184
Sumber		Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo					
Source		Education Service of Gorontalo Regency					

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Junior High School in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil			Guru/ Teacher		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai		5	275	314	589	18	33
2. Biluhu		4	175	193	368	11	16
3. Batudaa		3	341	355	696	13	43
4. Bongomeme		9	443	465	908	21	45
5. Tabongo		3	111	141	252	8	21
6. Dungaliyo		4	366	414	780	7	42
7. Tibawa		14	686	834	1 520	24	91
8. Pulubala		17	548	648	1 196	23	67
9. Boliyohuto		6	318	347	665	16	42
10. Mootilango		9	393	439	832	26	40
11. Tolangohula		11	530	512	1 042	19	58
12. Asparaga		6	231	223	454	10	23
13. Bilato		4	200	197	397	7	17
14. Limboto		11	1 023	1 007	2 030	26	120
15. Limboto Barat		5	583	555	1 138	12	56
16. Telaga		6	810	248	1 558	25	83
17. Telaga Biru		9	636	637	1 273	40	70
18. Tilango		2	195	228	423	10	28
19. Talaga Jaya		1	124	180	304	4	14
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		129	7 988	8 437	16 425	320	909
							1 229

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
Source : Education Service of Gorontalo Regency

**Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru
Table Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio
of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Gorontalo Regency,
2017**

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil		Guru/ Teacher			Jumlah/ Total
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai	1	33	43	76	4	7	11
2. Biluhu	1	34	42	76	1	10	11
3. Batudaa	1	284	360	644	7	31	38
4. Bongomeme	1	50	53	103	1	11	12
5. Tabongo	-	-	-	-	-	-	-
6. Dungaliyo	-	-	-	-	-	-	-
7. Tibawa	2	181	129	310	6	23	29
8. Pulubala	-	-	-	-	-	-	-
9. Boliohuto	1	72	103	175	4	7	19
10. Mootilango	2	78	106	184	5	13	18
11. Tolangohula	4	212	198	410	15	28	43
12. Asparaga	1	19	18	37	3	7	10
13. Bilato	1	57	63	120	6	14	12
14. Limboto	2	366	543	909	9	31	51
15. Limboto Barat	3	200	205	405	18	37	55
16. Telaga	-	-	-	-	-	-	-
17. Telaga Biru	1	146	175	321	6	16	22
18. Tilango	-	-	-	-	-	-	-
19. Talaga Jaya	1	31	44	75	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		22	1 763	2 082	3 851	85	235
Sumber	: Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo						
Source	: Education Service of Gorontalo Regency						

Tabel 4.1.9 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Senior High School in Gorontalo Regency , 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Jumlah Kelas/ Number of Classes	Jumlah Murid/ Number of Pupils	Jumlah Guru/ Number of Teacher
(1)	(2)			
1. Batudaa Pantai	0	0	0	0
2. Biluhu	1	15	355	24
3. Batudaa	1	12	435	22
4. Bongomeme	1	7	274	19
5. Tabongo	0	0	0	0
6. Dungaliyo	1	19	514	35
7. Tibawa	1	29	817	65
8. Pulubala	1	6	132	10
9. Boliyohuto	1	25	719	39
10. Mootilango	0	5	164	0
11. Tolangohula	2	20	663	47
12. Asparaga	1	12	334	20
13. Bilato	0	0	193	0
14. Limboto	2	57	1 611	85
15. Limboto Barat	1	13	375	26
16. Telaga	1	34	938	65
17. Telaga Biru	1	19	526	37
18. Tilango	1	7	228	17
19. Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		16	280	511

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
Source : *Education Service of Gorontalo Regency*

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMK) di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Senior High School in Gorontalo Regency , 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Jumlah Kelas/ Number of Classes	Jumlah Murid/ Number of Pupils	Jumlah Guru/ Number of Teacher
(1)	(2)			
1. Batudaa Pantai	2	14	204	23
2. Biluhu	0	0	0	0
3. Batudaa	1	0	885	48
4. Bongomeme	0	0	0	0
5. Tabongo	0	0	0	0
6. Dungaliyo	1	11	410	22
7. Tibawa	0	0	0	0
8. Pulubala	0	0	578	34
9. Boliyohuto	1	0	55	6
10. Mootilango	2	19	564	30
11. Tolangohula	0	0	0	0
12. Asparaga	0	0	0	0
13. Bilato	0	0	0	0
14. Limboto	2	63	2 147	140
15. Limboto Barat	0	0	0	0
16. Telaga	1	17	664	69
17. Telaga Biru	0	0	0	0
18. Tilango	0	0	0	0
19. Talaga Jaya	0	0	0	0
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	10	124	5 507	327

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
Source : Education Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of School, Pupil, Teacher, and Pupil –Teacher Ratio of Madrasah Aliyah (MA) in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Sekolah/ School	Murid/ Pupil			Guru/ Teacher		
		Laki- Laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total	Laki- laki/ Male	Perem- puan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai		1	53	43	96	6	6
2. Biluhu							
3. Batudaa		1	112	205	327	9	17
4. Bongomeme		1	30	38	68	1	9
5. Tabongo							
6. Dungaliyo							
7. Tibawa		1	30	36	66	74	74
8. Pulubala							
9. Boliyohuto		1	40	56	96	28	11
10. Mootilango							
11. Tolangohula							
12. Asparaga							
13. Bilato		1	24	38	62	1	7
14. Limboto		2	181	216	397	88	83
15. Limboto Barat		3	94	190	284	13	28
16. Telaga							
17. Telaga Biru							
18. Tilango							
19. Talaga Jaya		1	37	41	78	6	13
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		12	601	863	1 474	226	248
							474

Sumber : Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Gorontalo
Source : Education Service of Gorontalo Regency

**Tabel 4.1.12 Angka Harapan Hidup, Harapan Lama Sekolah,
Table Rata-rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Perkapita
yang Disesuaikan(Rp000) di Kabupaten Gorontalo,
2014 – 2017**

***Life Expectancy, Expected Years of Schooling, Mean
Years of Schooling and Adjusted Expenditure
Per Capita (Rp000) in Gorontalo Regency, 2014 –
2017***

Tahun/ Year	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	
Angka Harapan Hidup <i>/ Life Expectancy</i>	66,63	66,66	66,69
Harapan Lama Sekolah <i>/ Expected Years of Schooling</i>	11,99	12,31	12,53
Rata-rata Lama Sekolah / <i>Mean Years of Schooling</i>	6,63	6,64	6,81
Pengeluaran Perkapita yang Disesuaikan/ <i>Adjusted Expenditure Per Capita</i>	8.398	8.589	8.828

Sumber : BPS, SUSENAS
Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

Tabel 4.1.13 Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Gorontalo, 2014 – 2017
Table Human Development Index in Gorontalo Regency, 2014 – 2017

Tahun/ Year	Indeks Pembangunan Manusia/ <i>Human Development Index</i>
(1)	(2)
2017	64,95
2016	64,22
2015	63,63
2014	62,90

Sumber : BPS, SUSENAS
Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

4.2 Kesehatan/*Health*

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Health Facilities by Subdistricts in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan <i>Subdistricts</i>	Rumah Sakit <i>Hospital</i>	Puskesmas <i>Public Health Center</i>	Posyandu <i>Maternal & Child Health Center</i>	Poskesdes <i>Village Health Post</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Batudaa Pantai	-	1	3	5
2. Biluhu	-	1	-	5
3. Batudaa	-	1	2	-
4. Bongomeme	-	1	2	2
5. Tabongo	-	1	21	2
6. Dungaliyo	-	2	-	-
7. Tibawa	-	1	-	17
8. Pulubala	-	1	20	4
9. Boliyohuto	-	1	-	4
10. Mootilango	-	1	-	2
11. Tolangohula	-	1	-	6
12. Asparaga	-	1	-	1
13. Bilato	-	1	10	7
14. Limboto	2	1	9	1
15. Limboto Barat	-	1	-	4
16. Telaga	-	2	-	-
17. Telaga Biru	-	1	9	4
18. Tilango	-	1	14	8
19. Talaga Jaya	-	1	-	-
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	2	21	90	72

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
Source : *Health Service of Gorontalo Regency*

Tabel 4.2.2 Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 4.2.2 Number of Medical Personnel by Work Unit in Gorontalo Regency, 2017

Unit Kerja/ Work Unit	Tenaga Medis Medic					Tenaga Teknis Kefarmasian/ Technical personnel Pharmaceutical
	Dokter/ Doctor	Pera- wat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Apoteker/ Pharmacist		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
Puskesmas/Health Center
Instalasi Farmasi	0	0	0	3	2	
Labkesda
Dinkes/Health Service	2	-	-	3	1	
Rumah Sakit/ Hospital	35	123	21	8	5	
Jumlah/ Total	37	123	21	14	8	

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
Source : *Health Service of Gorontalo Regency*

Tabel Lanjutan/ Continued Table 4.2.2

Unit Kerja/ <i>Work Unit</i>	Tenaga Nonmedis <i>Nonmedic</i>			
	Ahli Gizi/ <i>Nutrition</i>	Teknisi/ Medis ¹	Sanitasi/ <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
Puskesmas/ <i>Health Center</i>				
Instalasi Farmasi	-	-	-	-
Labkesda	-	1	3	2
Dinas Kesehatan/ <i>Health Service</i>				
Rumah Sakit/ <i>Hospital</i>	10	18	-	31
Jumlah Total	10	19	3	33

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
 Source : *Health Service of Gorontalo Regency*
 Catatan : ¹ termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anestesi
 Note : ¹ include *Radiologist, Physiotherapist and Anesthesiologist's assistant*

Tabel 4.2.3 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 4.2.3 Number of Specialist Doctor, Doctor, and Dentist in Health Facility Service in Gorontalo Regency, 2017

Unit Kerja/ Work Unit	Dokter Spesialis/ Specialist Doctor	Dokter Umum/ General Doctor	Dokter Gigi/ Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Puskesmas/Health Center</i>			
Rumah Sakit/Hospital	16	16	3
<i>Sarana Kesehatan Lain/Others</i>			
Dinkes Kabupaten Gorontalo/ Health Service	-	2	-
Jumlah/ Total	16	18	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Source: Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.4 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Kecamatan Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Health Personnel at District Health Center of Gorontalo Regency, 2017

Unit Kerja/ Work Unit	Tenaga Medis <i>Medic</i>				Tenaga Teknis Kefarmasian/ <i>Technical personnel</i> <i>Pharmaceutical</i>
	Dokter/ Doctor	Pera- wat/ Nurse	Bidan/ Midwife	Apoteker/ Pharmacist	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Batudaa Pantai	-	5	7	-	1
Biluhu	-	3	6	-	-
Batudaa	-	6	5	1	-
Bongomeme	-	8	11	-	-
Tabongo	-	4	9	-	--
Dungaliyo	-	7	6	-	-
Tibawa	-	15	18	1	2
Pulubala	-	2	6	-	1
Boliyohuto	-	5	6	-	1
Mootilango	-	5	10	-	1
Tolangohula	-	1	12	-	0
Asparaga	-	5	5	-	0
Bilato	-	2	6	-	1
Limboto	-	11	20	-	1
Limboto Barat	-	11	10	-	1
Telaga	-	16	9	1	-
Telaga Biru	-	12	10	-	2
Tilango	-	6	8	-	1
Talaga Jaya	-	6	6	-	1

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Source : *Health Service of Gorontalo Regency*

Tabel 4.2.5 Jumlah Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Puskemas Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Specialist Doctors, General Practitioners, and Dentists at District Health Centers in Gorontalo District, 2017

Unit Kerja/ Work Unit	Dokter Spesialis/ Specialist Doctor	Dokter Umum/ General Doctor	Dokter Gigi/ Dentist
(1)	(2)	(3)	(4)
Batudaa Pantai	-	1	1
Biluhu	-	2	-
Batudaa	-	2	1
Bongomeme	-	1	1
Tabongo	-	2	1
Dungaliyo	-	1	-
Tibawa	-	3	1
Pulubala	-	2	1
Boliyohuto	-	2	0
Mootilango	-	2	0
Tolangohula	-	2	1
Asparaga	-	1	-
Bilato	-	1	1
Limboto	-	2	1
Limboto Barat	-	2	1
Telaga	-	3	1
Telaga Biru	-	2	1
Tilango	-	2	1
Talaga Jaya	-	1	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
Source: Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.6 Jumlah Kasus 10 Penyakit Tebanyak di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Most Disease Cases in Gorontalo District, 2017

Jenis Penyakit / Type of Diseases	Jumlah Kejadian / number of events		
		(1)	(2)
1. Common Cold / Nasofaringitis Akut / ISPA	3994		
2. Essential (Primany) hypertension	1514		
3. Gasfritis dan Duodenitis	951		
4. Dermatitis Kontak Alergi	937		
5. Diare	596		
6. Dyspepsia	526		
7. Arthiritis	502		
8. Myalgia	493		
9. Abses Kulit, Furunele and Curbunel	470		
10. Influenza Virus	443		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Source: Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Pregnant Women, Those with One Visit and four Visits of Antenatal Care, and Receiving Iron Supplement by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistricts	Jumlah Ibu Hamil/ Pregnant Women	Melakukan Kunjungan K1/ One Visit	Melakukan Kunjungan K4/ Four Visits	Mendapat Zat Besi (Fe)/ Receiving Iron Supplement	
				Fe1 (30 Tablet)	Fe3 (90 Tablet)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batudaa Pantai	266	260	258	-	241
2. Biluhu	186	173	165	-	141
3. Batudaa	311	320	288	-	267
4. Bongomeme	434	432	430	-	275
5. Tabongo	401	420	411	-	333
6. Dungaliyo	357	331	267	-	334
7. Tibawa	876	885	795	-	643
8. Pulubala	523	533	499	-	400
9. Boliyohuto	359	386	408	-	358
10. Mootilango	408	365	308	-	407
11. Tolangohula	489	404	469	-	488
12. Asparaga	292	295	283	-	288
13. Bilato	205	198	199	-	203
14. Limboto	1 029	988	936	-	1 029
15. Limboto Barat	522	503	477	-	463
16. Telaga	462	480	428	-	425
17. Telaga Biru	601	610	528	-	423
18. Tilango	294	290	264	-	290
19. Talaga Jaya	232	266	225	-	232
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	8 247	8 139	7 638	-	7 240

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Source: Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Bersalin Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kecamatan dan Penolong Proses Kelahiran di Kabupaten Gorontalo, 2017
Number of Maternal Women Who gave birth to Children Ever Born by Subdistricts and Birth Attendant in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistricts</i>	Jumlah Ibu Bersalin/ <i>Maternal Women</i>	Tenaga Kesehatan/ <i>Health Personnel</i>	Non Tenaga Kesehatan/ <i>Non-Health Personnel</i>
(1)	(2)	(3)	(6)
1. Batudaa Pantai	242		
2. Biluhu	159		
3. Batudaa	287		
4. Bongomeme	378		
5. Tabongo	384		
6. Dungaliyo	281		
7. Tibawa	691		
8. Pulubala	476		
9. Boliyohuto	309		
10. Mootilango	288		
11. Tolangohula	442		
12. Asparaga	256		
13. Bilato	190		
14. Limboto	797		
15. Limboto Barat	431		
16. Telaga	423		
17. Telaga Biru	516		
18. Tilango	258		
19. Talaga Jaya	252		
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	8 247		

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Source: Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.9 Jumlah Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of children under five ever Received by Type of Immunization, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	DPT-HB3/DPT-HB-Hib3			Polio 4 ^a		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batudaa Pantai	78	92	170	59	53	112
2. Biluhu	176	181	357	66	68	134
3. Batudaa	125	102	227	105	84	189
4. Bongomeme	141	155	296	113	121	234
5. Tabongo	331	320	651	173	165	338
6. Dungaliyo	112	116	228	125	102	227
7. Tibawa	306	285	591	411	414	825
8. Pulubala	82	74	156	176	179	355
9. Boliyohuto	111	94	205	130	145	275
10. Mootilango	70	71	141	139	127	266
11. Tolangohula	173	165	338	156	149	305
12. Asparaga	114	120	234	112	116	228
13. Bilato	83	74	157	82	74	156
14. Limboto	324	282	606	303	226	529
15. Limboto Barat	194	176	370	194	176	370
16. Telaga	224	229	453	193	162	355
17. Telaga Biru	171	179	350	171	179	350
18. Tilango	59	53	112	112	131	243
19. Talaga Jaya	105	84	189	111	68	209
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	2 979	2 852	5 831	2 931	2 739	5 700

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
Source : *Health Service of Gorontalo Regency*

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 4.2.6*

Kecamatan/ Subdistrict	Campak			Imunisasi Dsar Lengkap		
	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total	Laki-laki/ Male	Perempuan/ Female	Jumlah/ Total
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Batudaa Pantai	0	0	0	93	77	170
2. Biluhu	0	0	0	57	61	118
3. Batudaa	11	11	22	109	80	189
4. Bongomeme	0	0	0	141	153	294
5. Tabongo	4	3	7	155	178	333
6. Dungaliyo	0	0	0	146	98	244
7. Tibawa	10	6	16	303	269	472
8. Pulubala	0	0	0	157	163	320
9. Boliyohuto	0	0	0	141	118	259
10. Mootilango	0	0	0	154	130	284
11. Tolangohula	0	0	0	200	194	394
12. Asparaga	0	0	0	88	97	185
13. Bilato	0	0	0	94	90	184
14. Limboto	26	25	50	312	325	637
15. Limboto Barat	6	16	22	180	164	344
16. Telaga	9	12	21	169	156	325
17. Telaga Biru	35	24	59	203	222	425
18. Tilango	0	6	6	136	108	244
19. Talaga Jaya	2	2	4	110	82	192
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	103	105	207	2 948	2 765	5 613

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo

Source : *Health Service of Gorontalo Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV,AIDS, DBD, Diare, dan Tuberculosis Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Cases HIV, AIDS, Dengue, Diarrhea, and Tuberculosis by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Kasus/ Cases					
	HIV	AIDS	DBD/ Dengue	Diare/ Diarrhea	TB/ Tuberculosis	Malaria/ Malaria
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Batudaa Pantai	2	2	220	10	1	...
2. Biluhu	0	0	132	6	0	...
3. Batudaa	4	3	751	30	1	...
4. Bongomeme	3	0	345	43	5	...
5. Tabongo	6	3	415	16	0	...
6. Dungaliyo	2	0	560	15	0	...
7. Tibawa	11	7	776	60	0	...
8. Pulubala	2	0	207	58	0	...
9. Boliohuto	1	0	223	19	0	...
10. Mootilango	0	2	339	5	0	...
11. Tolangohula	0	6	463	22	0	...
12. Asparaga	2	0	200	12	1	...
13. Bilato	2	0	182	11	0	...
14. Limboto	19	45	732	71	0	...
15. Limboto Barat	3	16	459	45	3	...
16. Telaga	8	7	721	29	0	...
17. Telaga Biru	3	18	446	44	0	...
18. Tilango	1	19	553	28	0	...
19. Talaga Jaya	4	21	188	7	0	...
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	73	149	7 912	531	11	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Gorontalo
Source : Health Service of Gorontalo Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Couples of Childbearing Age and Family Planning Active Participants by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Aktif/ Active participants of Family Planning			
		IUD	MOW	MOP	Kondom/ Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batudaa Pantai	3 070	198	16		31
2. Biluhu	1 909	149	6	6	
3. Batudaa	2 562	93	62	14	2
4. Bongomeme	3 773	53	30	7	
5. Tabongo	3 454	71	105		2
6. Dungaliyo	3 106	73	60	3	2
7. Tibawa	7 112	196	145	8	5
8. Pulubala	5 195	62	11	1	66
9. Boliyohuto	3 369	50	48	8	3
10. Mootilango	2 852	70	31	3	11
11. Tolangohula	4 461	112	38		49
12. Asparaga	2 811	28	25		20
13. Bilato	1 877	76	68	1	2
14. Limboto	7 816	269	132	13	29
15. Limboto Barat	4 359	163	89	11	
16. Telaga	3 495	196	99	6	7
17. Telaga Biru	4 569	171	121	5	4
18. Tilango	2 447	92	107	4	8
19. Talaga Jaya	2 187	93	66	6	5
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	70 424	2 215	1 259	96	246

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Gorontalo

Source : Board Women Empowerment and Family Planning of Gorontalo Regency

Tabel Lanjutan/ *Continued Table 4.2.8*

Kecamatan/ Subdistrict	PUS/ Eligible Couples	Peserta KB Aktif/ <i>Active participants of Family Planning</i>			
		Implant/	Suntikan/ Injection	Pil/ Tablet	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Batudaa Pantai	3 070	455	814	781	2 295
2. Biluhu	1 909	427	476	393	1 457
3. Batudaa	2 562	363	953	442	1 929
4. Bongomeme	3 773	341	2 305	322	3 058
5. Tabongo	3 454	399	1 574	534	2 685
6. Dungaliyo	3 106	247	1 742	393	2 520
7. Tibawa	7 112	919	3 583	777	5 633
8. Pulubala	5 195	674	2 493	998	4 305
9. Boliohuto	3 369	799	1 065	544	2 517
10. Mootilango	2 852	688	1 243	633	2 679
11. Tolangohula	4 461	1 092	1 936	754	3 981
12. Asparaga	2 811	585	995	628	2 281
13. Bilato	1 877	197	799	388	1 531
14. Limboto	7 816	884	3 436	1 072	5 835
15. Limboto Barat	4 359	602	2 114	464	3 443
16. Telaga	3 495	265	1 463	675	2 711
17. Telaga Biru	4 569	459	1 812	656	3 228
18. Tilango	2 447	467	846	347	1 871
19. Talaga Jaya	2 187	229	832	374	1 605
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	70 424	10 092	30 481	11 175	55 564

Sumber : Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Gorontalo
 Source : Board Women Empowerment and Family Planning of Gorontalo Regency

4.3 Agama/*Religion*

Tabel 4.3.1 Persentasi Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Gorontalo, 2017

Population Percentage by Subdistrict and Religion Practiced Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Agama						Jumlah <i>Total</i>
	Islam	Protestan	Katolik	Hindu	Budha	Lain-nya <i>Other</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Batudaa Pantai	99,94	0,06	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
2. Biluhu	99,97	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
3. Batudaa	99,93	0,06	0,01	0,00	0,00	0,00	100,00
4. Bongomeme	99,89	0,10	0,00	0,00	0,00	0,01	100,00
5. Tabongo	99,90	0,10	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
6. Dungaliyo	99,92	0,06	0,01	0,01	0,00	0,00	100,00
7. Tibawa	99,46	0,50	0,03	0,00	0,01	0,00	100,00
8. Pulubala	99,60	0,37	0,02	0,00	0,02	0,00	100,00
9. Boliyohuto	99,36	0,53	0,01	0,03	0,07	0,00	100,00
10. Mootilango	99,70	0,29	0,00	0,01	0,00	0,00	100,00
11. Tolangohula	98,76	1,16	0,08	0,00	0,00	0,00	100,00
12. Asparaga	99,66	0,31	0,03	0,00	0,00	0,00	100,00
13. Bilato	99,95	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
14. Limboto	98,99	0,86	0,10	0,02	0,02	0,00	100,00
15. Limboto Barat	99,85	0,14	0,00	0,00	0,00	0,00	100,00
16. Telaga	99,56	0,33	0,03	0,06	0,02	0,00	100,00
17. Telaga Biru	98,50	1,24	0,09	0,16	0,01	0,00	100,00
18. Tilango	99,73	0,23	0,03	0,00	0,01	0,00	100,00
19. Talaga Jaya	99,93	0,06	0,01	0,00	0,00	0,00	100,00
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	99,49	0,45	0,03	0,02	0,01	0,00	100,00

Sumber : Kementerian Agama Kantor Kabupaten Gorontalo
Source : Ministry of Religious Office of Gorontalo Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Tempat Peribadatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Place of Worship by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Masjid/ Mosque	Mushola/ Small Mosque	Gereja Protestan/ Protestant Church	Gereja Katholik/ Catholic Church	Pura	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Batudaa Pantai	26	1	-	-	-	-
2. Biluhu	17	-	-	-	-	-
3. Batudaa	29	5	-	-	-	-
4. Bongomeme	63	7	-	-	-	-
5. Tabongo	43	6	-	-	-	-
6. Dungaliyo	40	4	-	-	-	-
7. Tibawa	82	9	2	-	-	-
8. Pulubala	76	8	3	-	-	-
9. Boliyohuto	42	11	3	-	-	1
10. Mootilango	58	6	1	-	-	-
11. Tolangohula	57	13	4	1	-	-
12. Asparaga	35	2	1	-	-	-
13. Bilato	19	4	-	-	-	-
14. Limboto	82	7	1	1	-	-
15. Limboto Barat	44	6	-	-	-	-
16. Telaga	37	4	-	-	-	-
17. Telaga Biru	65	6	1	-	1	-
18. Tilango	26	4	-	-	-	-
19. Talaga Jaya	21	5	-	-	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorotalo Regency	862	108	16	2	1	1

Sumber : Kementerian Agama Kantor Kabupaten Gorontalo
Source : Ministry of Religious Office of Gorontalo Regency

4.4 Kemiskinan/*Poverty*

Tabel 4.4.1 Jumlah Penduduk Miskin di Kabupaten Gorontalo, 2015 – 2017

Number of Poor People in Gorontalo Regency, 2015 – 2017

Tahun/ Year	Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)/ <i>Poverty Line</i> (Rupiahs/capita/month)	Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Orang)
(1)	(2)	(3)
2017	382 722	76.93
2016	368 863	78.36
2015	343 373	80.52

Sumber : BPS, SUSENAS
 Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

Tabel 4.4.2 Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Kabupaten Gorontalo, 2017
Percentage of Poor People, Poverty Depth Index and Poverty Severity Index of Gorontalo Regency, 2017

Jenjang Pendidikan/ Educational Level	2017
(1)	(2)
Garis Kemiskinan (Rupiah/Kapita/Bulan)/ Poverty Line (Rupiahs/capita/month)	382 722
Persentase Penduduk Miskin (P0)/ Percentage of Poor People(P0)	20.55
Indeks Kedalaman Kemiskinan(P1)/ Poverty Depth Index (P1)	4.66
Indeks Keparahan Kemiskinan(P2)/ Poverty Severity Index (P2)	1.42

Sumber : BPS, SUSENAS
Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

4.5 Keamanan/*Security*

Tabel 4.5.1 Jumlah Kantor Polisi Menurut Satuan Kerja Polisi di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Police Offices According to the Police Work Unit in Gorontalo Regency, 2017

Satuan Kerja/ Work Unit	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Kepolisian Resor/ <i>Resort</i> <i>Police</i>	1	1	1
Kepolisian Sektor/ <i>District Police</i>	19	19	19
Pos Polisi/ <i>Police Post</i>	2	2	2

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
Source: Police Resort of Gorontalo Regency

Tabel 4.5.2 Jumlah Personil Polisi di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 4.5.2 Number of police personnel in Gorontalo Regency, 2017

Jenis Kelamin / <i>Gender</i>	2015 <i>(1)</i>	2016 <i>(2)</i>	2017 <i>(3)</i>
Laki-laki/ <i>men</i>	588	583	590
Perempuan/ <i>Women</i>	35	40	45
Total/ <i>Total</i>	603	623	635

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
Source: Police Resort of Gorontalo Regency

Tabel 4.5.3 Jumlah Bhabinkabtibmas Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Bhabinkamtibmas by District in Gorontalo District, 2017

Kepolisian Sektor / <i>District Police Office</i>	Jumlah Bhabinkabtibmas / <i>Number of Bhabinkamtibmas</i>
(1)	(2)
Batudaa Pantai	7
Biluhu	-
Batudaa	8
Bongomeme	8
Tabongo	-
Dungaliyo	-
Tibawa	7
Pulubala	7
Boliyohuto	7
Mootilango	7
Tolangohula	7
Asparaga	-
Bilato	-
Limboto	7
Limboto Barat	6
Telaga	12
Telaga Biru	7
Tilango	-
Talaga Jaya	-

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
Source: Police Resort of Gorontalo Regency

Tabel 4.5.4 Jumlah Tindak Pidana Menurut Kepolisian Kepolisian Sektor di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Reported Criminal Cases by District Police Office in Gorontalo District, 2017

Kepolisian Sektor / District Police Office	2016	2017
(1)	(2)	(3)
Batudaa Pantai	20	3
Biluhu	5	3
Batudaa	91	5
Bongomeme	20	8
Tabongo	25	5
Dungaliyo	23	5
Tibawa	122	40
Pulubala	36	17
Boliyohuto	49	20
Mootilango	17	7
Tolangohula	30	2
Asparaga	9	2
Bilato	4	4
Limboto	48	15
Limboto Barat	28	11
Telaga	42	27
Telaga Biru	39	10
Tilango	50	20
Talaga Jaya	50	20
Polres Gorontalo / Police Resort of Gorontalo Regency	708	224

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
Source: Police Resort of Gorontalo Regency

Tabel 4.5.5 Presentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kepolisian Sektor di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Percentage of Crime Clearance Rate by District Police Office in Gorontalo District, 2017

Kepolisian Sektor / District Police Office	2016	2017
(1)	(2)	(2)
Batudaa Pantai	10	4
Biluhu	6	2
Batudaa	31	2
Bongomeme	17	3
Tabongo	15	4
Dungaliyo	6	1
Tibawa	44	10
Pulubala	20	2
Boliyohuto	30	13
Mootilango	16	6
Tolangohula	5	1
Asparaga	5	1
Bilato	4	1
Limboto	33	5
Limboto Barat	13	4
Telaga	18	14
Telaga Biru	27	3
Tilango	10	9
Talaga Jaya	20	9
Polres Gorontalo / Police Resort of Gorontalo Regency	330	94

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
Source: Police Resort of Gorontalo Regency

Tabel 4.5.6 Jumlah Kasus Kejahatan per Jenis Kejahatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 4.5.6 Number of Crime Cases by Type of Crime in Gorontalo Regency, 2017

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembunuhan/ <i>Killing</i>	5	3	3
Penganiayaan Berat (Anirat)/ <i>Severe Persecution</i>	2	0	3
Penganiayaan Ringan (Anira)/ <i>mild persecution</i>	351	458	336
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)/ <i>Domestic Violence</i>	51	73	52
Perkosaan/ <i>Outrage</i>	2	2	5
Pencabulan/ <i>Violation</i>	32	39	21
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	0	0	0
Pencurian dengan Kekerasan (Curas)/ <i>Theft with Violence</i>	0	0	0
Pencurian Biasa (Termaksud Ringan)/ <i>Ordinary Theft</i>	102	105	95
Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)/ <i>Theft of Motor Vehicle</i>	42	27	17
Pencurian dengan Pemberatan (Curat)/ <i>Theft with Weighted</i>	3	18	13
Pengrusakan/Penghancuran Barang / <i>Destruction/Destruction of Goods</i>	52	53	29

Tabel Lanjutan/ Continued Table 4.5.6

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
Pembakaran Dengan Sengaja/ <i>Burning Accidentally</i>	0	0	0
Narkotika dan Psikotropika/ <i>Narcotics/ Psychotropic</i>	0	0	0
Penipuan/ Pembuatan Curang/ <i>Deception/ Dishonest</i>	53	46	39
Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	52	43	53
Korupsi/ <i>Corruption</i>	1	0	0
Kejahatan Terhadap Ketertiban Umum/ <i>Crimes Against Public Order</i>	1	2	1

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
 Source: Police Resort of Gorontalo Regency

Tabel 4.5.7 Jumlah Korban Kejahatan Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Crime Victim of Crime Based on Gender in Gorontalo Regency, 2017

Jenis Kejahatan/ Type of Crime	Jenis Kelamin/ Gender (2017)	
(1)	Laki-laki	Perempuan
Pembunuhan/ <i>Killing</i>	3	0
Penganiayaan Berat (Anirat)/ <i>Severe Persecution</i>	3	0
Penganiayaan Ringan (Anira)/ <i>mild persecution</i>	258	78
Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)/ <i>Domestic Violence</i>	9	43
Perkosaan/ <i>Outrage</i>	0	5
Pencabulan/ <i>Violation</i>	0	21
Penculikan/ <i>Kidnapping</i>	0	0
Pencurian dengan Kekerasan (Curas)/ <i>Theft with Violence</i>	0	0
Pencurian Biasa (Termaksud Ringan)/ <i>Ordinary Theft</i>	87	8
Pencurian Kendaraan Bermotor (Curanmor)/ <i>Theft of Motor Vehicle</i>	10	7
	370	162

Sumber : Polres Kabupaten Gorontalo
Source: Police Resort of Gorontalo Regency

https://gorontalo.kab.bps.go.id



Lima Produksi Tanaman Sayuran Terbesar

Five Biggest Vegetable Crop Production



Cabai Rawit 64 517
Cayenne pepper



Tomat 9 229
Tomato



Kacang Panjang 408
Long Beans



Bawang Merah 6 148
Onion



Ketimun 419
Cucumber

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Legalkan/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah-pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur
1. ***Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
2. ***Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
3. ***Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land*

lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

will be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
6. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*
6. *Production of paddy and secondary*

yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam

8. Annual fruit and vegetable plants

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc,

- mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.
9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpong) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar** adalah tanaman yang sehabis panen langsung
- consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.
- Entirely plants harvested/demolished* are plants usually harvested once and demolished to

dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan khusus dan data perkebunan rakyat untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Perkebunan.
15. Penghitungan luas tanaman

be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.
14. Data on estates and smallholder plantation coconut, clove, and kapok, are acquired from the Agriculture, Foos Crops, and Plantation Services of Gorontalo Regency.
15. Planted areas of estates refer to

perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.

16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Data populasi ternak bersumber dari Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan.

condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.

16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (cofee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *Data of domestic livestock population are obtain from the Ocean, Fishery, and Livestock Service of Gorontalo Regency.*

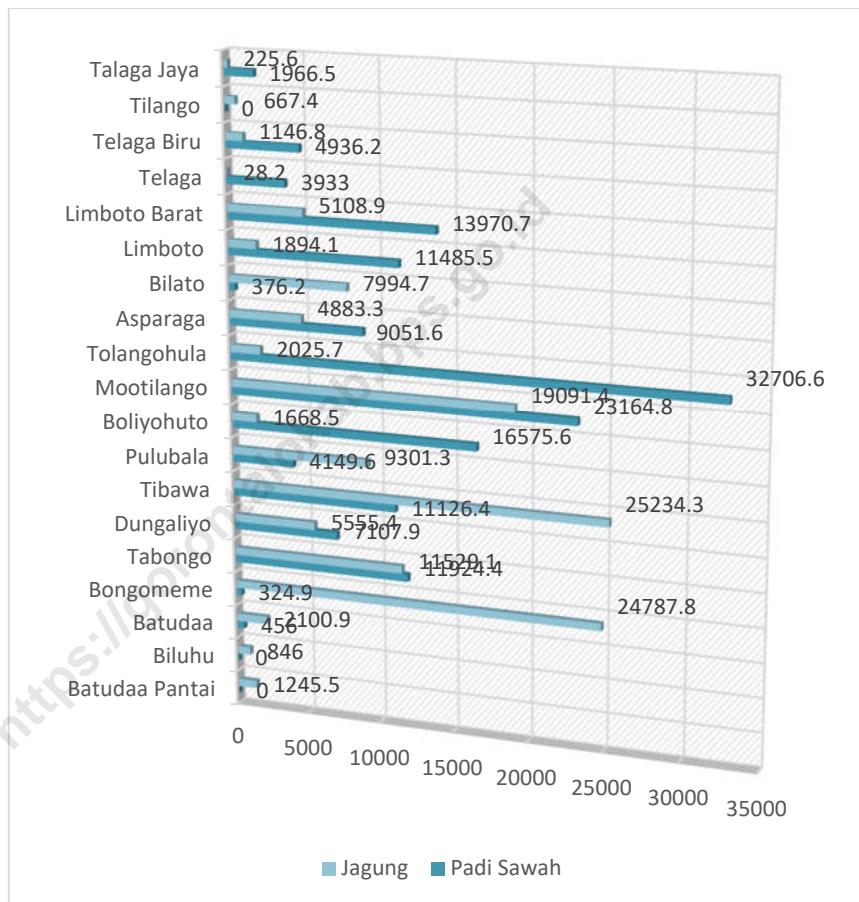
ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Penggunaan Lahan	<i>Land Usage</i>
Potensi Lahan pada tahun 2017 di Kabupaten Gorontalo mencapai 14.312 hektar.	<i>Potential Land in 2016 Gorontalo Regency reached 17.008 hectares.</i>
Tanaman Pangan	<i>Food Crops</i>
Subsektor tanaman bahan makanan yang meliputi tanaman padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah dan kacang kedelai, buah-buahan dan sayuran merupakan salah satu sub-sektor pada sektor pertanian.	<i>Subsector's food crops including rice, corn, cassava, sweet potatoes, pea-nuts and soybeans, fruits and vegetables is one of the sub-sector in the agricultural sector.</i>
Di tahun 2016 luas panen padi sawah sebesar 32.189 hektar, padi ladang dengan luas panen 0 hektar atau kecil sekali yang ditanam.	<i>In 2016 the area of paddy rice harvest of 29,817.3 hectares, rice fields with harvested area of 0 hectares or very small harvested.</i>
Untuk palawija, Luas panen jagung mencapai 94.764 hektar. Sedangkan untuk komoditi lain, masing-masing dalam hektar:	<i>For crops, the corn harvest area reaches 60,896.5 hectares. As for other commodities, each in acres: Cassava 55 hectares, sweet potatoes 12 hectares, 80 hectares of peanuts, 4 hectares of green beans and 300 hectares of soybeans.</i>
Ubi kayu 6 hektar, ubi jalar 0 hektar, kacang tanah 27 hektar, kacang hijau 1 hektar dan kedelai 85 hektar.	
Perkebunan	<i>Plantation</i>
Sektor perkebunan di Kabupaten Gorontalo tahun 2017, produksi beberapa komoditi adalah: kapuk 26 ton, dan kelapa 22.812 ton	<i>The plantation sector in Gorontalo Regency in 2016, the production of some commodities are: 121 tons of cotton, and coconut 22.812 tons.</i>
Peternakan	<i>Livestock</i>
Jumlah ternak di Kabupaten Gorontalo di	<i>The number of cattle in Gorontalo</i>

AGRICULTURE

tahun 2017 berturut-turut: Sapi potong 85 576 ekor, Kerbau 25 Ekor, Kambing 46 992 ekor, dan kuda 719 ekor. Unggas berjumlah masing-masing: Ayam Buras 501 240 ekor, ayam ras petelur 182 028 ekor, ayam ras pedaging 3 108 600, itik 16.731 ekor dan Puyuh 26 650.

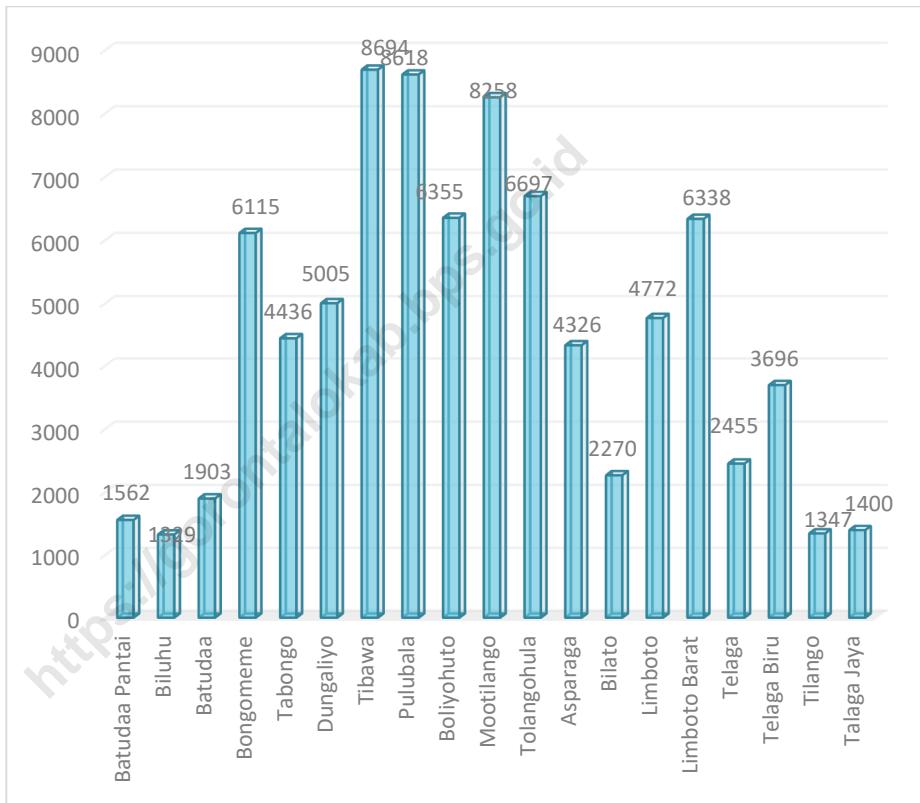
Regency in 2017 consecutively: Beef cattle 85 576 heads, Buffalo 25 heads, 46 992 heads of goats, and horse 719 heads. Number of Poultry are: Domestic Chicken 501 240 tails, Egg producing chicken 182 028 tails, Broiler 3 108 600 tails, duck 16.731 tails and 26 650 tails.

Gambar 10. Produksi Padi Sawah dan Jagung di Kabupaten Gorontalo (ton), 2015
Figure 10. Production of Rice Paddy and Corn in Gorontalo Regency, 2015



Sumber : Dinas Pertanian, Tanaman Pangan, dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture, Food Crops, and Plantation Service of Gorontalo Regency

Gambar 11. Populasi Sapi Potong Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2016
Figure 11. Cattle Population by Subdistrict in Gorontalo Regency 2016



Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo

Source : Ocean, Fishery, and Livestock Service of Gorontalo Regency

5.1 Tanaman Pangan/*Food Crops*

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah Menurut Jenis Pengairan dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo (ha), 2017
Table 5.1.1 Wetland Area (Ha) by Subdistrict and Type of Irrigation in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Irigasi/ Irrigation	Tadah Hujan/ Rainfed	Pasang Surut/ Ebb and Flow	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batudaa Pantai	0	0	0	0	0
2. Biluhu	0	0	0	0	0
3. Batudaa	0	40	0	0	40
4. Bongomeme	5	22	0	0	27
5. Tabongo	831	345	0	0	1 176
6. Dungaliyo	676	105	0	0	781
7. Tibawa	814	162	0	0	976
8. Pulubala	167	284	0	0	451
9. Boliyohuto	1 352	102	0	0	1 454
10. Mootilango	1 503	569	0	0	2 072
11. Tolangohula	2 280	450	0	0	2 730
12. Asparaga	764	49	0	0	813
13. Bilato	0	60	0	0	60
14. Limboto	675	428	0	0	1 103
15. Limboto Barat	1 504	16	0	0	1 520
16. Telaga	390	0	0	0	390
17. Telaga Biru	358	151	0	0	509
18. Tilango	0	0	0	0	0
19. Talaga Jaya	210	0	0	0	210
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	11 529	2 783	0	0	14 312

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.1.2 Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Harvested Area of Rice Paddies and Rice Fields by Subdistrict in Gorontalo Regency 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Padi Sawah/ Rice Paddies	Padi Ladang/ Rice Fields
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	0	0
2. Biluhu	0	0
3. Batudaa	63	0
4. Bongomeme	62	0
5. Tabongo	2 730	0
6. Dungaliyo	1 842	0
7. Tibawa	2 185	0
8. Pulubala	696	0
9. Boliyohuto	3 700	0
10. Mootilango	5 451	0
11. Tolangohula	6 195	0
12. Asparaga	1 736	0
13. Bilato	82	0
14. Limboto	2 062	0
15. Limboto Barat	2 606	0
16. Telaga	1 058	0
17. Telaga Biru	1 261	0
18. Tilango	0	0
19. Talaga Jaya	461	0
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	32 189	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.1.3 Luas Panen Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Harvested Area of Corn and Soybeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Jagung/ Corn	Kedelai/ Soybeans
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	1 558	0
2. Biluhu	2 898	0
3. Batudaa	2 899	0
4. Bongomeme	10 003	0
5. Tabongo	4 074	0
6. Dungaliyo	4 729	0
7. Tibawa	13 463	0
8. Pulubala	14 177	85
9. Boliohuto	2 136	0
10. Mootilango	7 106	0
11. Tolangohula	5 734	0
12. Asparaga	8 938	0
13. Bilato	3 698	0
14. Limboto	5 182	0
15. Limboto Barat	4 046	0
16. Telaga	1 027	0
17. Telaga Biru	2 476	0
18. Tilango	385	0
19. Talaga Jaya	235	0
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	94 764	85

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo

Source: Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

**Tabel 5.1.4 Luas Panen Kacang Tanah dan Kacang Hijau
Table Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Harvested Area of Peanut and Greenbeans by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017**

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Kacang Tanah <i>Peanuts</i>	Kacang Hijau <i>Green Beans</i>
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	0	0
2. Biluhu	0	0
3. Batudaa	2	0
4. Bongomeme	20	0
5. Tabongo	0	0
6. Dungaliyo	0	0
7. Tibawa	3	0
8. Pulubala	0	1
9. Boliyohuto	0	0
10. Mootilango	0	0
11. Tolangohula	0	0
12. Asparaga	0	0
13. Bilato	0	0
14. Limboto	0	0
15. Limboto Barat	0	0
16. Telaga	0	0
17. Telaga Biru	2	0
18. Tilango	0	0
19. Talaga Jaya	0	0
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	27	1

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo

Source: Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Harvested Area of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Ubi Kayu/Cassava	Ubi Jalar/Sweet Potato
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	0	0
2. Biluhu	0	0
3. Batudaa	0	0
4. Bongomeme	0	0
5. Tabongo	0	0
6. Dungaliyo	0	0
7. Tibawa	0	0
8. Pulubala	2	0
9. Boliyohuto	0	0
10. Mootilango	0	0
11. Tolangohula	0	0
12. Asparaga	0	0
13. Bilato	0	0
14. Limboto	0	0
15. Limboto Barat	0	0
16. Telaga	0	0
17. Telaga Biru	4	0
18. Tilango	0	0
19. Talaga Jaya	0	0
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	6	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo

Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

5.2 Hortikultura/Horticulture

Tabel 5.2.1 Luas Panen dan Produksi Tanaman Sayuran Menurut Jenis Sayuran di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Harvested Area and Production of Vegetables by Kind OF Plant in Gorontalo Regency, 2017

	Komoditas/ <i>Commodity</i>	Luas Panen/ <i>Harvested Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (ton)
	(1)	(2)	(3)
1.	Bawang Merah/ <i>Onion</i>	88	6 148
2.	Bawang Daun/ <i>Scallion</i>	0	0
3.	Petsai/ <i>Sawi/Cabbage</i>	4	27
4.	Kacang Panjang/ <i>Long Beans</i>	15	408
5.	Cabe Besar/ <i>Big Chili</i>	25	666
6.	Cabe Rawit/ <i>Chili</i>	789	64 517
7.	Tomat/ <i>Tomato</i>	86	9 229
8.	Terong/ <i>Eggplant</i>	8	209
9.	Melon/	0	0
10.	Ketimun/ <i>Cucumber</i>	8	419
11.	Kembang Kol/	0	0
12.	Kangkung/ <i>Water Spinach</i>	1	25
13.	Bayam/ <i>Spinach</i>	1	2
14.	Semangka/ <i>Water Melon</i>	0	0

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Province

Tabel 5.2.2 Jumlah Tanaman dan Produksi Buah-bahan menurut Jenis Buah di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Plants and Production of Fruits by Type of Fruits in Gorontalo Regency, 2017

	Komoditas/ <i>Commodity</i>	Pohon/ Rumpun <i>Trees/ Clusters</i>	Produksi/ Production (kuintal)
	(1)	(2)	(3)
1.	Alpukat/ <i>Avocado</i>	83	115
2.	Belimbing/ <i>Star Fruit</i>	198	126
3.	Duku/langsat/kokosan	9 457	29 903
4.	Durian	11 128	17 055
5.	Jambu Biji/ <i>Guava</i>	508	321
6.	Jeruk Siam/Keprok/ <i>Orange</i>	390	48
7.	Jeruk Besar	89	63
8.	Mangga/ <i>Mango</i>	15 907	6 716
9.	Nangka/Cempedak/ <i>Jackfruit</i>	5 800	17 057
10.	Nenas/ <i>Pineapple</i>	29 933	3 843
11.	Pepaya/ <i>Papaya</i>	3 764	3 802
12.	Pisang/ <i>Banana</i>	105 460	66 262
13.	Rambutan	6 285	5 698

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : *Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Province*

5.3 Perkebunan/*Plantation*

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ha), 2017
Table 5.3.1 Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Kapuk/ Cotton	Kelapa/ Coconut	Kopi/ Coffe	Kakao/ Cocoa	Cengkeh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Batudaa Pantai	0,00	423,25	2,50	75,00	351,57
2. Biluhu	0,00	1 012,75	13,50	115,76	475,05
3. Batudaa	0,00	696,25	1,80	75,00	126,50
4. Bongomeme	21,10	4 339,00	96,15	168,00	197,55
5. Tabongo	0,00	1 007,88	0,00	31,00	36,00
6. Dungaliyo	0,00	269,05	0,00		94,50
7. Tibawa	0,00	3 032,03	13,00	42,00	123,70
8. Pulubala	0,00	3 354,62	24,30	270,40	75,00
9. Boliyohuto	49,00	801,73	18,50	62,40	24,50
10. Mootilango	0,00	1 143,27	11,00	140,00	142,00
11. Tolangohula	0,00	814,25	2,00	180,70	75,00
12. Asparaga	0,00	1 076,80	0,00	244,00	86,00
13. Bilato	0,00	547,00	0,00	45,00	84,00
14. Limboto	20,00	1 128,80	30,80	69,32	245,30
15. Limboto Barat	19,90	1 412,90	5,40	67,42	0,00
16. Telaga	0,00	278,64	31,35	137,00	828,50
17. Telaga Biru	1 100,00	278,64	18,00	96,00	935,33
18. Tilango	0,00	158,53	0,00	0,00	0,00
19. Talaga Jaya	0,00	116,83	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1 210,00	21 892,22	268,30	1 819,00	3 900,50

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
 Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.3.2 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ha), 2017
Table Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Nilam	Jambu mente	Aren	Pala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batudaa Pantai	16,00	12,00	25,00	-
2. Biluhu	35,00	3,00	26,00	-
3. Batudaa	7,00	31,20	35,25	-
4. Bongomeme	171,70	25,33	35,15	-
5. Tabongo	0,00	0,00	26,00	-
6. Dungaliyo	0,00	0,00	55,00	-
7. Tibawa	66,00	16,47	0,00	-
8. Pulubala	16,00	23,50	0,00	5,00
9. Boliyohuto	158,00	0,00	1,00	2,00
10. Mootilango	194,00	0,00	3,00	10,00
11. Tolangohula	153,00	0,00	6,00	18,00
12. Asparaga	0,00	0,00	65,00	20,00
13. Bilato	0,00	0,00	36,00	-
14. Limboto	47,00	22,75	43,50	10,00
15. Limboto Barat	80,00	18,50	22,00	10,00
16. Telaga	42,00	42,25	43,70	-
17. Telaga Biru	84,00	41,00	17,80	-
18. Tilango	0,00	0,00	0,00	-
19. Talaga Jaya	0,00	0,00	0,00	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1 069,70	236,00	440,40	75,00

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.3.3 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ton), 2017
Table Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency (ton), 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Kapuk/ Cotton	Kelapa/ Coconut	Kopi/ Coffe	Kakao/ Cocoa	Cengkeh/ Cengkeh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Batudaa Pantai	0,00	588,24	1 252,00	14,00	1,75
Biluhu	0,00	1 024,25	0,00	49,22	20,29
Batudaa	0,00	650,69	1 127,00	19,45	0,00
Bongomeme	5,00	4 232,99	52 803,00	23,34	14,53
Tabongo	0,00	1 123,55	0,00	0,00	0,00
Dungaliyo	0,00	233,08	0,00	0,00	0,00
Tibawa	0,00	2 845,87	0,00	19,45	4,17
Pulubala	0,00	4 278,99	7 512,00	15,56	2,78
Boliyohuto	11,00	848,27	10 642,00	27,77	3,34
Mootilango	0,00	1 086,63	6 886,00	35,01	3,89
Tolangohula	0,00	543,76	1 252,00	45,90	0,00
Asparaga	0,00	470,30	0,00	54,46	0,00
Bilato	0,00	480,35	0,00	0,00	0,00
Limboto	3,00	1 136,58	10 892,00	15,96	28,00
Limboto Barat	5,00	1 576,27	3 380,00	20,63	0,00
Telaga	0,00	371,30	10 173,00	43,02	83,59
Telaga Biru	2,00	486,26	6 135,00	31,66	61,00
Tilango	0,00	196,94	0,00	0,00	0,00
Talaga Jaya	0,00	150,50	0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo/ Gorontalo Regency	26,00	22 324,82	112 054,00	415,43	223,34

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

Tabel 5.3.4 Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Gorontalo (ton), 2017
Table 5.3.4 Production of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Gorontalo Regency (ton), 2017

Kecamatan/ Subdistrict	NILAM	Jambu mente	Aren	Pala
(1)				
1. Batudaa Pantai		2 365,00	0,29	0,00
2. Biluhu		3 870,00	0,00	0,00
3. Batudaa		1 290,00	1 379,00	0,05
4. Bongomeme		5 375,00	0,87	0,42
5. Tabongo		0,00	0,00	0,00
6. Dungaliyo		0,00	0,00	0,00
7. Tibawa		12 040,00	0,94	0,00
8. Pulubala	3,09	2 150,00	1 140,00	0,00
9. Boliyohuto	1,24	33 325,00	0,00	0,00
10. Mootilango	6,18	40 420,00	0,00	0,00
11. Tolangohula	11,12	26 445,00	0,00	0,00
12. Asparaga	12,36	0,00	0,00	0,00
13. Bilato		0,00	0,00	0,00
14. Limboto		7 848,00	0,44	0,10
15. Limboto Barat	6,18	12 470,00	0,54	0,00
16. Telaga		8 923,00	1 639,00	0,98
17. Telaga Biru		11 395,00	1 767,00	0,55
18. Tilango		0,00	0,00	0,00
019 Talaga Jaya		0,00	0,00	0,00
Kabupaten Gorontalo	40,17	7 916,00	5 928,08	2,09
Gorontalo Regency				

Sumber : Dinas Pertanian dan Perkebunan Kabupaten Gorontalo
Source : Agriculture and Plantation Service of Gorontalo Regency

5.4 Peternakan/Livestock

**Tabel 5.4.1 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan
Table Kabupaten Gorontalo, 2017**

Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency 2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	Kuda/ <i>Horse</i>	Kambing/ <i>Goat</i>
(1)	(2)	(4)	(5)
1. Batudaa Pantai	1 562	-	2 769
2. Biluhu	1 329	-	2 583
3. Batudaa	1 903	49	3 468
4. Bongomeme	6 115	47	3 306
5. Tabongo	4 436	43	3 420
6. Dungaliyo	5 005	38	3 083
7. Tibawa	8 694	93	8 818
8. Pulubala	8 618	34	3 785
9. Boliyohuto	6 355	27	948
10. Mootilango	8 258	43	1 279
11. Tolangohula	6 697	31	1 184
12. Asparaga	4 326	24	1 169
13. Bilato	2 270	9	922
14. Limboto	4 772	87	2 434
15. Limboto Barat	6 338	51	2 134
16. Telaga	2 455	40	998
17. Telaga Biru	3 696	47	2 615
18. Tilango	1 347	25	1 041
19. Talaga Jaya	1 400	31	1 036
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	85 576	719	46 992

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : *Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency*

Tabel 5.4.2 Populasi Ternak Menurut Jenis Ternak Kabupaten Gorontalo, 2013 - 2017
Table *Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency 2017*

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Sapi Potong/ <i>Beef Cattle</i>	Kerbau/ <i>Buffalo</i>	Kuda/ <i>Horse</i>	Kambing/ <i>Goat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2017	85 576	25	719	46 992
2016	81 586	23	794	45 624
2015	78 451	20	856	44 770
2014	75 487	20	891	43 002
2013	72 562	16	992	41 652

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo

Source : *Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency*

Tabel 5.4.3 Populasi Unggas Menurut Jenis Ternak dan Kecamatan Kabupaten Gorontalo, 2017
Livestock Population by kind of Livestock in Gorontalo Regency 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Ayam Buras/ Domestic Chicken	Ayam Ras Petelur/ egg-producing chicken	Ayam Ras Pedaging/ Broiler	Itik/ Duck
(1)	(2)	(4)		(5)
1. Batudaa Pantai	9 839	0	0	492
2. Biluhu	9 716	0	0	419
3. Batudaa	15 362	0	192 000	2 029
4. Bongomeme	16 547	0	181 200	333
5. Tabongo	17 652	1 500	160 200	1 926
6. Dungaliyo	16 229	0	102 600	321
7. Tibawa	46 388	9 800	318 600	911
8. Pulubala	108 447	65 000	58 200	473
9. Boliyohuto	20 804	0	0	1 107
10. Mootilango	25 350	1 900	0	996
11. Tolangohula	16 953	6 500	0	1 225
12. Asparaga	16 776	0	0	740
13. Bilato	11 053	0	0	653
14. Limboto	46 732	10 600	756 600	1 600
15. Limboto Barat	65 613	4 000	330 000	550
16. Telaga	12 007	500	192 600	534
17. Telaga Biru	25 585	82 228	648 600	1 636
18. Tilango	11 044	0	123 000	669
19. Talaga Jaya	9 143	0	45 000	1 029
Kabupaten Gorontalo <i>Gorontalo Regency</i>	501 240	182 028	3 108 600	17 643

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency

Tabel 5.4.4 Populasi Unggas Menurut Jenis Unggas di Kabupaten Gorontalo, 2013-2017
Poultry Population by Kind of Poultry in Gorontalo Regency, 2013-2017

Kecamatan/ <i>Subdistrict</i>	Ayam Burias/ <i>Domestic Chicken</i>	Ayam Ras Petelur/ <i>egg- producing chicken</i>	Ayam Ras Pedaging/ <i>Broiler</i>	Itik/ <i>Duck</i>	Puyuh/ <i>Quail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2017	501 240	182 028	3 108 600	17 643	26 650
2016	477 431	179 028	3 078 600	16 731	22 650
2015	441 170	191 360	1 859 600	15 895	12 700
2014	440 128	189 060	1 205 125	15 059	15 750
2013	426 610	120 060	1 089 125	14 159	14 000

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : *Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency*

5.5 Perikanan/*Fishery*

Tabel 5.5.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Fish Capture Household by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Perikanan Laut/ Marine Fisheries	Perairan Umum/ Inland Water
(1)	(2)	(3)
1. Batudaa Pantai	995	-
2. Biluhu	576	-
3. Batudaa	-	485
4. Bongomeme	-	-
5. Tabongo	-	-
6. Dungaliyo	-	-
7. Tibawa	-	-
8. Pulubala	-	-
9. Boliyohuto	-	-
10. Mootilango	-	-
11. Tolangohula	-	-
12. Asparaga	-	-
13. Bilato	251	-
14. Limboto	-	463
15. Limboto Barat	-	-
16. Telaga	-	-
17. Telaga Biru	-	203
18. Tilango	-	290
19. Talaga Jaya	-	198
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1 822	1 639

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : *Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency*

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya dan Jenis Budidaya Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Aquaculture Household by Subdistrict and Type of Aquaculture Subsector in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Tambak / Brackish Water Pond	Kolam / Fresh Water Pond	Keramba / Cage	Jaring Apung/ Floating Cage Net
(1)	(2)	(3)		
1. Batudaa Pantai	-	-	1	-
2. Biluhu	-	-	-	-
3. Batudaa	90	-	124	-
4. Bongomeme	56	-	-	-
5. Tabongo	119	-	-	-
6. Dungaliyo	11	-	-	-
7. Tibawa	15	-	-	-
8. Pulubala	65	-	-	-
9. Boliyohuto	39	-	-	-
10. Mootilango	41	-	-	-
11. Tolangohula	92	-	-	-
12. Asparaga	65	1	-	-
13. Bilato	3	-	-	-
14. Limboto	27	-	19	-
15. Limboto Barat	82	-	-	-
16. Telaga	40	-	6	-
17. Telaga Biru	16	-	44	-
18. Tilango	37	25	74	-
19. Talaga Jaya	27	-	6	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	825	26	274	-

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : *Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency*

Tabel 5.5.3 Produksi Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Production of Fisch Capture by Subdistrict and Subsector in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Kolam / Fresh Water	Keramba / Cage	Jaring Apung/ Floating	Jaring Apung/ Floating Cage Net
(1)	(2)	(3)		
1. Batudaa Pantai	-	-	-	-
2. Biluhu	-	-	-	-
3. Batudaa	10,43	-	6 424,91	-
4. Bongomeme	19,3	-	-	-
5. Tabongo	13,55	-	-	-
6. Dungaliyo	-	-	-	-
7. Tibawa	1,56	-	-	-
8. Pulubala	60,38	-	-	-
9. Boliyohuto	36,47	-	-	-
10. Mootilango	12,79	-	-	-
11. Tolangohula	153,99	-	-	-
12. Asparaga	2,19	1,32	-	-
13. Bilato	-	-	-	-
14. Limboto	-	-	6 0,91	-
15. Limboto Barat	48,74	-	-	-
16. Telaga	53,67	-	184,1	-
17. Telaga Biru	-	-	184,12	-
18. Tilango	-	10,74	158,73	83,95
19. Talaga Jaya	-	-	230,75	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	413,07	12,06	7 423,52	83,95

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency

Tabel 5.5.4 Jumlah Perahu/Kapal Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Fishing Boats by Subdistrict and Typ of Boat in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	(1)	Perahu Tanpa Motor/ Non Powered Boat	Perahu Motor Tempel/ Outboard Motorboat	Kapal Motor/ Inboard Motorboat
		(2)	(3)	(4)
1. Batudaa Pantai		-	905	61
2. Biluhu		-	574	8
3. Batudaa		317	-	-
4. Bongomeme		-	-	-
5. Tabongo		-	-	-
6. Dungaliyo		-	-	-
7. Tibawa		-	-	-
8. Pulubala		-	-	-
9. Boliyohuto		-	-	-
10. Mootilango		-	-	-
11. Tolangohula		-	-	-
12. Asparaga		-	-	-
13. Bilato		8	240	2
14. Limboto		241	-	-
15. Limboto Barat		-	-	-
16. Telaga		-	-	-
17. Telaga Biru		124	-	-
18. Tilango		149	-	-
19. Talaga Jaya		72	-	-
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency		911	1719	71

Sumber : Dinas Kelautan, Perikanan, dan Peternakan Kabupaten Gorontalo
Source : *Ocean, Fishery, and Livestock Services of Gorontalo Regency*

5.6 Kehutanan/*Forestry*

Tabel 5.6.1 Luas Kawasan Hutan Menurut Penggunaan di Kabupaten Gorontalo (Ha), 2016-2017
Table Forest Area by Utilization in Gorontalo Regency (Ha), 2016-2017

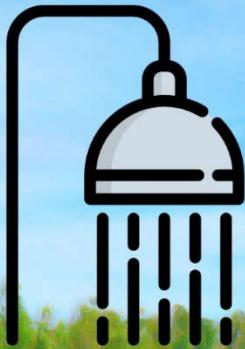
Penggunaan/ <i>Utilization</i>	2016	2017
(1)	(2)	
Hutan Produksi Terbatas <i>Limited Production Forest</i>	44 899,34	41 899,34
Hutan Produksi Tetap <i>Fixed Production Forest</i>	17 714,10	17 714,07
Hutan Produksi Konversi <i>Convertible Production Forest</i>	2 404,43	2 395,33
Hutan Lindung <i>Protected Forest</i>	13 124,91	13 124,94
Konservasi <i>Conservation Forest</i>	24 777,84	24 777,84
Total Kawasan Hutan <i>Total Forest Area</i>	99 920,62	99 911,52

Sumber: Balai Pemantapan Kawasan Hutan Wil XV Gorontalo

Source: Center for Forest Area Strengthening Regional XV Gorontal

**INDUSTRI, PERTAMBANGAN,
ENERGI DAN KONSTRUKSI**
Industry, Mining, Energy
and Construction

BAB
CHAPTER
6



Pelanggan PDAM
PDAM Customers

11 403

Air tersalurkan
Distributed water

2 146
m³

Pelanggan PLN
PLN Customers

73 327

Listrik Terjual
Electricity Sold

9 045
Gwh

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

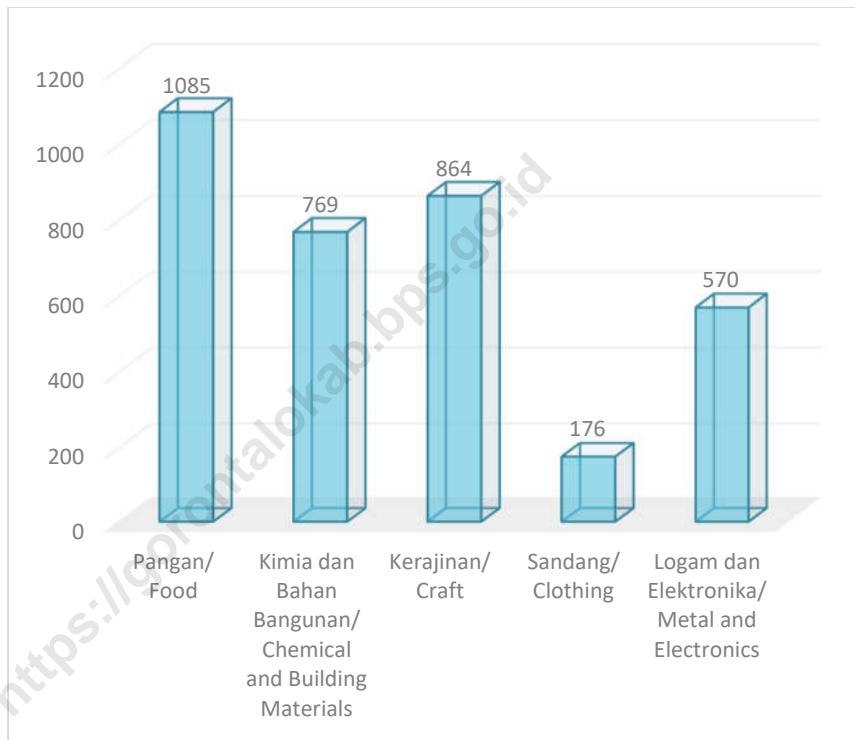
- | | |
|--|--|
| <p>1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.</p> <p>2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada <i>International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)</i> revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.</p> <p>3. Industri manufaktur adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat</p> | <p>1. <i>Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.</i></p> <p>2. <i>The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.</i></p> <p>3. <i>Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include</i></p> |
|--|--|

- kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.
4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4
- services for manufacturing and assembling.*
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
- A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–*

- orang pekerja).
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
- 4 employees).
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Industri</p> <p>Jumlah Perusahaan yang ada di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2017 sebanyak 3 464 perusahaan yang tersebar di 19 kecamatan. Kecamatan yang mempunyai jumlah perusahaan terbanyak adalah Kecamatan Limboto yaitu sebanyak 443 perusahaan, sedangkan kecamatan yang memiliki jumlah perusahaan paling sedikit adalah Kecamatan Asparaga yang memiliki 44 perusahaan.</p> <p>Sedangkan menurut Klasifikasi Industri, Perusahaan yang bergerak di bidang Pangan sebanyak 1 085 perusahaan, di bidang Kimia dan Bahan Bangunan sebanyak 864 perusahaan, di bidang kerajinan 570 perusahaan, dibidang Sandang 769 perusahaan, dan dibidang Logam dan Elektronika sebanyak 176 perusahaan.</p>	<p>Industry</p> <p><i>Number of Businesses in Gorontalo Regency in 2017 as many as 3 464 companies spread across 19 subdistricts. The Subdistricts that have the highest number of companies is the Limboto Subdistrict as many as 443 companies, while the subdistrict that has the least number of enterprises is the Biluhu Subdistrict which has 44 companies.</i></p> <p><i>Meanwhile, according to the Industry Classification, the Company engaged in the field of Food as many as 1 085 companies, in the fields of Chemistry and Materials Building as many as 864 companies, 570 companies in the field of crafts, field Clothing 769 companies, and the field of Metal and Electronics as many as 176 companies.</i></p>
<p>Energi</p> <p>Jumlah pelanggan listrik pada Perusahaan Listrik Negara Rayon Limboto semakin hari semakin mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2017 jumlah pelanggan mencapai 73 327 pelanggan</p> <p>Jumlah pelanggan air pada Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Gorontalo juga mengalami peningkatan. Pada akhir tahun 2017 mencapai 11 403 pelanggan.</p>	<p>Energy</p> <p><i>The number of electricity customers in the state electricity company branch Limboto increasingly increased. At the end of 2017 the number of customers reaches 73 327 subscribers</i></p> <p><i>Number of Subscribers of water on the Regional Water Company of Gorontalo Regency also increased. At the end of 2017 reached 11 403 customers.</i></p>

Gambar 12. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2017
Figure 12. Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2017

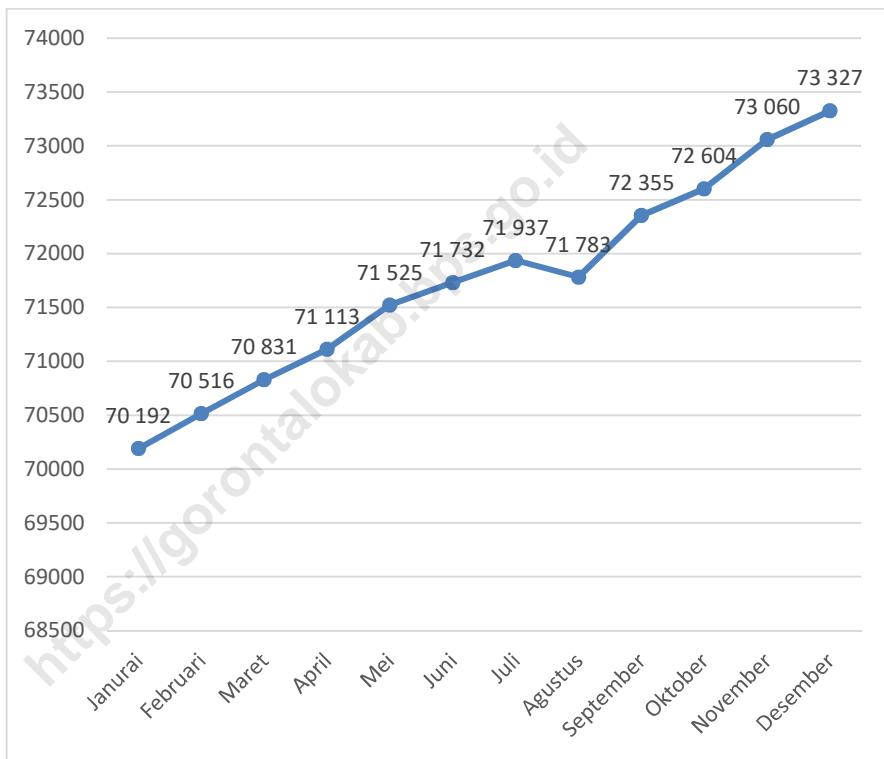


Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo

Source : Cooperatives, Small Medium Micro Enterprises, Trade and Industry Services of Gorontalo Regency

Gambar 13. Jumlah Pelanggan listrik setiap bulan pada PLN Rayon Limboto, 2017

Number of PLN Customers every Month at PLN Unit in Limboto, 2017



Sumber : PT PLN (Persero) Gorontalo

Source : State Electricity Company, Gorontalo Branch

6.1 Industri/Industry

Tabel 6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 6.1.1 Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Pangan/ Food	Sandang/ Clothing	Kimia dan Bahan Bangunan/ Chemical and Building Materials		Logam dan Elektronika/ Metal and Electronics	Kerajinan / Craft
			(4)	(5)		
(1)	(2)	(3)				
1. Batudaa Pantai	27	41	18	-	27	
2. Biluhu	28	27	-	-	3	
3. Batudaa	28	28	50	3	12	
4. Bongomeme	12	26	54	4	166	
5. Tabongo	38	25	20	1	45	
6. Dungaliyo	36	35	70	14	12	
7. Tibawa	89	91	123	8	11	
8. Pulubala	37	29	27	2	101	
9. Boliyohuto	92	30	35	2	24	
10. Mootilango	22	17	34	3	11	
11. Tolangohula	61	43	46	3	22	
12. Asparaga	12	11	21	-	-	
13. Bilato	36	18	15	-	24	
14. Limboto	205	75	125	16	22	
15. Limboto Barat	56	59	52	7	12	
16. Telaga	110	61	9	99	18	
17. Telaga Biru	123	82	65	6	31	
18. Tilango	29	39	39	5	14	
19. Talaga Jaya	44	32	61	3	15	
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	1 085	769	864	176	570	

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo

Source : Cooperatives, Small Medium Micro Enterprises, Trade and Industry Services of Gorontalo Regency

Tabel 6.1.2 Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi Menurut Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Establishment, Employees, Investment, and Production Value by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	Perusahaan/ Establishments	Tenaga Kerja/ Employee	Investasi/ Investment (000)	Nilai Produksi/ Production Value (000)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Batudaa Pantai	113	184	627 500	2 946 418
2. Biluhu	58	190	227 000	1 277 240
3. Batudaa	121	300	1 611 560	6 031 505
4. Bongomeme	262	804	1 947 620	6 397 724
5. Tabongo	129	344	4 315 463	7 575 133
6. Dungaliyo	167	596	2 844 778	8 444 985
7. Tibawa	322	884	11 849 199	27 174 056
8. Pulubala	196	646	1 584 961	5 787 715
9. Boliyohuto	183	799	12 398 535	12 511 320
10. Mootilango	87	182	1 038 644	2 597 798
11. Tolangohula	175	363	2 065 200	11 706 560
12. Asparaga	44	70	482 800	3 239 650
13. Bilato	93	167	636 000	2 360 090
14. Limboto	443	992	8 736 638	27 742 769
15. Limboto Barat	186	381	2 741 223	8 801 925
16. Telaga	297	780	5 573 505	32 320 604
17. Telaga Biru	307	1049	13 273 288	19 302 912
18. Tilango	126	243	1 891 530	10 399 523
19. Talaga Jaya	155	422	2 783 935	10 222 140
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	3 464	9 396	76 629 379	206 840 067

Sumber : Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo

Source : Cooperatives, Small Medium Micro Enterprises, Trade and Industry Services of Gorontalo Regency

6.2 Energi/*Energy*

Tabel 6.2.1 Jumlah Pelanggan PLN, Daya Tersambung, dan Listrik Terjual Setiap Bulan pada PLN Rayon Limboto, 2017
Table Number of PLN Customers, Connected Capacity, Energy Sold every Month at PLN Unit in Limboto, 2017

Bulan/ Month (1)	Pelanggan/ Customers (2)	Daya Tersambung/ Connected Capacity (KVA) (3)	Listrik Terjual/ Energy Sold (MWh) (4)
1. Januari / January	70 192	60 619 450	8 202 888
2. Februari / February	70 516	60 992 250	7 712 948
3. Maret / March	70 831	61 949 450	8 186 987
4. April / April	71 113	62 344 600	8 496 368
5. Mei / May	71 525	62 927 600	8 750 399
6. Juni / June	71 732	63 171 850	8 363 234
7. Juli / July	71 937	63 876 250	8 412 715
8. Agustus / August	71 783	64 178 650	8 736 258
9. September / September	72 355	65 323 500	8 507 734
10. Oktober / October	72 604	65 550 950	9 142 526
11. November / November	73 060	66 390 600	9 025 673
12. Desember / December	73 327	67 940 950	9 405 617

Sumber : PT PLN (Persero) Gorontalo
Source : State Electricity Company, Gorontalo Branch

Tabel 6.2.2 Jumlah Daya Terpasang, Listrik Terjual dan Nilai Listrik Terjual PT. PLN (Persero) Pada Cabang/Ranting PLN di Kabupaten Gorontalo, 2013-2017
Total Power Installed, Electricity Sold and Value Electricity Sold by PT. PLN (Persero) On Branch / Twigs State Electricity Company in Gorontalo District, 2013-2017

Tahun / Year	Daya Terpasang / Installed Capacity (VA)	Listrik Terjual / Electricity Sold (KWh)	Nilai Listrik Terjual / Value Electricity Sold (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
2017	67 940 950	102 943 347	88 982 613 462
2016	59 892 950	94 685 045	68 355 727 480
2015	50 570 950	82 841 452	59 115 194 378
2014	45 546 200	73 396 792	50 412 577 052
2013	41 325 450	65 604 973	42 677 351 873

Sumber : PT PLN (Persero) Gorontalo
Source : State Electricity Company, Gorontalo Branch

**Tabel 6.2.3 Jumlah Air yang Disalurkan (m^3), Harga (Rp)
Menurut Jenis Pelanggan, 2017**
**Table 6.2.3 Number of Customer, Volume of water that
Distributed (m^3), and Price (Rp) by Type of
Customer, 2017**

Jenis Pelanggan/ <i>Type of Customer</i>	Jumlah Pelanggan/ <i>Number Of Costumer</i>	Air yang Disalurkan/ <i>Distributed Water (m^3)</i>	Nilai/ <i>Price (Rp)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sosial/ <i>Social</i>	305	241 889	679 647 500
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	10 626	1 594 837	7 660 377 500
3. Instansi Pemerintah/ <i>Government Institution</i>	146	132 317	945 636 000
4. Niaga/ <i>Trade</i>	325	177 913	1 589 114 500
5. Industri/ <i>Industry</i>	-	-	-
6. Khusus/ <i>Exclusive</i>	1	-	2 310 000
Jumlah/ Total	11 403	2 146 956	10 877 085 500

Sumber : PDAM Kabupaten Gorontalo
Source : *Water Company of Gorontalo Regency*

https://gorontalokab.bps.go.id

PERDAGANGAN

Trade

BAB 7

CHAPTER

52.786



89.313
Tenaga Kerja
Employee

Jumlah UMK
Total Of Micro/Small Enterprise



256

8.052
Tenaga Kerja
Employee

Jumlah UMB
Total of Large Enterprise

SE SENSUS
EKONOMI
2016

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

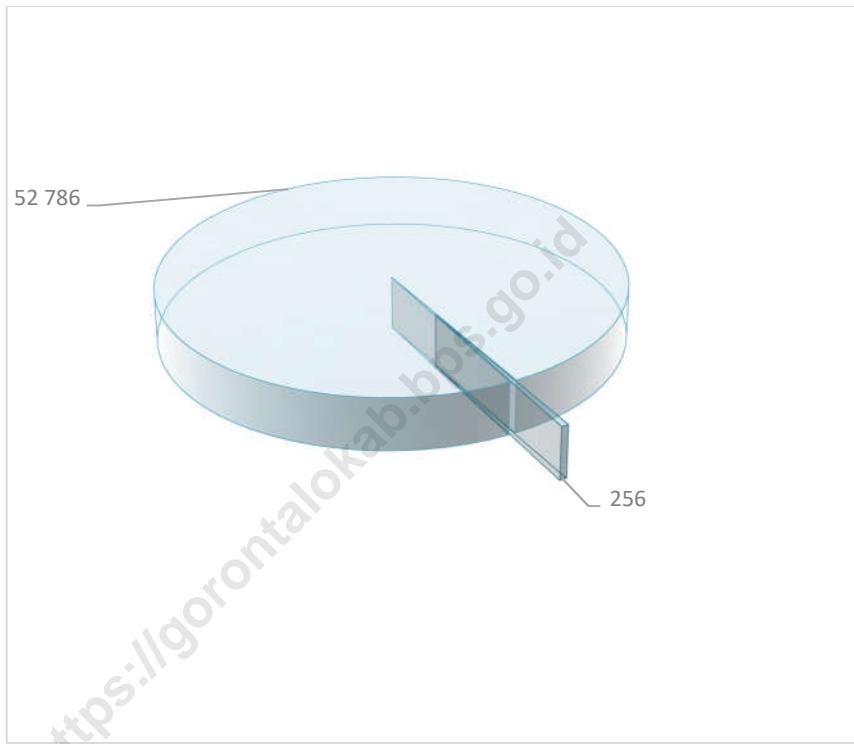
- | | |
|--|---|
| <p>1. Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.</p> <p>2. Perseroan Komanditer / Commanditair Venootschap (CV) adalah perusahaan yang memiliki 2 (dua) pemodal atau lebih yang terdiri dari sekutu aktif dan sekutu pasif. Sekutu aktif adalah sekutu yang bertanggung jawab memberikan modal (uang) dan tenaganya untuk kelangsungan perusahaan. Sedangkan sekutu pasif hanya menyertorkan modalnya saja.</p> <p>3. Koperasi adalah organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan-badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama</p> | <p>1. <i>Limited Company (Ltd) is a legal company, established with capital which divided into shares, shareholders has limited responsibilities at shares nominal values. Shareholders has a role based on his share or agreement among shareholders.</i></p> <p>2. <i>Commanditair Venootschap (CV) is a company which have two or more capitalist from active or passive ally Active ally is an ally which have responsibility to give his capital (money) and power to company while passive ally just depositing capital..</i></p> <p>3. <i>Cooperatives is a social public economic organization. The member of cooperatives is people or cooperatives legal entities which is the arrangement of the economy as a joint venture on family principles</i></p> |
|--|---|

atas azas kekeluargaan.

4. **Pasar** adalah tempat bertemunya pembeli dan penjual untuk melakukan transaksi jual beli barang atau jasa. Menurut ilmu ekonomi, pasar berkaitan dengan kegiatannya bukan tempatnya. Ciri khas sebuah pasar adalah adanya kegiatan transaksi atau jual beli.
4. *Traditional market is a place when buyer and seller meets to do goods or service transaction. Based on economics, market related to its activities not its place. Characteristic of a market is buying or selling activities.*
5. Data tentang badan hukum perusahaan diperoleh dari Badan Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Penanaman Modal Daerah Kabupaten Gorontalo Utara. Untuk data koperasi dan perdagangan diperoleh dari Dinas Koperasi, Industri dan Perdagangan Kabupaten Gorontalo.
5. *Company business entity data is based on Integrated Service and Regional Investment Office of Gorontalo Utara Regency. Cooperatives and trade data based on Cooperatives, Industry and Trade Service of Gorontalo Regency*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>1. Kabupaten Gorontalo memiliki beragam usaha/perusahaan baik kecil maupun besar yang menunjang perekonomian di kabupaten ini. Hasil sensus ekonomi pada yang dilaksanakan pada tahun 2016, menunjukan bahwa ada sedikitnya 53.042 usaha/perusahaan yang mencakup 52.786 usaha mikro kecil dan 256 usaha menengah besar dengan total tenaga kerja sebanyak 97.365 orang.</p>	<p>1. <i>Gorontalo Regency has a variety of small and large businesses/companies that support the economy in the regency. The results of the economic census carried out in 2016 showed that there were at least 53,042 businesses/enterprises covering 52,786 small micro enterprises and 256 large medium enterprises with a total workforce of 97,365 people.</i></p>
<p>2. Jumlah koperasi pada tahun 2017 mencapai 199 koperasi. Untuk di Kabupaten Gorontalo sendiri terdapat 7 KUD, 1 KTPR, 4 KOPKAR, dan 199 jenis koperasi lainnya.</p>	<p>2. <i>The number of cooperatives in 2017 reach 395 cooperatives. There are 7 KUD, 1 KTPR, 4 KOPKAR and 199 other cooperatives.</i></p>

Gambar 14. Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Skala Usaha di Kabupaten Gorontalo, 2016
Figure 14. Number of Businesses/Companies by Business Scale in Gorontalo Regency, 2016



Sumber : BPS, Sensus Ekonomi 2016
Source : Statistics Indonesia, Economic Census 2016

7.1 Sensus Ekonomi 2016/ *Economic Census 2016*

Tabel 7.1.1 Jumlah Usaha/Perusahaan Menurut Skala Usaha dan Jumlah Tenaga Kerja di Kabupaten Gorontalo, 2016

Number of Businesses/Companies by Business Scale and Employee in Gorontalo Regency, 2016

Usaha & Tenaga Kerja/ <i>Business and Labor</i>	Skala Usaha/ <i>Business Scale</i>			Jumlah / <i>Total</i>
	Usaha Mikro Kecil/ <i>Micro Small Business</i>	Usaha Menengah Besar/ <i>Large Medium Enterprises</i>		
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Usaha / Perusahaan / <i>Business / Company</i>	52.786	256		53 042
2. Tenaga Kerja / <i>Employee</i>		89 313	8 052	97 365

Sumber : BPS, Sensus Ekonomi 2016

Source : *Statistics Indonesia, Economic Census 2016*

**Tabel 7.1.2 Banyaknya Usaha/ Perusahaan dan Tenaga Kerja
Menurut Klasifikasi Industri, 2016**
**Number of Businesses/Companies and Employee by
Industrial Classification in Gorontalo Regency, 2016**

Klasifikasi Industri/ Industrial Classification	Usaha / Perusahaan/ Business / Company	Tenaga Kerja / Employee
(1)	(3)	(4)
B. Pertambangan dan penggalian	332	1 023
C. Industri Pengolahan	9 290	19 881
D. Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	121	252
E. Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah, dan Aktivitas Remediasi	90	202
F. Konstruksi	619	5 209
G. Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Dan Perawatan Mobil Dan Sepeda Motor	24 752	37 809
H. Pengangkutan dan pergudangan	6 927	7 578
I. Penyediaan Akomodasi Dan Penyediaan Makan Minum	4 825	7 025
J. Informasi Dan Komunikasi	1 865	2 180
K. Aktivitas Keuangan Dan Asuransi	330	2 170
L. Real Estat	45	119
M. Aktivitas Profesional, Ilmiah Dan Teknis	84	187
N. Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha Tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha Lainnya	793	1 727
P. Pendidikan	1 056	8 215
Q. Aktivitas Kesehatan Manusia Dan Aktivitas Sosial	411	1 808
R. Kesenian, Hiburan Dan Rekreasi	218	392
S. Aktivitas Jasa Lainnya	1 284	1 588
U. Kegiatan Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	0	0
Jumlah /Total	57 042	97 365

Sumber : BPS, Sensus Ekonomi 2016

Source : *Statistics Indonesia, Economic Census 2016*

7.2 Kooperasi/*Cooperatives*

Tabel 7.2.1 Jumlah Koperasi Menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Cooperatives by Type of Cooperative and Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Kecamatan/ Subdistrict	KUD	KTPR	KOPKAR	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Batudaa Pantai	-	-	-	7	7
2. Biluhu	-	-	-	-	-
3. Batudaa	1	-	-	7	8
4. Bongomeme	-	-	-	8	8
5. Tabongo	-	-	-	5	5
6. Dungaliyo	-	-	-	3	3
7. Tibawa	1	-	-	12	13
8. Pulubala	-	-	-	4	4
9. Boliyohuto	1	-	-	6	7
10. Mootilango	-	-	-	7	7
11. Tolangohula	1	1	1	16	19
12. Asparaga	-	-	-	4	4
13. Bilato	-	-	-	1	1
14. Limboto	1	-	3	64	68
15. Limboto Barat	-	-	-	8	8
16. Telaga	2	-	-	10	12
17. Telaga Biru	-	-	-	10	10
18. Tilango	-	-	-	5	5
19. Talaga Jaya	-	-	-	10	10
Kabupaten Gorontalo Gorontalo Regency	7	1	4	187	199

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kabupaten Gorontalo
Source : Cooperatives and small and medium enterprises of Gorontalo Regency

https://gorontalo.kab.bps.go.id



4,33 Tingkat Hunian Kamar
Room Occupancy Rate

Rata-rata tamu menginap
Average Length of Stay **1,42**

15 Objek Wisata Pemerintah
Tourist Atraction's Goverment

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

3. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang
3. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "*Cruise Passengers*", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

tersedia di negara tersebut,
misalnya dengan kapal laut.

4. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
5. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
6. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
7. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau
4. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
5. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
6. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
7. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is*

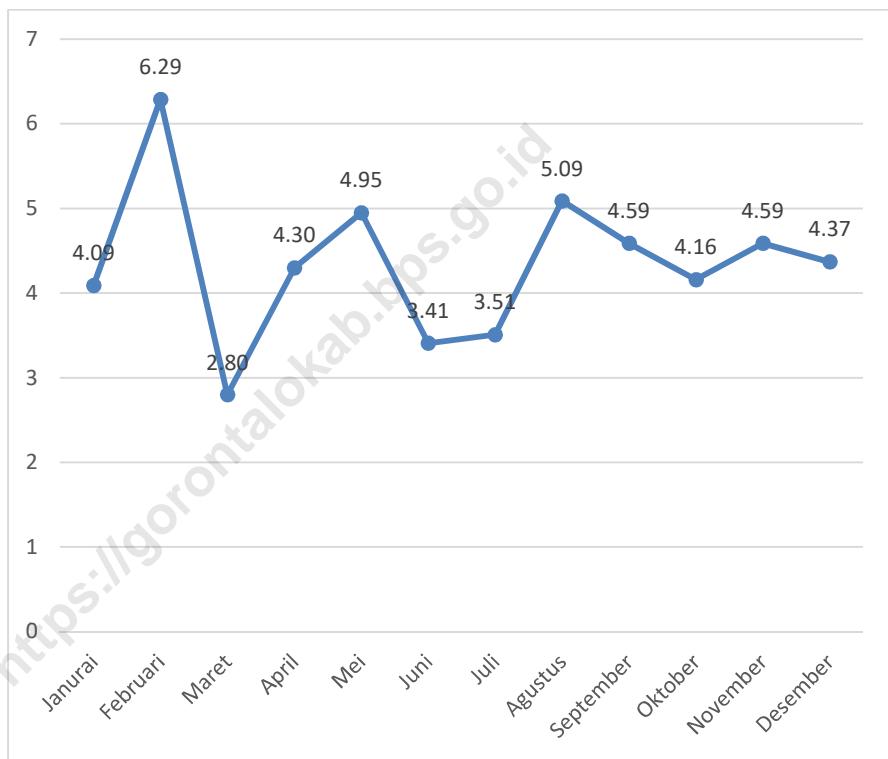
seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

8. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
8. *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
9. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
9. *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

ULASAN	DESCRIPTION
Hotel	Hotel
Sebagai akomodasi dalam dunia pariwisata, peran hotel, penginapan, restoran dan rumah makan sangatlah besar. Di tahun 2015 jumlah hotel/penginapan di Kabupaten Gorontalo sebanyak 12 buah.	<i>As accommodations in the tourism field the role of hotels, guesthouses, restaurants and eating houses are very large. In the year 2015 number of hotels at Gorontalo Regency are 12 units.</i>
Tingkat hunian Kamar Hotel pada tahun 2016 di Kabupaten Gorontalo mencapai 6,14	<i>Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodation at 2016 reaches 6,14</i>
PARIWISATA	TOURISM
Pada tahun 2017 tercatat di Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo terdapat 15 objek wisata yang terdapat di Kabupaten Gorontalo. Objek wisata Terjauh yang dapat ditempuh dari Kota Gorontalo sebagai Ibukota Provinsi Gorontalo adalah Pantai Taulaa yang terdapat di Kecamatan Bilato dengan jarak sejauh 97 KM	<i>In 2017, recorded in Tourism, Culture, Communication and Information Technology Services of Gorontalo Regency there are 15 tourism object located in the Gorontalo Regency. Furthest tourism object that can be reached from Gorontalo city as the capital of Gorontalo Province is a Taulaa beach located in the Bilato Subdistrict with a distance of 97 KM</i>

Gambar 15. Jumlah Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2017

Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Months in Gorontalo Regency, 2017



Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan

Source: BPS- Statistics, Annually Hotel Survey

8.1 Hotel/Hotel

Tabel 8.1.1 Jumlah Hotel, Kamar, dan Tempat Tidur di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Hotel Accomodations by Subdistrict in Gorontalo Regency, 2017

Tahun/ Year	Hotel/ Hotels	Kamar/ Rooms
(1)	(2)	(3)
2017	13	199
2016
2015	12	133
2014	12	127
2013	12	158
2012	9	190
2011	12	185

Sumber : BPS, Survei Hotel Tahunan
Source : *BPS- Statistics, Annually Hotel Survey*
Keterangan : Data untuk tahun 2016 tidak tersedia
Note : *Data for 2016 is not available*

Tabel 8.1.2 Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya Setiap Bulan di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 8.1.2 Room Occupancy Rate of Hotels and Other Accommodations by Months in Gorontalo Regency, 2017

Bulan/ Month	Tingkat Hunian Kamar/ Room Occupancy Rate
(1)	(2)
Januari/January	4,09
Februari/February	6,29
Maret/March	2,80
April/April	4,30
Mei/May	4,95
Juni/June	3,41
Juli/July	3,51
Agustus/August	5,09
September/September	4,59
Oktober/October	4,16
November/November	4,59
Desember/December	4,37
2017	4,33

Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan
Source: BPS- Statistics, Annually Hotel Survey

HOTEL AND TOURISM

**Tabel 8.1.3 Rata-rata lama tamu menginap dalam negeri dan asing,
Table 2017**
**Average length of stay of domestic and foreign guests,
2017**

Tahun/ Year	Dalam Negeri / Domestic	Asing/ Foreign	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1,08	0	1,08
Februari/February	1,43	0	1,43
Maret/March	1,15	0	1,15
April/April	1,16	0	1,16
Mei/May	1,21	0	1,21
Juni/June	1,38	0	1,38
Juli/July	1,12	0	1,12
Agustus/August	1,19	0	1,19
September/September	1,17	0	1,17
Oktober/October	1,2	1	1,19
November/November	1,25	0	1,25
Desember/December	4,08	0	4,08
Jumlah/ Total	1,43	2	1,42

Sumber: BPS, Survei Hotel Tahunan
Source: BPS- Statistics, Annually Hotel Survey

8.2 Pariwisata/Tourism

Tabel 8.2.1 Objek Wisata yang Dikelola Dinas Pariwisata, Kebudayaan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo Menurut Jarak dari Ibukota Kabupaten dan Ibukota Provinsi (km), 2017
Tourism Object Managed by Tourism, Cultural, Communication and Information Service of Gorontalo Regency by Distance from Regency's Capital and Province's Capital (kms), 2017

Objek Wisata/ Tourism Object	Lokasi/ Location	Jarak Dari/ Distance From	
		Limboto	Kota Gorontalo
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Rumah Adat Gorontalo (Bantayo Poboide)	Kel. Kayubulan, Kec. Limboto	-	16
2. Menara Keagungan	Kel. Kayubulan, Kec. Limboto	-	16
3. Pentadio Resort	Desa Pentadio Barat, Kec. Telaga Biru	6	10
4. Pemandian Taluhu Barakati	Desa Barakati, Kec. Batudaa	10	12
5. Aneka Bordir Karawang	Kec. Limboto	3	19
6. Kopiah Keranjang	Kec. Pulubala	13	38
7. Desa Wisata Religi	Desa Bongo, Kec. Batudaa Pantai	20	5
8. Air Panas Diloniyoju	Desa Diloniyoju, Kec. Boliyohuto	60	76
9. Pantai Taulaa	Desa Taulaa, Kec. Bilato	76	97
10. Makam Raja Panipi	Desa Barakati, Kec. Batudaa	4	12
11. Pantai Ilomata	Desa Ilomata, kec. Boliyohuto	70	88
12. Batu Buaya	Desa Barakati, Kec. Batudaa	4	12
13. Batu Babi	Desa Barakati, Kec. Batudaa	4	12
14. Kebun Binatang	Kel. Bongohulawa, Kec. Limboto	3	18
15. Bukit PPN	Kel. Bongohulawa, Kec. Limboto	6	22

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo
Source: Tourism, Cultural, Communication and Information Service of Gorontalo Regency

Tabel 8.2.2 Jumlah Pengunjung Lokal Obyek Wisata di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table 8.2.2 Number of Local Visitors to Tourism Objects in Gorontalo Regency, 2017

Tahun/ Year	Pentadio Resort	Pemandian Talahu Barakati	Pakaya Tower Limboto	Rumah Adat "Bantayo Poboide"	Wisata Religi Bubohu Bongo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	17 103	460	327	287	8 430
Februari/February	16 366	224	194	192	3 516
Maret/March	7 812	300	201	166	4 754
April/April	15 416	413	103	211	4 573
Mei/May	9 938	306	80	179	3 784
Juni/June	9 257	255	170	147	3 798
Juli/July	17 511	529	190	179	4 370
Agustus/August	16 969	393	82	372	3 781
September/Septemb er	25 548	220	141	130	3 862
Oktober/October	13 205	494	65	154	3 732
November/Novembe r	12 785	278	70	80	3 985
Desember/Decembe r	18 344	319	238	348	7 000
Jumlah/ Total	18 254	4 191	1 861	2 445	55 585

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo

Source: Tourism, Cultural, Communication and Information Service of Gorontalo Regency

Tabel 8.2.3 Jumlah Pengunjung Mancanegara Obyek Wisata di Kabupaten Gorontalo, 2017
Table Number of Foreign Visitors to Tourism Objects in Gorontalo Regency, 2017

Tahun/ Year	Pentadio Resort	Pemandian Talahu Barakati	Pakaya Tower Limboto	Rumah Adat "Bantayo Poboide"	Wisata Religi Bubohu Bongo
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari/January	35	5	5	4	10
Februari/February	26	3	4	6	10
Maret/March	19	5	3	8	10
April/April	9	3	4	5	10
Mei/May	40	3	3	2	10
Juni/June	11	2	5	3	10
Juli/July	38	3	3	2	2
Agustus/August	18	4	2	4	5
September/September	38	4	3	2	3
Oktober/October	16	2	4	4	0
November/November	7	3	2	2	20
Desember/December	5	2	4	3	4
Jumlah/ Total	262	39	42	45	94

Sumber: Dinas Pariwisata, Kebudayaan Komunikasi dan Informatika Kabupaten Gorontalo

Source: Tourism, Cultural, Communication and Information Service of Gorontalo Regency

<https://gorontalokab.bps.go.id>



Panjang Jalan Pemerintah

Goverment's Length of Roads

1 578

KM



Panjang Jalan yang diaspal

Length of paved road

564

KM



Jumlah Paket Pos Dikirim

Number of Package Shipped

6 109

paket

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
 4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil
1. ***Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 2. ***Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 3. ***Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
 4. ***Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.*

penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
8. Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical

umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
 10. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia.
- standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*
9. **Cellular mobile phone** is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
 10. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access

Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

11. **Penyiaran Radio** mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasikan dengan penyiaran radio.

*11. **Radio broadcasting** includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*

12. **Koran atau surat kabar** adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan

*12. **Newspaper** is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*

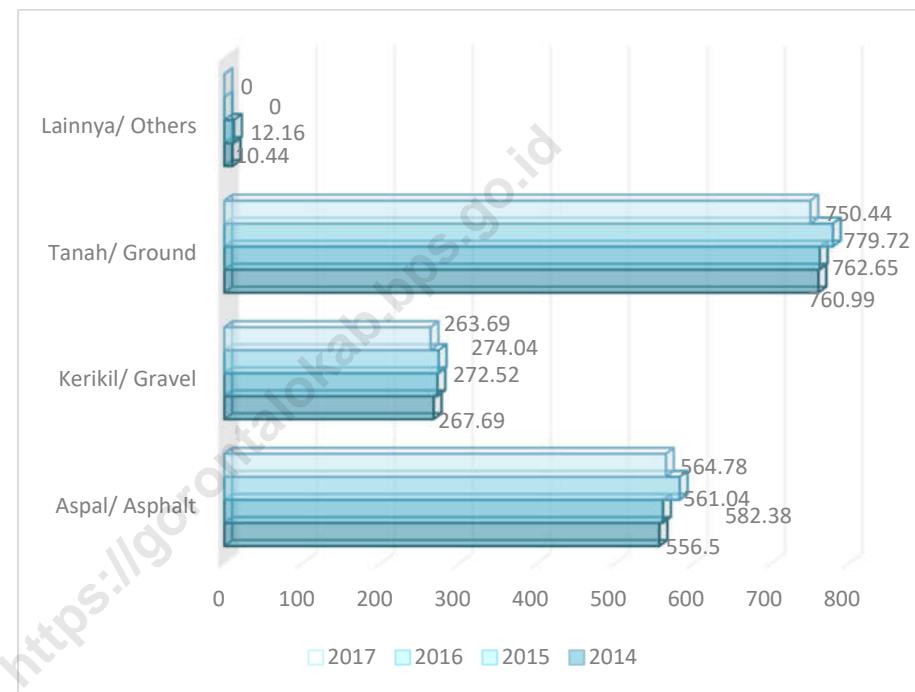
surat kabar harian dan isinya
biasanya lebih bersifat hiburan.

https://gorontalokab.bps.go.id

ULASAN	DESCRIPTION
Transportasi	Transportation
Jalan merupakan prasarana pengangkutan darat yang penting untuk memperlancar kegiatan perekonomian. Status jalan menurut kewenangan dan sumber pembiayaan dibedakan dalam 3 (tiga) kelompok, jalan negara, jalan provinsi, dan jalan kabupaten/kota. Pada tahun 2017 total Jalan Kabupaten di Kabupaten Gorontalo sepanjang 1 578,91 km.	<i>Roads are an important land transport infrastructure to facilitate economic activities.</i> <i>Status of roads under the authority and source of financing divided into 3 (three) groups: state roads, provincial roads, and regency / cities roads. In 2017 in Gorontalo Regency length of road by Regency is about 1 578,91 km.</i>
Komunikasi	Communication
Pada tahun 2016 PT. Pos Indonesia mencatatkan jumlah paket pos yang dikirim sebanyak 440 paket, jumlah wesel pos yang dikirim 1.150. Jumlah surat yang dikirim sebanyak 4.347. Selain itu terdapat 8.644 jumlah paket pos diterima, 2.038 wesel pos diterima dan 60.705 surat diterima.	<i>In 2016 PT. Pos Indonesia recorded the total number of packets sent as many as 440 packages, the number of postal money orders sent 1.150. The number of letters sent as many as 4.347. In addition there are 8.644 number of postal parcels received, 2.038 postal money received and 60.705 mail received.</i>

Gambar 16. Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Gorontalo (KM), 2014–2017
Figure

Length of Roads by Type of Surfaces in Gorontalo Regency (KM), 2014-2017



Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo
Source : *Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency*,

9.1 Transportasi/ *Transportation*

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Kabupaten di Kabupaten Gorontalo

Table (km), 2013 – 2017

***Length of District Roads in
Gorontalo Regency (km), 2013 - 2017***

Tahun/ Year	Jalan Kabupaten/ Regency Road
(1)	(2)
2017	1 578,91
2016	1 650,67
2015	1 608,36
2014	1 595,61
2013	1 536,73

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo

Source : *Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency*

Tabel 9.1.2 Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan di Kabupaten Gorontalo (km) Tahun 2013 - 2017
Table 9.1.2 Length of Roads by Type of Surface in Gorontalo Regency, 2013 - 2017

Jenis Jalan/ Type of Road	Tahun/ Year			
	2014 (1)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Diaspal/ Asphalt	556,50	561,04	582,38	564,78
Kerikil/ Gravel	267,69	272,52	274,04	263,69
Tanah/ Ground	760,99	762,65	779,72	750,44
Lainnya/ Others	10,44	12,16	14,54	...
Jumlah/ Total	1 595,62	1 608,37	1650,68	1578,91

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo
Source : Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency,

Tabel 9.1.3 Panjang Jalan Menurut Kondisi Jalan di Kabupaten Gorontalo (km) Tahun 2013 – 2017
Table 9.1.3 Length of Roads by Condition in Gorontalo Regency, 2013 - 2017

Jenis Jalan/ Type of Road	Tahun/ Year				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Baik/ Good	589,16	627,75	652,88	671,69	485,68
Sedang / slightly damaged	136,87
Rusak/ Damaged	186,96	198,53	191,99	203,61	196,38
Rusak Berat/ Heavy Damaged	760,61	769,33	763,50	775,37	759,98
Jumlah/ Total	1 536,73	1 595,61	1 608,37	1650,68	1578,91

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo
Source : *Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency*

Keterangan : *kategori sedang baru ada pada tahun 2017

Note : * *Slightly damaged category only available in 2017*

Tabel 9.1.4 Panjang Jalan Menurut Kelas Jalan di Kabupaten Gorontalo (km) Tahun 2016 – 2017
Table Length of Roads by Grade in Gorontalo Regency, 2013 - 2017

Jenis Jalan/ Type of Road	Tahun/Year	
	2016	2017
	(1)	(2)
Kelas I	-	-
Kelas II	-	-
Kelas III	671,69	622,55
Kelas III A	203,61	196,38
Kelas III B	-	-
Kelas III C	-	-
Kelas tidak dirinci	775,37	759,98
Jumlah/ Total	1 650,67	1 578,91

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gorontalo
Source : *Public Works and Area Infrastructure Service of Gorontalo Regency*

Keterangan : *kategori sedang baru ada pada tahun 2017

Tabel 9.1.5 Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Gorontalo (Unit), 2017
Table Number of Registered Motor Vehicles by Type of Motor Vehicles in Gorontalo Regency (Units), 2017

Jenis Kendaraan (1)	2017 (2)		
		2017	
Sedan	96		
St. Wagon	1		
Jeep	193		
Bus	1		
Micro Bus	53		
Mini Bus	5 048		
Deliveri Van	0		
Blind Van	7		
Crane/derek	1		
Light Bus	0		
Microlet	1		
Ambulance	2		
Truck/ L. Truck	572		
Self Leuder	0		
Trkton mixer	0		
Tronton Tangki	2		
Truck Tronton	6		
Pick Up	3 538		
Box Wagon	3		
Double Cabin	20		
Alat Berat	45		
Truck Box	22		
Trailer	0		
Dump Truck	349		
Truck Mixer	19		
Concree Dump	1		
Pemadam	0		
Tracutor heet	1		
Roda 3	2 926		
Sepeda Motor	48 280		
Scouter	369		

Sumber : Samsat Kabupaten Gorontalo
Source : Samsat of Gorontalo

9.2 Komunikasi/ *Communication*

Tabel 9.2.1 Jumlah Pengiriman dan Penerimaan per Jenis Layanan yang di Kabupaten Gorontalo, 2017

Number of Shipped and Received by Type of Service in Gorontalo Regency, 2017

Jenis Layanan Pos/ Postal Service (1)	Rincian/ Detail (2)	2016	2017
		(3)	
Dikirim	Surat Biasa
	Surat Kilat	4 405	4 237
	Surat Kilat Khusus	30	812
	Paket Standar Dalam Negeri	419	1 060
	Paket Standar Luar Negeri
	Paket Kilat Khusus
	Wesel Pos
Diterima	Jumlah surat diterima / <i>Mail Delivered</i>	...	56 835

Sumber : Kantor Pos Cabang Gorontalo
 Source : Gorontalo Post Office

https://gorontalo.kab.bps.go.id

BAB 10



56,89%

Belanja Tidak Langsung
Indirect Expenditure

43,11%

Belanja Langsung
Direct Expenditure

Realisasi Belanja Daerah

Actual Expenditure of Goverment

Lainnya
Others

Pendapatan Asli Daerah

Original Local Goverment Revenue

16,12%

Dana Perimbangan
Balanced Budget

15,12%

68,76%

Realisasi Pendapatan Daerah
Actual Revenue of Geverment



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/regency budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|--|--|

ULASAN

DESCRIPTION

Pendapatan Daerah

Regional Revenue

Realisasi penerimaan daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo di 2017 sebesar 1.259.472.875.908,81 (rupiah) naik dibandingkan penerimaan daerah di tahun sebelumnya yaitu sebesar 1.247.786.283,11 (rupiah)

Actual revenues of Government of Gorontalo Regency by the year 2016 amounted to 1.247.786.283,11 (thousands rupiah) increased over revenues in 2016 were Rp 1.093.070.386,67 (rupiah).

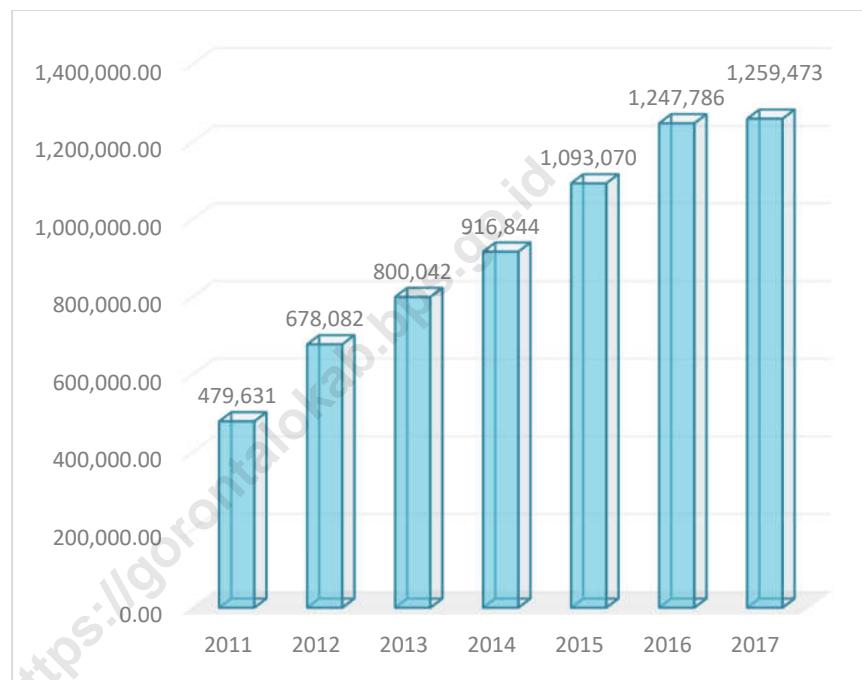
Belanja Daerah

Regional Expenditure

Total belanja daerah pada tahun 2017 sebesar 1.276.223.279.128,80 (rupiah), meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.238.276.427,72 (rupiah)

Total of regial expenditure by the year 2017 amounted to 1.276.223.279.128,80 (rupiah), increased over revenues in 2016 amounted to 1.238.276.427,72 (rupiah)

Gambar 17. Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo, 2011 – 2017 (dalam juta rupiah)
Actual Revenue of Government Of Gorontalo Regency, 2011 – 2017 (in millions rupiah)



Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo
Source: Finance and Asset Management Service of Gorontalo Regency

10.1 Keuangan Daerah/*Local Finance*

**Tabel 10.1.1 Realisasi Pendapatan Daerah Pemerintah
Table Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pendapatan
(ribu Rupiah), 2017**
*Actual Revenue of Government Of Gorontalo
Regency by Source of Revenues (thousand rupiahs),
2017*

Jenis Pendapatan/ <i>Kind of Revenues</i>	2017
(1)	(2)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)/ <i>Original Local Government Revenue</i>	190 428 308 121,81
1.1 Pajak Daerah/ <i>Local Taxes</i>	22 180 564 490,00
1.2 Retribusi Daerah/ <i>Retributions</i>	5 940 899 236,00
1.3 Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan/ <i>Results of Regional Wealth Management Separated</i>	2 921 391 368,00
1.4 Lain-lain PAD yang Sah/ <i>Other Original Local Gov. Revenue</i>	159 385 453 027,81
2. Dana Perimbangan/<i>Balanced Budget</i>	866 050 166 339,00
2.1 Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak / <i>Tax Sharing/Non Tax Sharing</i>	12 703 066 096,00
2.2 Dana Alokasi Umum/ <i>General Allocation Funds</i>	653 986 983 000,00
2.3 Dana Alokasi Khusus/ <i>Special Allocation Funds</i>	199 360 117 243,00
3 Lain-lain Pendapatan yang Sah/<i>Other Legal Revenue</i>	202 994 401 448,00
3.1 Pendapatan Hibah/ <i>Grants</i>	6 500 277 500,00
3.2 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Tax sharing from province and other local governments</i>	37 094 340 244,00
3.3 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus/ <i>Autonomous Region and Balancing Funds</i>	157 372 168 000,00
3.4 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya/ <i>Financial assistance from province and other local governments</i>	2 025 544 100,00
3.5 Pendapatan Lainnya / <i>Others Income</i>	2 071 604,00
Jumlah/ <i>Total</i>	1 259 472 875 908,81

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo
 Source : *Finance and Asset Management Service of Gorontalo Regency*

Tabel 10.1.2 Realisasi Belanja Daerah Pemerintah Kabupaten Gorontalo Menurut Jenis Pengeluaran (ribu rupiah), 2017
Table Actual Expenditure of Government of Gorontalo Regency by Type of Expenditures (thousand rupiahs), 2017

Jenis Belanja Kind of Expenditures		2017
	(1)	(2)
1.	Belanja Tidak Langsung/ Indirect Expenditure	726 007 142 885,00
1.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	485 117 393 550,00
1.2	Belanja Hibah/ <i>Grant</i>	14 364 000 000,00
1.3	Belanja Bantuan Sosial / <i>Social Expenditure</i>	4 677 800 000,00
1.4	Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa / <i>Revenue Sharing to Provinces / Regencies / Municipalities and Village Governments</i>	2 445 905 000,00
1.5	Belanja Bantuan Keuangan kepada Pemerintah Desa dan Partai Politik/ <i>Financial Assistance Expenditure to Village Government and Political Party</i>	218 958 579 335,00
1.6	Belanja Tidak Terduga/ <i>Unpredicted Expenditure</i>	443 465 000,00
2.	Belanja Langsung / Direct Expenditure	550 216 136 243,80
2.1	Belanja Pegawai/ <i>Personnel expenditure</i>	63 474 736 815,60
2.2	Belanja Barang dan Jasa/ <i>Goods and Services Expenditure</i>	328 967 501 978,20
2.3	Belanja Modal/ <i>Capital expenditure</i>	157 773 897 450,00
Jumlah/Total		1 276 223 279 128,80

Sumber : Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Gorontalo
Source : *Finance and Asset Management Service of Gorontalo Regency*

https://gorontalo.kab.bps.go.id

PENGELUARAN PENDUDUK & KONSUMSI MAKANAN

Population Expenditure
& Food Consumption

BAB 11

CHAPTER

Rata-rata pengeluaran perkapita perbulan untuk makanan penduduk kabupaten gorontalo pada tahun 2016 sebesar 425 550 Rupiah Sedangkan untuk non makanan sebesar 401 909 Rupiah



Average of food expenditure per month per capita people of Gorontalo Regency at 2016 are 425 550 Rupiah while non food are 401 909 Rupiah

PENJELASAN TEKNIS

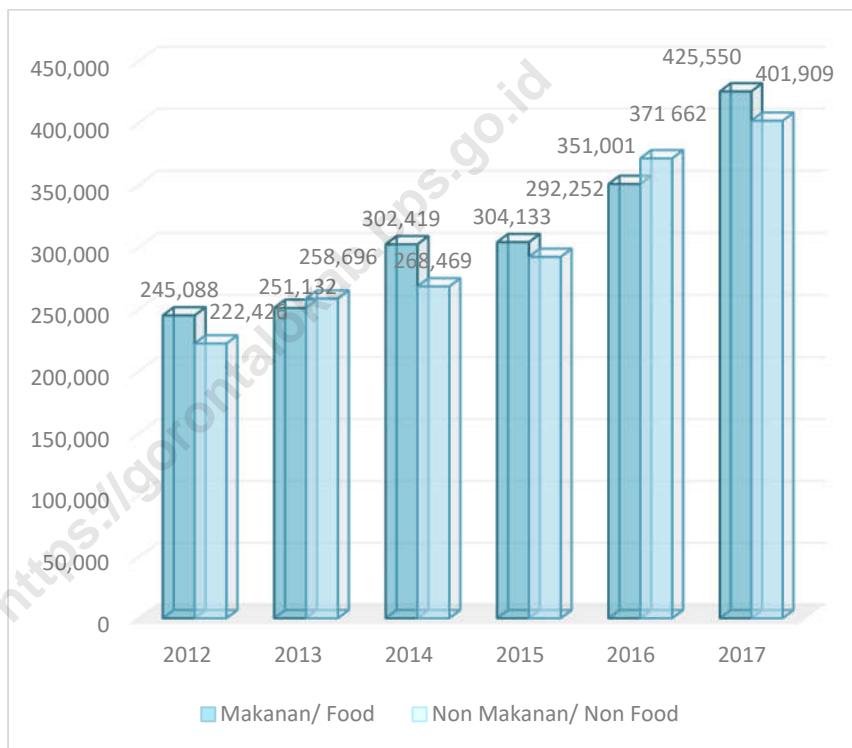
TECHNICAL NOTES

1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
2. ***Per capita Average Expenditure*** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran Rata-rata perkapita perbulan untuk makanan penduduk Kab. Gorontalo di tahun 2016 sebesar Rp 351.001 dan pengeluaran rata-rata perkapita perbulan untuk non makanan sebesar Rp 371.662.	<i>Average expenditure per capita per month for food for Gorontalo Regency's resident in 2016 amounting to Rp 351,001 and the average expenditure per capita per month of non food is Rp 371.662.</i>
Rata-rata pengeluaran penduduk perkapita selama sebulan di Kabupaten Gorontalo pada tahun 2016 paling banyak berada di rentang pengeluaran 300.000-499.999 rupiah yaitu sebanyak 29,13% dari penduduk Kabupaten Gorontalo.	<i>In 2015, Average Expenditure Per Capita for a month in Gorontalo Regency most in the range of 300,000-499,999 rupiah as much as 30,97% of population of Gorontalo Regency.</i>

Gambar 18. Pengeluaran Rata-rata Perkapita Per Bulan Menurut Komoditas di Kabupaten Gorontalo (Rupiah), 2012 - 2017

Average Expenditure Per capita Per Month by Commodities in Gorontalo Regency (Rupiahs), 2012 - 2017



Sumber : Badan Pusat Statistik, Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas)

Source : BPS-Statistics, National Socioeconomic Survey

11.1 Pengeluaran Penduduk/ Population Expenditure

Tabel 11.1.1 Pengeluaran Per Kapita Menurut Kelompok Barang di Kabupaten Gorontalo (rupiah), 2017
Table Average Expenditure Per Capita Per Month by Expenditure Class and Commodity Group in Gorontalo Regency (rupiah), 2017

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Class (rupiah)	Kelompok Barang/Commodity Group		
	Makanan/ Food	Bukan Makanan/ Non Food	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)
< 150 000	92 314	56 943	149 258
150 000–199 999	111 117	65 569	176 685
200 000–299 999	149 349	100 473	249 822
300 000–499 999	236 533	159 454	395 988
500 000–749 999	368 065	249 710	617 775
750 000–999 999	489 647	360 901	850 548
1 000 000–1 499 999	661 743	539 332	1 201 075
1 500 000+	889 109	1 547 692	2 436 801
Rata-rata/Average	425 550	401 909	827 459

Sumber : BPS, SUSENAS
Source : Statistics Indonesia, National Social Economic Survey

11.2 Konsumsi Penduduk/ *Population Consumption*

Tabel 11.2.1 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Table Kelompok Makanan di Kabupaten Gorontalo (rupiah), 2017

Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Gorontalo Regency (rupiahs), 2017

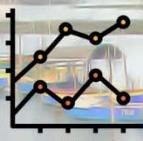
Kelompok Makanan/ <i>Food Group</i>	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ <i>Average Expenditure Per Capita Per Month</i>
(1)	(2)
1. Padi-padian/Cereals	60 141
2. Umbi-umbian/Tubers	4 105
3. Ikan/Udang/Cumi/Kerang/Fish/Shrimp/ Squid/Shellfish	50 560
4. Daging/Meat	11 929
5. Telur dan susu/Eggs and milk	20 973
6. Sayur-sayuran/Vegetables	43 782
7. Kacang-kacangan/Legumes	7 752
8. Buah-buahan/Fruits	17 233
9. Minyak dan lemak/Oil and fats	13 104
10. Bahan minuman/Beverage stuffs	14 091
11. Bumbu-bumbuan/Spices	9 347
12. Konsumsi lainnya/Miscellaneous food items	6 202
13. Makanan dan minuman jadi/ Prepared food and beverages	108 178
14. Rokok/Cigarette	58 152
Jumlah/Total	425 550

Sumber : BPS, SUSENAS
 Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*

Tabel 11.2.2 Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan Menurut Kelompok Non Makanan di Kabupaten Gorontalo (rupiah), 2017
Average Expenditure Per Capita Per Month by Non Food Group in Gorontalo Regency (rupiahs), 2017

Kelompok Non Makanan/ Non Food Group	Pengeluaran Rata-rata Perkapita Sebulan/ Average Expenditure Per Capita Per Month	
	(1)	(2)
1. Perumahan, bahan bakar, penerangan, air/ <i>Housing and household facility</i>	172 965	
2. Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	86 349	
3. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala/ <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	31 091	
4. Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	69 646	
5. Pajak pemakaian dan premi asuransi/ <i>Taxes and insurances</i>	27 486	
6. Keperluan pesta dan upacara/ <i>Parties and ceremonies</i>	14 373	
Jumlah/Total		401 909

Sumber : BPS, SUSENAS
Source : *Statistics Indonesia, National Social Economic Survey*



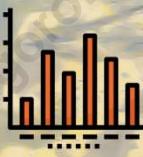
Pertumbuhan Ekonomi
Economic Growth

8,81



Distribusi Sektor Pertanian
Agricultural Distribution

38,27%



Laju Indeks Implisit
Implisit Index Rate

2,02



PDRB
GNRP

10,9T

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, *GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang
- other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.*
6. Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
- sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.
- Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
- GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices.*

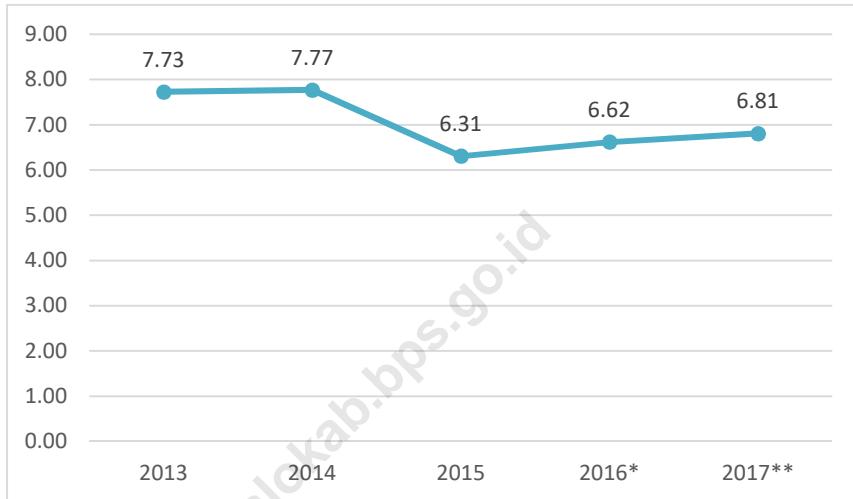
penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Year of 2010 is used as the base year in this publication.

- 10. Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Produk Domestik Regional Bruto</p> <p>Berdasarkan perhitungan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Berlaku, nilai PDRB pada tahun 2017 adalah sebesar 10 889 868,2 juta rupiah, lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2016 sebesar 9 994 252,3 juta rupiah. Demikian pula untuk PDRB Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) juga mengalami kenaikan. Pada tahun 2017 nilai PDRB Atas Dasar Harga Konstan adalah sebesar 7 863 978,8 juta rupiah, mengalami laju pertumbuhan ekonomi sebesar 6,81 persen.</p>	<p>Gross Regional Domestic Product</p> <p><i>Based on the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) at current prices, the value of GRDP in 2017 amounted to 10 889 868,2 Million Rupiahs, higher than the year 2016 as 9 994 252,3 Million Rupiahs, as well as the constant price GRDP in 2017 amounted to 7 863 978,8 Million Rupiahs or experiencing an economic growth rate of 6,81 percent.</i></p>
<p>Struktur Ekonomi</p> <p>Sampai dengan tahun 2017, kontribusi dari Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan masih memberikan peran terbesar dalam perekonomian Kabupaten Gorontalo. Pada tahun 2017, share kategori ini mencapai 38,27 persen.</p>	<p>Economic Structure</p> <p><i>Until the year 2017, as the Industry of Agriculture, Forestry, and Fisheries is still quite dominant with contribution 38,27 percent.</i></p>

Gambar 19. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo**Figure****(Tahun Dasar 2010=100), 2013 – 2017****Economic Growth of Gorontalo Regency, 2013 - 2017**

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

12.1 Pendapatan Regional Menurut Lapangan Usaha/*Regional Income by Sector*

**Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Table Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo (Juta Rupiah),
2012 – 2017**
**Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by
Sector at Gorontalo Regency (Million Rupiahs), 2012 -2017**

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 655 08,	3 042 14,	3 364 09,	3 730 542,	4 149 664,
B Pertambangan dan Penggalian	139 582,	154 838,	178 122,	186 082,	194 021,
C Industri Pengolahan	300 240,	357 147,	400 195,	445 485,	471 970,
D Pengadaan Listrik dan Gas	5 035,	5 533,	4 725,	6 046,	7 340,
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 349,	1 630,	1 793,	2 160,	2 523,
F Konstruksi	1 091 994,	1 241 327,	1 446 389,	1 586 406,	1 656 007,
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	577 642,	673 029,	763 009,	872 582,	976 673,
H Transportasi dan Pergudangan	602 230,	714 194,	836 860,	949 030,	1 027 256,
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	136 744,	152 626,	180 101,	198 111,	219 753,
J Informasi dan Komunikasi	187 643,	204 397,	236 378,	267 276,	296 184,3

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

Tabel Lanjutan/ *Continued Table 12.1.1*

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi	276 576,6	306 591,8	360 056,1	441 202,1	496 674,3
L Real Estat	72 897,2	81 304,9	94 677,1	106 076,2	113 175,4
M,N Jasa Perusahaan	5 090,8	5 661,8	6 487,0	7 071,8	7 393,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	374 805,6	412 569,5	440 140,2	458 354,5	460 550,8
P Jasa Pendidikan	221 537,3	256 863,1	289 590,5	315 519,4	357 890,2
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	191 678,0	219 927,1	256 820,8	289 679,4	312 758,6
R,S, T,U Jasa lainnya	98 429,1	109 354,7	123 894,0	132 623,5	140 031,7
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	6 938 558,0	7 939 141,2	8 983 340,9	9 994 252,3	10 889 868,2

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : *BPS-Statistics*

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : **Preliminary figure*, ** *Very preliminary figure*

**Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Table 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo
(Jutaan Rupiah), 2012 – 2017**
*Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010
by Sector at Gorontalo Regency (Million Rupiahs), 2012-
2017*

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2 380 144,,-	2 566 700,,-	2 665 932,,-	2 818 474,,-	3 072 868,,-
B Pertambangan dan Penggalian	127 261,,-	133 315,,-	140 609,,-	141 737,,-	147 894,,-
C Industri Pengolahan	259 474,,-	275 701,,-	288 610,,-	305 365,,-	314 823,,-
D Pengadaan Listrik dan Gas	6 463,,-	7 260,,-	7 348,,-	8 164,,-	8 824,,-
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1 238,,-	1 370,,-	1 405,,-	1 606,,-	1 840,,-
F Konstruksi	913 945,,-	986 133,,-	1 082 547,,-	1 158 225,,-	1 192 222,,-
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	484 953,,-	516 242,,-	547 199,,-	592 225,,-	642 218,,-
H Transportasi dan Pergudangan	478 193,,-	518 829,,-	567 376,,-	615 612,,-	657 183,,-
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	116 650,,-	123 205,,-	133 659,,-	143 837,,-	157 775,,-
J Informasi dan Komunikasi	180 313,,-	194 999,,-	214 157,,-	231 983,,-	253 980,,-

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

Tabel Lanjutan/ *Continued Table 12.1.2*

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
K Jasa Keuangan dan Asuransi	231 911,6	242 398,3	269 218,8	320 209,3	347 139,3
L Real Estat	63 845,1	68 785,2	74 943,4	80 967,0	84 666,0
M, N Jasa Perusahaan	4 419,1	4 589,3	4 846,1	5 138,3	5 306,1
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	328 754,8	355 776,8	369 066,6	369 182,8	369 495,9
P Jasa Pendidikan	192 237,0	218 335,0	233 931,3	245 636,7	267 077,3
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	165 910,0	184 727,3	203 432,6	219 775,4	231 932,4
R,S, T,U Jasa lainnya	91 415,0	97 090,5	101 155,7	104 596,5	108 732,2
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	6 027 132,4	6 495 462,1	6 905 440,9	7 362 737,4	7 863 978,8

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : *BPS-Statistics*

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : **Preliminary figure*, ** *Very preliminary figure*

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Gorontalo Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persen), 2012–2017
Presentage Distribution of Gross Regional Domestic Product At Current Market Prices by Sector at Gorontalo Regency (Million Rupiahs), 2012-2017

Lapangan Usaha	Tahun				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	38,27	38,32	37,45	37,33	38,27
B Pertambangan dan Penggalian	2,01	1,95	1,98	1,86	1,78
C Industri Pengolahan	4,33	4,50	4,45	4,46	4,33
D Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,05	0,06	0,07
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
F Konstruksi	15,74	15,64	16,10	15,87	15,21
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,33	8,48	8,49	8,73	8,97
H Transportasi dan Pergudangan	8,68	9,00	9,32	9,50	9,43
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,97	1,92	2,00	1,98	2,02
J Informasi dan Komunikasi	2,70	2,57	2,63	2,67	2,72
K Jasa Keuangan dan Asuransi	3,99	3,86	4,01	4,41	4,56
L Real Estat	1,05	1,02	1,05	1,06	1,04
M,N Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,40	5,20	4,90	4,59	4,23
P Jasa Pendidikan	3,19	3,24	3,22	3,16	3,29
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,76	2,77	2,86	2,90	2,87
R,S,T,U Jasa lainnya	1,42	1,38	1,38	1,33	1,29
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	100	100	100	100	100

Sumber : Badan Pusat Statistik
 Source : BPS-Statistics
 Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara
 Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Gorontalo, 2013 – 2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Constant Prices 2000 by Sector in Gorontalo Regency, 2013 - 2017

	Lapangan Usaha	Tahun / Year				
		2013	2014	2015*	2016**	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)		
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,16	7,84	3,87	5,72	9,03
B	Pertambangan dan Penggalian	5,38	4,76	5,47	0,80	4,34
C	Industri Pengolahan	10,15	6,25	4,68	5,81	3,10
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,71	12,34	1,21	11,10	8,08
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	9,07	10,65	2,61	14,26	14,58
F	Konstruksi	4,85	7,90	9,78	6,99	2,94
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	8,94	6,45	6,00	8,23	8,44
H	Transportasi dan Pergudangan	9,67	8,50	9,36	8,50	6,75
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,97	5,62	8,48	7,61	9,69
J	Informasi dan Komunikasi	8,07	8,14	9,82	8,32	9,48
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,68	4,52	11,06	18,94	8,41
L	Real Estat	11,18	7,74	8,95	8,04	4,57
M,N	Jasa Perusahaan	6,01	3,85	5,59	6,03	3,27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,74	8,22	3,74	0,03	0,08
P	Jasa Pendidikan	11,49	13,58	7,14	5,00	8,73
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10,75	11,34	10,13	8,03	5,53
R,S,T,U	Jasa lainnya	6,79	6,21	4,19	3,40	3,95
Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)		7,73	7,77	6,31	6,62	6,81

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics
Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara
Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

12.2 Pendapatan Regional Menurut Pengeluaran/*Regional Income by Expenditure*

Tabel 12.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Milliar Rupiah), 2012 – 2017
Gross Regional Domestic Product At Market Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency ((Billion Rupiahs), 2012-2017

Komponen Pengeluaran	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	4367,75	4897,20	5553,97	6148,95	6770,72
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	1992,98	2203,39	2512,87	2834,58	3106,82
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	268,58	308,21	340,32	374,74	416,72
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan, dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	352,77	400,89	451,04	493,83	550,94
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	369,69	423,00	475,53	531,14	594,63
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	863,31	967,97	1109,67	1197,84	1318,91
1.f. Hotel dan Restoran	207,91	237,06	256,60	273,03	293,32
1.g. Lainnya	312,52	356,69	407,95	443,77	489,37
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	49,52	60,37	69,23	77,94	87,18
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1242,34	1350,78	1503,89	1614,48	1760,62
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	2618,51	3017,95	3382,88	3645,19	3851,35
4.a. Bangunan	1833,23	2150,46	2414,47	2571,32	2670,18
4.b. Non-Bangunan	785,28	867,49	968,41	1073,87	1181,17
5. Perubahan Inventori	98,91	192,91	127,69	171,30	196,99
6. Net Ekspor	-1438,48	-1580,07	-1654,31	-1663,62	-1777,00
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7)	6938,56	7939,14	8983,34	9994,25	10889,87

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

**Tabel 12.2.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010
Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Milliar Rupiah),
2012 – 2017**

**Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by
Expenditure at Gorontalo Regency (Billion Rupiahs), 2012-2017**

Komponen Pengeluaran	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	3760,97	4016,21	4271,77	4564,72	4878,87
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	1693,49	1787,97	1879,32	1984,74	2090,79
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	232,35	250,50	266,97	285,91	310,38
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan, dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	299,65	322,59	344,37	372,23	402,47
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	319,51	345,44	376,38	408,40	443,73
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	764,11	824,12	889,10	961,60	1040,97
1.f. Hotel dan Restoran	174,50	184,31	190,74	200,16	211,51
1.g. Lainnya	277,35	301,29	324,88	351,68	379,01
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	42,26	48,27	53,19	57,68	62,92
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	1010,78	1031,96	1086,07	1119,66	1182,79
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	2341,29	2529,36	2740,39	2890,85	2960,78
4.a. Bangunan	1646,75	1775,21	1921,38	2016,57	2033,76
4.b. Non-Bangunan	694,54	754,15	819,01	874,28	927,01
5. Perubahan Inventori	77,44	167,26	101,07	103,46	112,04
6. Net Ekspor	-1205,61	-1297,59	-1347,04	-1373,64	-1333,41
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7)	6027,13	6495,46	6905,44	7362,74	7863,98

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

Tabel 12.2.3 Distribusi Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Persen), 2012 – 2017
Distribution of Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency (Percents), 2012-2017

Komponen Pengeluaran (1)	Tahun / Year				
	2013 (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016* (5)	2017** (6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	62,95	61,68	61,83	61,52	62,17
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	28,72	27,75	27,97	28,36	28,53
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	3,87	3,88	3,79	3,75	3,83
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan, dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	5,08	5,05	5,02	4,94	5,06
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	5,33	5,33	5,29	5,31	5,46
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	12,44	12,19	12,35	11,99	12,11
1.f. Hotel dan Restoran	3,00	2,99	2,86	2,73	2,69
1.g. Lainnya	4,50	4,49	4,54	4,44	4,49
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	0,71	0,76	0,77	0,78	0,80
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	17,90	17,01	16,74	16,15	16,17
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	37,74	38,01	37,66	36,47	35,37
4.a. Bangunan	26,42	27,09	26,88	25,73	24,52
4.b. Non-Bangunan	11,32	10,93	10,78	10,74	10,85
5. Perubahan Inventori	1,43	2,43	1,42	1,71	1,81
6. Net Ekspor	-20,73	-19,90	-18,42	-16,65	-16,32
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara

Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

Tabel 12.2.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Kabupaten Gorontalo (Persen), 2012 – 2017
Growth of Gross Regional Domestic Product At Constant Prices 2010 by Expenditure at Gorontalo Regency (Percents), 2012-2017

Komponen Pengeluaran	Tahun / Year				
	2013	2014	2015	2016*	2017**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga (1.a. s/d 1.g.)	6,40	6,79	6,36	6,86	6,88
1.a. Makanan, Minuman, dan Rokok	5,00	5,58	5,11	5,61	5,34
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	8,66	7,81	6,58	7,09	8,56
1.c. Perumahan, Perkakas, Perlengkapan, dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	7,31	7,66	6,75	8,09	8,12
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	7,95	8,12	8,96	8,51	8,65
1.e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya	7,84	7,85	7,88	8,15	8,25
1.f. Hotel dan Restoran	4,41	5,62	3,49	4,94	5,67
1.g. Lainnya	7,83	8,63	7,83	8,25	7,77
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	8,39	14,20	10,20	8,45	9,08
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,11	2,10	5,24	3,09	5,64
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	7,78	8,03	8,34	5,49	2,42
4.a. Bangunan	7,82	7,80	8,23	4,95	0,85
4.b. Non-Bangunan	7,69	8,58	8,60	6,75	6,03
5. Perubahan Inventori	-40,39	115,98	-39,57	2,37	8,29
6. Net Ekspor	-2,99	7,63	3,81	1,97	-2,93
PDRB (1 + 2 + 3 + 4 + 5 + 6 - 7)	7,73	7,77	6,31	6,62	6,81

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics
Keterangan : *Angka sementara, **Angka sangat sementara
Note : *Preliminary figure, ** Very preliminary figure

https://gorontalokab.bps.go.id

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

Regency/Municipality
Comparison

BAB 13

CHAPTER

Presentase Jumlah Penduduk Provinsi Gorontalo

Population Presentation of Gorontalo Province

14%
Bone Bolango

13%
Boalemo

13%
Pohuwato

10%
Gorontalo Utara

18%
Kota Gorontalo



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Provinsi Gorontalo terdiri dari 5 Kabupaten dan 1 Kota sebagai berikut, Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Pohuwato, Kabupaten Bone Bolango, Kabupaten Gorontalo Utara dan Kota Gorontalo.
2. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** merupakan suatu indeks yang dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pembangunan manusia di suatu daerah.
3. **Klasifikasi IPM** berdasarkan nilainya adalah sebagai berikut:
 - a. Sangat Tinggi : $IPM \geq 80$
 - b. Tinggi : $70 \leq IPM < 80$
 - c. Sedang : $60 \leq IPM < 70$
 - d. Rendah : $IPM < 60$
4. **Angka Harapan Hidup (AHH)** adalah rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir.
5. **Rata-Rata Lama Sekolah** adalah rata-rata jumlah tahun yang digunakan dalam menjalani pendidikan formal penduduk yang berusia 25 tahun ke atas.
6. **Harapan Lama Sekolah** adalah lamanya sekolah (dalam tahun) yang
1. *Gorontalo Province consists of 5 Regency and 1 Municipality as follows, Boalemo Regency, Gorontalo Regency, Pohuwato Regency, Bone Bolango Regency, Gorontalo Utara Regency and Gorontalo Municipality.*
2. *Human Development Index (HDI) is an index which can be used to determined the level of human development in certain area*
3. *HDI classification based on its score are as follows:*
 - a. *Very High : $HDI \geq 80$*
 - b. *High : $70 \leq HDI < 80$*
 - c. *Average : $60 \leq HDI < 70$*
 - d. *Low : $HDI < 60$*
4. *Life Expextancy is an average estimate of many years that can be taken by the person from birth.*
5. *Mean Years of Schooling (MYS) is an average of years that used in formal education of population aged 25 years and over.*
6. *Expected Years Schooling (EYS) is a school duration (in years) which*

- diharapkan akan dirasakan oleh anak usia 7 tahun di masa yang akan datang.
7. **Pengeluaran Perkapita** adalah pengeluaran per orang/penduduk di suatu wilayah.
8. **Persentase Kemiskinan** merupakan persentase penduduk miskin dari total jumlah penduduk di suatu daerah.
7. ***Percapita Expenditure*** is person/resident expenditure in an area.
8. ***Poverty Percentage*** is a percentage of poor people from total population in certain area.

ULASAN

DESCRIPTION

Berdasarkan perbandingan antar wilayah di Provinsi Gorontalo, pada tahun 2017 Kota Gorontalo merupakan wilayah yang memiliki IPM tertinggi yaitu sebesar 76,09. Kabupaten Gorontalo menempati urutan ketiga dalam urutan wilayah berdasarkan IPM dengan nilai sebesar 68,11

Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Gorontalo pada tahun 2017 mencapai 6,81 persen jauh diatas rata-rata apabila dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi Provinsi Gorontalo yang mencapai 6,74 persen.

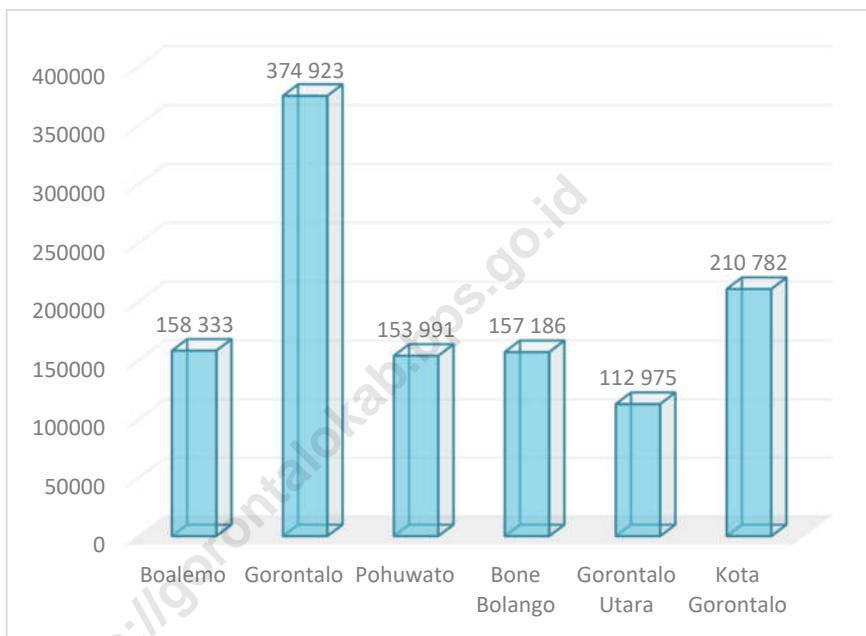
Secara umum, Persentase penduduk miskin di Kabupaten Gorontalo dalam kurun waktu 2013-2017 mengalami tren penurunan. Pada tahun 2017, penduduk miskin di Kabupaten Gorontalo mencapai 20,55% dan pada tahun 2016 sebesar 21,03%, akan tetapi apabila dibandingkan dengan daerah lain, masih diperlukan kerja keras Pemerintah Daerah Kabupaten Gorontalo dalam hal pengentasan kemiskinan

Based on the comparison between the regions in the Province of Gorontalo, Gorontalo Municipality in 2017 is a region which has the highest HDI is equal to 76,09. Gorontalo Regency ranks third in the order based on HDI region with a value of 68,11

Economic Growth of Gorontalo Regency in 2017 reached 6,81 percent is well above average when compared to the economic growth of Gorontalo Province which reached 6,74 percent.

In general, the percentage of poor people in Gorontalo Regency at the period 2013-2017 a declining trend. In 2017, the poor in Gorontalo Regency as reached 20,55% and in 2016 it amounted to 21.03%, but if compared with other regions, still requires hard work from the Government of Gorontalo Regency in terms of poverty reduction

Gambar Figure 20. Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2017
Population by Regency/City in Gorontalo Province (thousand), 2011–2017



Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

13.1 Sosial/*Social*

Tabel 13.1.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2014-2017
Table Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in Gorontalo Province, 2014 – 2017

<i>Kabupaten/ Kota/ Regency/ Municipality</i>	<i>Indeks Pembangunan Manusia (IPM)/ Human Development Index (HDI)</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	
Boalemo	62,18	62,86	63,42	64,22
Gorontalo	62,90	63,63	64,22	64,95
Pohuwato	61,74	62,50	63,17	63,88
Bone Bolango	66,03	66,83	67,48	68,11
Gorontalo Utara	61,92	62,55	63,02	63,52
Kota Gorontalo	74,97	75,62	75,75	76,09
Provinsi Gorontalo	65,17	65,86	66,29	67,01

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

Tabel 13.1.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Komponen Penyusun dan Kabupaten/ Kota di Provinsi Gorontalo, 2017
Table Human Development Index (HDI) by Component and Regency/ Municipality in Gorontalo Province, 2017

Kabupaten/ Kota/ Regency/ Municipality	Angka Harapan Hidup (Tahun)/ Life Expectancy (Year)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)/ Expected Years Of Scholling (Year)	Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)/ Mean Years Scholling (Year)	Pengeluaran Perkapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)/ Adjusted Per capita Expenditure (thousand rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Boalemo	67,86	12,41	6,38	8.325
Gorontalo	66,69	12,53	6,81	8.828
Pohuwato	62,86	12,34	6,84	9.715
Bone Bolango	67,71	13,09	7,84	9.597
Gorontalo Utara	65,12	12,40	6,68	8.480
Kota Gorontalo	71,79	14,22	10,32	11.651
Provinsi Gorontalo	67,14	13,01	7,28	9,53

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

Tabel 13.1.3 Persentase Penduduk Miskin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2013-2017
Table Percentage of Poor People by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2013-2017

Kabupaten/ Kota/ <i>Regency/</i> <i>Municipality</i>	Percentase Penduduk Miskin/ <i>Percentage of Poor People</i>				
	2013 (1)	2014 (2)	2015 (3)	2016 (4)	2017 (5)
Boalemo	21,79	20,79	21.66	21.11	21,85
Gorontalo	21,57	21,05	21.80	21.03	20,55
Pohuwato	21,47	20,69	22.43	21.18	21,27
Bone Bolango	17,19	16,68	18.49	17.97	17,81
Gorontalo Utara	19,16	18,34	18.93	18.51	19,23
Kota Gorontalo	5,99	5,85	6.05	6.05	5,7
Provinsi Gorontalo	18,00	17,41	18.32	17.72	17,65

Sumber : Badan Pusat Statistik
Source : BPS-Statistics

Tabel 13.1.4 Jumlah Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (ribu), 2011–2017
Population by Regency/City in Gorontalo Province (thousand), 2011–2017

Kabupaten/Kota Regency/City	2014	2015	2016	2017
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
Boalemo	145 580	149 832	154 008	158 333
Gorontalo	368 149	370 441	372 856	374 923
Pohuwato	143 338	146 896	150 385	153 991
Bone Bolango	151 094	153 166	155 238	157 186
Gorontalo Utara	109 502	110 700	111 824	112 975
Kota Gorontalo	197 970	202 202	206 454	210 782
Gorontalo	1 115 633	1 133 237	1 150 765	1 168 190

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indonesia Population Projection 2010–2035*

13.2 Pendapatan Regional/*Regional Income*

Tabel 13.2.1 Laju Pertumbuhan Produk Domestik regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Gorontalo (persen), 2014-2017
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Regency/Municipality in Gorontalo Province (percent), 2014–2017

Kabupaten/ Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Laju Pertumbuhan/ <i>Growth Rate</i>			
	2014	2015	2016*	2017**
	(1)	(2)	(3)	
1. Boalemo	7,31	6,37	6,29	6,68
2. Gorontalo	7,77	6,31	6,62	6,81
3. Pohuwato	7,30	6,08	6,64	6,80
4. Bone Bolango	7,72	6,52	6,62	7,10
5. Gorontalo Utara	7,18	7,30	7,39	7,43
6. Kota Gorontalo	7,93	7,23	7,41	7,43
Provinsi Gorontalo	7,27	6,22	6,52	6,74

Sumber : Badan Pusat Statistik

Source : BPS-Statistics



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

—Enlighten The Nation—

BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN GORONTALO
Statistics of Gorontalo Regency
Jalan Samaun Pulubuhu, Kel. Tenilo, Kec.Limboto
Telp. (0435)-882297, Fax: (0435)-882297,
E-mail: bps7502@bps.go.id
Homepage: <http://gorontalokab.bps.go.id>

